



**PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023
(DIAUDIT) / FOR THE PERIOD OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK
DIAUDIT)/
THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Aldo Tjahaja	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930	:	Office address
Alamat domisili	:	Simprug Garden V Blok.E/9 RT007/RW003 Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	Residential address
Nomor telepon	:	021 - 50992950	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama	:	Jimmy Kurniawan Setio	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930	:	Office address
Alamat domisili	:	Pluit Sakti I No.26 RT010/RW007 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	:	Residential address
Nomor telepon	:	021 - 50992950	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Victoria Investama Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Victoria Investama Tbk and subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's financial statements; |
| b. Laporan keuangan Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 3. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, 29 April 2024 / April 29, 2024

Dewan Direksi / Board of Directors

victoria  investama

28FB4ALX150408879

Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama /
President Director

Jimmy Kurniawan Setio
Direktur /
Director

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statements Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 – 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 139	<i>Notes to the Consolidated the Financial Statement</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	ASSETS
Kas dan setara kas	2g, 2h, 2i, 2j, 2k, 4	2.881.343.534	3.304.797.938	Cash and cash equivalents
Investasi	2g, 2l, 5			Investment
Pihak berelasi		109.964.133	119.230.020	Related parties
Pihak ketiga		7.725.560.319	7.795.233.399	Third parties
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	2g, 2n, 6	230.062.197	666.383.804	Securities purchased under resell agreement – net
Piutang premi	2g, 2o, 7	4.553.454	20.760.410	Premium receivables
Piutang reasuransi	2g, 2o, 8	4.901.532	5.658.136	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	2g, 2cc, 9	37.726.105	46.843.707	Reinsurance assets
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2g	17.947.860		Receivables from clearing and guarantee institutions
Piutang nasabah	2g	27.067.021	9.990.361	Customer receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2g, 2gg, 10	410.574.005	390.058.823	Interest income receivable
Piutang kegiatan manajer investasi – pihak berelasi	2g	272.511	415.452	Receivables from investment manager activities - related parties
Piutang lain-lain	2g	18.991.457	13.772.305	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2s	48.335.657	27.036.141	Advance and prepaid expenses
Pinjaman yang diberikan, pembayaan, dan piutang syariah	2g, 2p, 11, 19a, 20			Loans, sharia financing and receivables
Pihak berelasi		179.347.489	149.328.042	Related parties
Pihak ketiga		20.150.140.150	19.677.032.528	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(564.354.488)	(589.108.113)	Less: allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi	2g, 2q	4.987.899	12.474.839	Acceptance receivables
Pajak dibayar dimuka	17a	1.030.318	-	Tax advance
Investasi saham	2r, 12	8.662.487	8.662.487	Investment in shares
Agunan yang diambil alih –setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp279.355.077 dan Rp274.355.077 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2x, 14	528.466.786	593.466.786	Foreclosed assets – after deducting allowance for impairment losses amounting to Rp279,355,077 and Rp274,355,077 on March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset pajak tangguhan	2ii, 17c	159.947.035	165.665.556	Deferred tax assets
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp148.511 dan Rp145.655 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2t	951.489	954.345	Investment property – after deducting accumulated depreciation of Rp148,511 and Rp145,655 on March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp120.741.725 dan Rp114.090.973 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2c, 2u, 13	437.737.643	443.891.945	Fixed assets – after deducting accumulated depreciation of Rp120,741,725 and Rp114,090,973 on March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset tak berwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp31.031.566 dan Rp30.139.060 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2w, 15	17.373.847	14.784.129	Intangible assets – after deducting accumulated amortization of Rp31,031,566 and Rp30,139,060 on March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset lain-lain	2g, 2s, 16	111.058.624	103.927.012	Other assets
JUMLAH ASET		32.552.649.064	32.987.430.971	TOTAL ASSET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated
financial statement form an integral part of the
consolidated financial statement taken as a
whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2g, 2aa, 18	1.431.318	833.321	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2g, 2bb, 19			Deposits from customers
Pihak berelasi		1.165.986.999	1.388.961.375	Related parties
Pihak ketiga		20.552.284.958	21.054.537.766	Third parties
Simpanan dari bank lain	2g, 2bb, 20	2.356.593.631	1.923.003.359	Deposits from other banks
Utang bank	2g, 21, 28	60.489.429	33.013.481	Bank loans
Utang klaim	2g	525.582	270.516	Claim payables
Utang reasuransi	2g, 22	6.688.292	20.412.698	Reinsurance payables
Utang komisi	2g	2.614.006	4.644.883	Commission payables
Utang nasabah	2g	16.327.138	4.716.143	Customer payables
Utang pajak	17a	24.155.502	33.540.834	Tax payables
Liabilitas kontrak asuransi	2cc, 23, 23c	58.185.997	70.081.025	Insurance contract liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g, 2n, 24	202.550.010	643.266.731	Securities sold under repurchase agreement
Efek-efek yang diterbitkan	2g, 2ee, 25, 28	1.342.721.171	1.347.639.528	Securities issued
Utang akseptasi		4.987.899	11.959.811	Acceptance debt
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2hh, 41	47.281.758	46.369.587	Long-term employee benefit liability
Titipan premi	2g	16.973	13.214	Premium deposit
Akrual dan liabilitas lain-lain	2g, 26	258.717.767	274.461.003	Accruals and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		26.101.558.430	26.857.725.275	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUND
Simpanan nasabah	2g, 2dd, 27			Deposits from customers
Pihak berelasi		17.606.711	17.606.711	Related parties
Pihak ketiga		1.299.825.073	1.091.877.691	Third parties
Simpanan dari bank lain		6.013.205	7.994.510	Deposits from other banks
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		1.323.444.989	1.117.478.912	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	29	1.521.707.566	1.521.707.566	Share capital
Tambahan modal disetor – neto	30	675.691.336	675.691.336	Additional paid-in capital – neto
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non- pengendali	32	(36.954.460)	(36.954.460)	The difference in the value of equity transactions with non- controlling interests
(Kerugian)/keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	32	(25.581.580)	(77.060.779)	(Loss)/Gain from revaluation of financial assets through other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap	32	194.746.402	194.746.402	Fixed asset revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	42	8.000.000	8.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		879.448.080	836.981.212	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.217.057.344	3.123.111.277	Equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	33	1.910.588.301	1.889.115.507	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		5.127.645.645	5.012.226.784	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		32.552.649.064	32.987.430.971	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUE
Pendapatan bunga dan syariah – neto	2g, 2gg, 34	168.189.614	163.604.851	Interest and sharia income – net
Pendapatan premi – neto	2gg, 35	21.882.239	14.864.499	Premium income – net
Pendapatan hasil investasi	2gg, 36	13.914.185	22.014.583	Revenue from investment receipt
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	2gg	2.165.240	2.041.674	Revenue from securities trading brokerage activities
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	2gg	2.103.737	8.172.833	Revenue from underwriting and securities sales activities
Pendapatan provisi dan komisi selain dari pinjaman – neto	2gg	1.598.911	2.494.588	Fees and commissions from transactions other loans – net
Pendapatan kegiatan manajer investasi	2g, 2gg, 45	838.270	639.087	Investment manager activity income
Pendapatan operasional lainnya	37	48.205.341	54.943.175	Other operating income
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		258.897.537	268.775.290	TOTAL OPERATING REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Klaim	2gg, 38	(15.972.015)	(11.878.579)	Claim
Tenaga kerja	2gg, 39	(54.954.553)	(44.845.694)	Labor
Premi asuransi		(11.288.897)	(9.721.887)	Insurance premium
Penyusutan	2gg, 13	(8.267.055)	(8.035.199)	Depreciation
Administrasi dan umum		(11.446.752)	(4.598.610)	Administrative and general
Jasa profesional		(3.501.392)	(2.990.552)	Professional fee
Pemeliharaan dan perbaikan Sewa		(1.548.591)	(1.182.954)	Maintenance and repair
luran Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) tahunan		(4.111.138)	(3.813.825)	Rent
Amortisasi aset tak berwujud		(3.571.588)	(3.104.196)	Annual Financial Services Authority (“OJK”) fees
Pajak-pajak		(892.506)	(790.154)	Amortization of intangible asset
Pemasaran		(1.139.738)	(1.137.530)	Taxes
Pengembangan teknologi		(781.416)	(767.042)	Marketing
Telekomunikasi		(1.984.210)	(1.551.454)	Technology development
Pendidikan dan pengembangan		(1.062.292)	(722.725)	Telecommunication
Asuransi		(884.672)	(1.462.921)	Education and development
Underwriting lainnya		(1.926.953)	(1.664.751)	Insurance
Transportasi dan perjalanan dinas		(408.395)	(424.865)	Other underwriting
Transaksi bursa		(835.908)	(766.926)	Transportation and business trips
Jasa pihak ketiga		(1.139.375)	(568.219)	Exchange transactions
Referral dan penasehat keuangan		(563.477)	(528.662)	Third party services
Representasi dan sumbangan		(38.605)	(592.594)	Referral and financial advisory
Lain-lain		(385.789)	(328.882)	Representation and donation
		(22.032.988)	(24.122.371)	Others
JUMLAH BEBAN USAHA		(148.738.305)	(125.600.592)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		110.159.232	143.174.698	GROSS PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Penghasilan bunga	2gg	(377.946)	704.012	Interest income
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing – neto		153.464	(148.833)	Foreign currency exchange gain/(loss) – net
Pendapatan sewa	2gg	43.605	-	Rental income
Keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap – neto	13	7.190	-	Gain/(loss) on sale and write-off of fixed assets – net
Beban bunga dan keuangan	2g, 2gg	(4.499.041)	(3.923.739)	Interest and financial expense
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan		(6.000.000)	(7.000.000)	Reserve for impairment losses on non-financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan		(34.067.062)	(62.942.605)	Reserve for impairment losses on financial assets
Lain-lain – neto		(12.046.981)	1.727.813	Others – net
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN – NETO		(56.786.771)	(71.583.352)	TOTAL OTHER EXPENSES – NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
LABA SEBELUM PAJAK		53.372.461	71.591.346	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(7.065.076)</u>	<u>(11.770.436)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>46.307.385</u>	<u>59.820.910</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPERHENSIVE INCOME/(EXPENSES)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – neto setelah pajak		-	-	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities – net after tax</i>
Kerugian atas penilaian kembali aset tetap – neto setelah pajak		-	-	<i>Losses on revaluation of fixed assets – net after tax</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak		9.529.696	66.101.564	<i>Unrealized (loss)/gain from changes in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income – net after tax</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		<u>9.529.695</u>	<u>66.101.564</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS AFTER TAX
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>55.837.081</u>	<u>125.922.474</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/ PROFIT AFTER TAX FOR THE YEAR
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		23.658.503	33.420.859	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>22.648.882</u>	<u>26.400.051</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>46.307.385</u>	<u>59.820.910</u>	
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		34.364.288	95.640.418	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>21.472.793</u>	<u>30.282.056</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>55.837.081</u>	<u>125.922.474</u>	
LABA/(RUGI) NETO TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (Ribuan)	43	<u>1,55</u>	<u>3,18</u>	NET PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR PER SHARE (Thousand)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributed to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disor – Neto	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference on Equity Transactions with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Asset Revaluation Surplus	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Keuntungan/ (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gains/(Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income							
Saldo per 1 Januari 2023	1.521.707.566	675.691.336	(36.954.460)	(14.117.597)	194.746.402	7.000.000	775.940.158	3.124.013.405	1.837.608.929	4.961.622.334	Balance as of January 1, 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Establishment of general reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	52.363.999	52.363.999	57.967.151	110.331.150	Current year profit
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	2.312.055	2.312.055	1.475.310	3.787.365	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham di BEI	-	-	-	-	-	-	7.365.000	7.365.000	-	7.365.000	Increase in fair value of investment in BEI
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	-	(62.943.182)	-	-	-	(62.943.182)	6.046.732	(56.896.450)	Unrealized gains on changes in the value of financial assets available for sale
Jumlah penghasilan komprehensi	-	-	-	(62.943.182)	-	-	9.677.055	(53.266.127)	7.522.042	(45.744.085)	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Perubahan kepemilikan non- pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.639.739)	(12.639.739)	Changes in non-controlling ownership of subsidiaries
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non- pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.342.876)	(1.342.876)	Distribution of dividends from subsidiaries to non-controlling interests
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.982.615)	(13.982.615)	Number of transactions with the owner
Saldo per 31 Desember 2023	1.521.707.566	675.691.336	(36.954.460)	(77.060.779)	194.746.402	8.000.000	836.981.212	3.123.111.277	1.889.115.507	5.012.226.784	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan

5

The accompanying notes to the consolidated
financial statement form an integral part of the
consolidated financial statement taken as a
whole

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK
DIAUDIT)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributed to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor – Neto	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference on Equity Transactions with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Asset Revaluation Surplus	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Keuntungan/ (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gains/(Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income							
Saldo per 1 Januari 2024	1.521.707.566	675.691.336	(36.954.460)	(77.060.779)	194.746.402	8.000.000	836.981.212	3.123.111.277	1.889.115.507	5.012.226.784	Balance as of January 1, 2024
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Establishment of general reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	23.658.503	23.658.503	22.648.882	46.307.385	Current year profit
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham di BEI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Increase in fair value of investment in BEI
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	10.705.784	10.705.784	(1.176.088)	9.529.696	Unrealized gains on changes in the value of financial assets available for sale
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	-	10.705.784	10.705.784	(1.176.088)	9.529.696	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	51.479.199	-	-	-	51.479.199	-	51.479.199	The difference in the value of equity transactions with non- controlling interests
Setoran/penambahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	8.102.581	8.102.581	-	8.102.581	Deposit/addition of non-controlling interests in subsidiaries
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	51.479.199	-	-	8.102.581	59.581.780	-	59.581.780	Number of transactions with the owner
Saldo per 31 Maret 2024	1.521.707.566	675.691.336	(36.954.460)	(25.581.580)	194.746.402	8.000.000	879.448.080	3.217.057.344	1.910.588.301	5.127.645.644	Balance as of March 31, 2024

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan

6

The accompanying notes to the consolidated
financial statement form an integral part of the
consolidated financial statement taken as a
whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, syariah, dan komisi		149.273.343	462.331.391	Receipt from interest, sharia, and commissions
Penerimaan premi		36.607.148	(63.616.713)	Premium receipt
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		65.000.000	33.531.635	Receipt from sale of foreclosed assets
Penerimaan klaim reasuransi		(11.431.871)	(8.570.048)	Receipt from reinsurance claims
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		134.363	1.797.500	Receipt of securities brokerage commissions
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek serta jasa lainnya		2.103.737	8.172.833	Receipt of underwriting and securities sales services and other services
Penerimaan pengelolaan investasi		981.211	645.435	Receipt from investment management
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) nasabah		(5.465.665)	(1.193.801)	Receipts from/(payments to) customers
Penerimaan dari perusahaan efek lain		-	-	Receipts from other securities companies
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang		912.171	(1.495.495)	Long-term employee benefit payments
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan		(11.776.941)	(24.230.554)	(Payments to)/receipts from clearing and guarantee institutions
Pembayaran atas pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali		-	(5.000.000)	Payment for the purchase of securities purchased under an agreement to repurchase
Pembayaran atas penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	30.208.750	Payment for the sale of securities purchased with an agreement to resell
Pembayaran pajak penghasilan		(11.762.205)	2.662.702	Payment of income tax
Pembayaran premi reasuransi		(11.895.028)	(9.642.657)	Reinsurance premium payments
Pembayaran klaim		(6.649.473)	(12.045.137)	Payment of claims
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(128.736.213)	(114.922.800)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran bunga, syariah, dan komisi		(15.743.236)	(300.563.711)	Interest, sharia, and commission payments
Penerimaan lain-lain		41.646.076	35.859.226	Miscellaneous receipts
ARUS KAS OPERASI SEBELUM PERUBAHAN DALAM ASET DAN LIABILITAS OPERASI		93.197.417	33.928.556	OPERATING CASH FLOWS BEFORE CHANGES IN OPERATING ASSETS AND LIABILITIES
(Penurunan)/kenaikan dalam aset operasi:				(Decrease)/increase in operating assets:
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah		(527.880.694)	(634.817.455)	Sharia loans, financing and receivables
Agunan yang diambil alih		-	-	Foreclosed assets
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		597.997	1.480.445	Obligations due immediately
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(440.716.721)	874.359.875	Securities sold under repurchase agreements
Simpanan nasabah		(725.227.184)	(229.128.810)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		433.590.272	(539.285.147)	Deposits from other banks
Dana syirkah temporer		205.966.077	176.711.618	Temporary syirkah funds
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		(960.472.836)	(316.750.918)	NET CASH PROVIDED FROM OPERATIONAL ACTIVITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		7.190	17.945.037	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud		(3.482.224)	(596.237)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset tetap		2.109.897	(6.053.732)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan hasil investasi		415.995.043	(39.637.145)	<i>Receipt of investment returns</i>
Pencairan dan penempatan investasi		130.418.166	(277.089.376)	<i>Disbursement and investment placement</i>
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		545.048.072	(305.431.453)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
		(83.313.712)		
Penerimaan utang bank			81.843.000	<i>Receipt from bank debt</i>
Pembayaran utang bank		79.783.113	(86.124.099)	<i>Payment of bank debt</i>
Penerimaan dari penerbitan saham baru		-	-	<i>Receipt from the issuance of new shares</i>
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(4.499.041)	(3.923.739)	<i>Payment of interest and finance charges</i>
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan		-	500.000.000	<i>Receipt from issued securities</i>
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan		-	(76.601.664)	<i>Payment for issued securities</i>
Penerimaan setoran kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	<i>Receipt from deposits of non-controlling interests of subsidiaries</i>
Pembayaran utang pembelian kendaraan		-	(507.629)	<i>Payment of vehicle purchase debt</i>
Pembayaran dividen		-	-	<i>Dividend payments</i>
Pembayaran liabilitas sewa		-	(637.596.429)	<i>Payment of lease liabilities</i>
KAS BERSIH (DIGUNAKAN UNTUK)/DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		(8.029.640)	(222.910.561)	NET CASH (USED IN)/PROVIDED FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(423.454.404)	(845.092.932)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL		3.304.797.938	3.174.709.205	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS AKHIR		2.881.343.534	2.336.116.273	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of the consolidated financial statement taken as a whole

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Investama Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Serang, dengan nama PT Tata Sekuritas Maju. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1989, tambahan No. 3537. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 23 tanggal 21 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal dasar Perusahaan. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330921 tanggal 22 Desember 2022.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak Perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi, dan jasa.

Sejak tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat, dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut “Grup”) tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Pemegang saham akhir Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah adalah Suzanna Tanojo.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-190/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham atas 1,2 miliar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan pada tanggal 8 Juli 2013 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Victoria Investama Tbk (“the Company”) was established by Notarial Deed No. 39 dated October 26, 1989 by Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notary in Serang, under the name of PT Tata Sekuritas Maju. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10137.HT.01.01-Th.89, dated November 2, 1989 and announced in the State Gazette of Republic Indonesia No. 100 dated December 15, 1989, supplement No. 3537. The Company’s Articles of Association has undergone several changes, and the latest was Notarial Deed No. 23 dated December 21, 2022 from Rini Yulianti, SH., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding has undergone several changes. Changes to the Company’s authorized capital. The Deed of Amendment to the Articles of Association have approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0330921 dated December 22, 2022.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activity is to conduct business both directly and indirectly through subsidiaries in the fields of agriculture, plantations, telecommunications, trade, industry, energy, construction, transportation, and services.

Since May 28, 2012, the Company began operating commercially in the field of providing business consultation, management, and administration services to the public, and investing in shares in both the capital market and non-capital market sectors.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as “the Group”) are part of the Victoria Group business group. The company is domiciled in Jakarta with its office address at Graha BIP Floor 3A, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

The final shareholder of the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Suzanna Tanojo.

b. Public Offering of Company Securities

On June 26 2013, the Company received an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in letter No. S-190/D.04/2013 to conduct a public offering of 1.2 billion shares of the Company with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share with an offering price of Rp125 (in full Rupiah) per share to the public and on 8 July 2013 was listed on the Indonesian Stock Exchange.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 miliar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 8 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 15.217.075.658 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Ownership Percentage and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Asset (Before Elimination)		Tahun Operasi Komersial/ Commercial/ Operation Year	Jenis Usaha/ Type of Business
		31 Maret 2024/ March 31, 2024 %	31 Desember 2023/ December 31, 2023 %	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)	Jakarta	99,50	99,50	157.345.198	133.914.563	2012	Perantara perdagangan efek, manajer investasi/ penasihat investasi dan penjamin emisi efek/ Securities brokerage, investment manager/ advisor and securities underwriter
PT Victoria Insurance Tbk (VINS)	Jakarta	82,33	82,33	217.216.104	242.935.248	2010	Asuransi kerugian/ Loss insurance
PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)	Jakarta	95,00	95,00	32.584.693	35.937.439	2015	Pengelolaan investasi/ Investment management
PT Victoria Alife Indonesia (VAI)	Jakarta	99,33	99,33	160.848.696	148.210.194	2017	Asuransi jiwa/ Life insurance
PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)	Jakarta	44,24	44,24	29.031.227.240	29.624.240.421	1994	Bank umum/ Commercial bank
PT Bank Victoria Syariah (BVIS)	Jakarta	80,19	80,19	3.168.918.089	3.082.278.949	1966	Perbankan syariah/ Sharia banking
PT Sumber Daya Sakti	Jakarta	99,99	99,99	21.469	30.105	2023	Profesional dan ilmiah/ Professional and scientific
Pemilikan tidak langsung (melalui BVIC) Indirect ownership (through BVIC)							
PT Bank Victoria Syariah (BVIS)	Jakarta	19,81	19,81	3.168.918.089	3.082.278.949	1966	Perbankan syariah/ Sharia banking

Berikut informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 :

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Company Securities (continued)

In the context of this initial public offering, the Company simultaneously issued 2.1 billion Series I Warrants provided free of charge accompanying all ordinary shares with the condition that each holder of 4 (four) shares will receive 7 (seven) Series I Warrants. Series I Warrants give the holder the right to purchase the Company's shares at an exercise price of Rp125 (in full Rupiah) per share which can be exercised from January 8 2014 to July 8 2016.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's shares or a total of 15,217,075,658 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the consolidated subsidiaries including the percentage of ownership of the Company are as follows:

The following is financial information on subsidiaries owned by non-controlling interests in material amounts as of and for the year ending in March 31, 2024 and December 31, 2023 :

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

31 Maret 2024 / March 31, 2024

Kepentingan Non-pengendali yang Material/ Material Non-controlling Interests			
Nama/ Name	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan/ Equity Ownership Interest	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian Laba/(Rugi)/ Profit/(Loss) Portion
VINS	17,67	15.407.993	206.721
BVIC	55,76	1.893.751.246	22.556.126
VSI	0,50	582.716	8.133
VAI	0,67	(656.383)	8.300
VMI	5,00	1.484.986	(130.555)
BVIS	0,00	17.741	158
SDS	0,10	2	-

31 December 2023 / December 31, 2023

Kepentingan Non-pengendali yang Material/ Material Non-controlling Interests			
Nama/ Name	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan/ Equity Ownership Interest	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian Laba/(Rugi)/ Profit/(Loss) Portion
VINS	17,67	15.833.790	1.144.936
BVIC	55,76	1.871.816.250	56.777.429
VSI	0,50	585.673	28.831
VAI	0,67	(778.579)	7.950
VMI	5,00	1.640.785	7.883
BVIS	0,00	17.586	160
SDS	0,10	2	(38)

Pengambilalihan saham PT Bank Victoria Syariah ("BVIS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Desember 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal 26 September 2022, telah disepakati pengambilalihan kepemilikan saham sebanyak 288.000.000 saham atau mewakili 80,19% pemilikan di BVIS oleh Perusahaan dari BVIC. Selanjutnya, BVIS melakukan peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.438.000.000, lalu menerbitkan saham baru sebanyak 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham yang mewakili 66,04% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor BVIS.

Perusahaan mengambil alih saham baru tersebut sebanyak Rp562.000.000 dan BVIC sebesar Rp138.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 73,72% atau sejumlah Rp1.060.000.000 dari sebelumnya sebesar Rp360.000.000. Setelah transaksi ini, kepemilikan saham Perusahaan pada BVIS menjadi sebesar 80,19%.

Acquisition of PT Bank Victoria Syariah ("BVIS") shares

Based on Notarial Deed No. 13 dated December 6, 2022 from Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, on 26 September 2022, it was agreed to take over share ownership of 288,000,000 shares or representing 80.19% ownership in BVIS by the Company from BVIC. Furthermore, BVIS increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp1,438,000,000, then issued 700,000,000 new shares with a nominal value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share representing 66.04% of number of shares issued and paid up by BVIS.

The company took over the new shares amounting to Rp562,000,000 and BVIC amounting to Rp138,000,000. Of the authorized capital, 73.72% or Rp1,060,000,000 has been placed and paid up from the previous Rp360,000,000. After this transaction, the Company's share ownership in BVIS became 80.19%.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0259434.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022.

Pendirian PT Sumber Daya Sakti ("SDS")

Berdasarkan Akta Notaris No 28 tanggal 8 Desember 2023 dari Suwami Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta telah didirikan SDS yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-0094155.AH.01.01 TAHUN 2023 tanggal 11 Desember 2023. Perusahaan memiliki 99,9% saham SDS seharga Rp124.870.

d. Dewan Direksi, Komisaris, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan pengurus Perusahaan dan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Victoria Investama Tbk yang didokumentasikan dalam Akta No 11 dari Rini Yulianti S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0182898.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 15 September 2023 dan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 25 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0258704.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022, di mana keputusannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Komisaris utama	Untung Woenardi Eko Rachmansyah
Komisaris independen	Gindo
Direktur utama	Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur	Jimmy Kurniawan Setio

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Ketua komite audit	Eko Rachmansyah
Anggota	Gindo
Anggota	Alfia Oktaviani
Anggota	Yolanda Andika

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0259434.AH.01.11 of 2022 dated December 23, 2022.

Establishment of PT Sumber Daya Sakti ("SDS")

Based on Notarial Deed No. 28 dated 8 December 2023 from Suwami Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, SDS has been established which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0094155.AH.01.01 TAHUN 2023 dated 11 December 2023. The company owns 99.9% of SDS shares worth Rp124,870

d. Board of Directors, Commissioners and Employees

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's management and based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Victoria Investama Tbk as documented in Deed No. 11 by Rini Yulianti S.H., Notary in Jakarta. The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree no. AHU-0182898.AH.01.11 of 2023 dated September 15, 2023 and based on the Statement of Meeting Decisions held on December 22, 2022 which was documented in Deed No. 25 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0258704.AH.01.11 of 2022 dated December 22, 2022 where the decision is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Komisaris utama	Untung Woenardi Eko Rachmansyah
Komisaris independen	Gindo
Direktur utama	Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur	Jimmy Kurniawan Setio

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's audit committee is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Ketua komite audit	Eko Rachmansyah
Anggota	Gindo
Anggota	Alfia Oktaviani
Anggota	Yolanda Andika

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Direksi, Komisaris, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023, komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Sekretaris Perusahaan	Mutia Hastantri Wardhani
Audit internal	Yolanda Andika

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Direksi, Komisaris, dan Kepala Divisi Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 8 dan 7 karyawan (tidak diaudit). Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 893 dan 899 karyawan (tidak diaudit).

e. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait selanjutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023, baik secara prospektif maupun retrospektif.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Directors, Commissioners and Employees (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's audit committee is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Mutia Hastantri	Mutia Hastantri
Wardhani	Wardhani
Yolanda Andika	Yolanda Andika
Corporate Secretary	Corporate Secretary
Internal Audit	Internal Audit

The Group's key management personnel consist of Directors, Commissioners and Heads of Company Divisions.

The number of Companys employees as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was 8 and 7 employees respectively (unaudited). The number of Groups employees as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was 893 and 899 employees, respectively (unaudited).

e. Approval and Ratification for the Publication of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements for the year ending March 31, 2024 have been completed and authorized for publication by the Company's Directors on April 29, 2024. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2023, prospectively and retrospectively.

a. Basis of Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia issued by the Indonesian Institute of Accountants.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah (BVIS), disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi Murabahah", PSAK 104 (Revisi 2016), "Akuntansi Istishna", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 (Revisi 2016), "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", PSAK 111, "Akuntansi Wa'd", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh OJK.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of Financial Statements Presentation
(continued)**

The consolidated financial statements are also prepared in accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (now the Financial Services Authority or OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 which is the final amendment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010 and Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, namely Regulation no. VIII.G.7 concerning "Guidelines for Presenting Financial Reports" as well as Circular Letter by the Chairman of Bapepam LK No. SE-02/BL/2008 concerning "Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Reports of Issuers or Public Companies in the General Mining, Oil and Gas, and Banking Industries" dated January 31 2008.

The financial statements of BVIS, a subsidiary with indirect ownership in the sharia sector, are prepared based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 101 (Revised 2021) "Presentation of Sharia Financial Reports", PSAK 102 (Revised 2019) "Murabahah Accounting", PSAK 104 (Revised 2016) "Istishna Accounting", PSAK 105 "Mudharabah Accounting", PSAK 106 "Musyarakah Accounting", PSAK 107 (Revised 2021) "Ijarah Accounting", PSAK 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting", PSAK 111 "Wa'd Accounting ", Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines ("PAPSI"), and Financial Accounting Standards in Indonesia, including accounting and reporting guidelines set by the OJK.

The basis for measuring these consolidated financial statements is the acquisition cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements, as described in the accounting policies for each of these accounts. These consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the cash flow statement.

The consolidated cash flow statement is prepared using direct method by grouping cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ending March 31, 2024 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ending December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Rupiah which is also the functional currency of the Group.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham. Laporan keuangan entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum di realisasi, jika ada di eliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of The Company and its subsidiaries, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany account and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of The Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, until the date of parent entity losses control.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control is achieved when The Company and its subsidiaries exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, The Company and its subsidiaries controls an investee if and only if The Company and its subsidiaries has:

- *Power over the investee (i.e. existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over investee to influence the amount of investor yield*

When The Company and its subsidiaries has less than a majority of the voting, The Company and its subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Right arising from other contractual arrangements.*
- *The Company and its subsidiaries rights and potential voting rights.*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee*, jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak Perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas anak perusahaan yang di akuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas anak Perusahaan.

Laba atau rugi dari setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan entitas anaknya pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan di eliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and its subsidiaries reassess whether or not the investors controls an investee, if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries losses control of the Subsidiary.

Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date The Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interest ("NCI"), even if the results in the NCI having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries in order to be in accordance with Company accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a losses control, is accounted as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries losses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and;*
- *Reclassifies the proportion of gain and loss previously recognized in OCI or retained earnings to profit or loss, as appropriate, as would be required if the Company and its subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat distribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah penerapan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian;
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan: (lanjutan)

- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas; dan
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not directly attributable to the parent company, which are each presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following are relevant adaptations of new and amended Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which were effective since January 1, 2023:

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement;*
- *That a right to defer liability settlement must exist at the end of the reporting period;*

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify: (continued)

- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, and must be applied retrospectively.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets – Yield before Intended Use

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan dan entitas anak saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan dan entitas anak saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

This amendment does not allow an entity to deduct a sale of an item produced when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to operate in accordance with management's intention of the cost of acquiring a fixed asset. Instead, the entity recognizes the proceeds from the sale of these items, and the costs of producing the items, in profit or loss.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, and are applied retrospectively to fixed assets available for use at or after the start of the earliest period presented in which an entity first applies the amendments.

The amendment is not expected to have a material impact on The Company and its subsidiaries financial reporting.

Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Related to Definitions of Accounting Estimates

The amendment introduces the definition of 'accounting estimate' and clarifies the difference between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and corrections of errors. The amendments also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments became effective on January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occurred on or after the beginning of the period. Early application is permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of these amendments to determine their impact on the Company and its subsidiaries financial reporting.

Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets or liabilities upon initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in current practice for such transactions and other similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company and its subsidiaries assessing the impact of these amendments to determine their impact on the Company and its subsidiaries financial reporting.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination

Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combinations of entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at the fair value at the date of acquisition and the amount of any KNP to the acquiree. In each business combination, the acquirer measures the KNP in the acquired entity at fair value or at the proportion of the KNP's ownership of the identified net assets of the acquired entity. Acquisition costs incurred are charged directly and presented as administrative expenses.

When acquiring a business, the Group classifies and determines the financial assets acquired and financial liabilities assumed based on the contractual terms, economic conditions, and other relevant conditions existing at the date of acquisition.

In a business combination carried out in stages, at the acquisition date the acquirer remeasures the fair value of its previously held equity interest in the acquiree and recognizes the resulting gain or loss in profit or loss.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at acquisition cost which is the excess of the aggregate value of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the identifiable net assets acquired and liabilities assumed. If the aggregate value is less than the fair value of the net assets of the subsidiary being acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at the carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purposes of the impairment test, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition, is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and/or subsidiaries that are expected to receive benefits from the synergies of the combination, regardless of whether the assets or other liabilities of the acquired party are allocated to the CGU.

If goodwill has been allocated to a CGU and certain operations of that CGU are discontinued, then the goodwill associated with the discontinued operation is included in the carrying amount of that operation when determining gain or loss on disposal. The released goodwill is measured based on the relative value of the discontinued operations and the retained portion of the CGU.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

Entities Under Common Control

Business combination transactions of entities under common control, in the form of business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same business group, do not constitute a change of ownership in the sense of economic substance, so that the transaction cannot result in profit or loss for the business group as a whole or for individual entities within the business group.

Because the business combination transaction of entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the business being exchanged, the transaction is recognized at the carrying amount based on the pooling of interests method.

Changes in the Company's share of ownership in Subsidiaries that do not result in loss of control are recorded as equity transactions, in this case transactions with the owner in his capacity as owner. So any difference between the amount of non-controlling interest adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

The entity that receives/disposes of business, in a business combination/disposal of entities under common control, recognizes the difference between the amount of consideration transferred/received and the carrying amount of each business combination transaction as a component of equity and presents it in the post additional paid-in capital/share premium.

e. Foreign Currency Translation

Functional Currency and Reporting

The accounts included in the financial statements of each entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Poundsterling Inggris (GBP)	20.022
Euro (EUR)	17.161
Franc Swiss (CHF)	17.508
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.853
Dolar Australia (AUD)	10.346
Dolar Singapura (SGD)	11.766
Chinese Yuan (CNY)	2.193
Yen Jepang (JPY)	105

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

- (1) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- (2) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anaknya; memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Foreign Currency Translation (continued)

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate on the transaction date. Exchange rate gains or losses arising from the settlement of transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets measured at fair value are translated using the exchange rate at the date the fair value was determined. Differences in the translation of equity accounts and similar non-monetary accounts measured at fair value are recognized in profit or loss.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the conversion rate, namely the Bank Indonesia middle rate, used by the Group is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (dalam Rupiah penuh/ in full Rupiah)	31 December 2023/ December 31, 2023 (dalam Rupiah penuh/ in full Rupiah)
	20.022	19.760
	17.161	17.140
	17.508	18.374
	15.853	15.416
	10.346	10.565
	11.766	11.712
	2.193	2.170
	105	110

f. Transaction with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if:

- (1) Directly or indirectly through one or more intermediaries the party controls or is controlled by or is under common control with the Company and its subsidiaries;
- (2) Directly or indirectly through one or more intermediaries the party controls or is controlled by or is under common control with the Company and its subsidiaries; has an interest in the Company and its subsidiaries that gives significant influence over the Company and its subsidiaries; or has joint control over the Company its subsidiaries;

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (3) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- (4) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai venturer;
- (5) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- (6) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (7) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung. Individu seperti ini diuraikan dalam butir (4) atau (5).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada basis akuntansi reguler.

Tanggal perdagangan adalah tanggal dimana Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi termasuk biaya dan komisi yang dibayarkan kepada agen, konsultan, broker/dealer sekuritas, biaya wajib dari regulator serta pajak dan bea yang dikenakan.

Aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal juga akan diukur pada nilai wajar tetapi biaya transaksinya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Transaction with Related Parties (continued)

- (3) *The party is an related to of the Company and its subsidiaries;*
- (4) *The party is a joint venture in which the Company and its subsidiaries is a venturer;*
- (5) *The party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or its parent;*
- (6) *The party is a close member of the family of any individual referred to (1) or (4);*
- (7) *The party is an entity that is jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such an entity resides with directly or indirectly. Any individual referred to (4) or (5).*

The transactions to related parties are made based on agreed terms, whereas such terms may not be the same as those with the transaction to third parties.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and its subsidiaries has a contractual right to receive cash or another financial asset from another entity. Purchases or sales of financial assets are recognized on a regular basis accounting.

Trade date is the date on which the Company and its subsidiaries committed to purchase or sell a financial asset.

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets which are stated at fair value through profit or loss.

Transaction costs include the following fee and commission paid to agent, consultant, broker/ dealer security, mandatory fee from regulators as well as tax and duty charged.

The financial assets stated at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs are directly charged entirely to the profit or loss.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk memiliki aset keuangan hanya untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo dan setiap penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

2. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk memiliki aset keuangan adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), kecuali kerugian penurunan nilai, dan sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar sebelumnya yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi ("FVTPL") adalah aset yang tidak memenuhi kedua kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following three categories:

1. Financial assets measured at amortized cost, if these condition are met: (1) the objective of the Company and its subsidiaries business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayment, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the assets is derecognized or reclassified.

2. Financial asset measured at fair value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), if these condition are met: (1) the objective of the Company and its subsidiaries business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the asset; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

The financial asset is measured at fair value. The change in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment loss, and a portion of foreign exchange gain or loss are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, previous change in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

3. Financial asset measured at fair value through Profit or Loss ("FVTPL") are those which do not meet both criteria for neither amortized cost nor FVTOCI. After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. The change in fair value are recognized in profit or loss.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penetapan ini mengakibatkan keuntungan dan kerugian disajikan pada pendapatan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen dari investasi tertentu yang diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi ke laba ditahan, bukan ke laba rugi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:
(lanjutan)

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in comprehensive income are reclassified to retained earning, not to profit or loss.

The classification depends on the Group's business model for managing financial assets and the contractual terms of the financial assets' cash flows.

Financial assets can be measured at amortized cost if they are not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that generate contractual cash flows; and*
- *Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that receive contractual cash flows and can sell financial assets; and*

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met: (continued)

- *Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income as stated above, are categorized as financial assets measured at fair value through profit or loss.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Grup telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan.

Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, namely financial assets designated as such at initial recognition and financial assets classified as held for trading; and*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial instruments are recognized when the Group becomes a party to the contractual instrument. A financial asset is derecognized when the Group's contractual rights to cash flows from the financial asset end when the financial asset is transferred to another party without any further control, or when the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset. Financial liabilities are derecognised when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expires.

Financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) are measured at initial recognition at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost less allowance for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset value using the effective interest rate, unless the effect of the discount is not significant.

The effective interest rate is the estimated interest rate that discounts future cash flows to the net carrying value at initial recognition. The impact of interest arising from this application is recognized in the statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

An impairment provision is recognized for financial assets categorized at amortized cost (formerly as loans and receivables) when there is an objective evidence that the Group cannot recover the carrying value of the asset in accordance with the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the allowance for impairment are recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai neto yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup dan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets and financial liabilities may be offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, they currently have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, investments, securities purchased with agreements to resell, premium receivables, reinsurance receivables, clearing and guarantee agency receivables, customer receivables, accrued interest income, investment manager activity receivables, receivables others, loans granted, financing, and sharia receivables, acceptance receivables, and other assets

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the contractual arrangements and the financial liability definition and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that gives a residual interest of Group's asset after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded based on proceeds received, net of issuing cost.

Financial Liabilities

The Group classifies financial liabilities into the categories (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the liability has been discharged, canceled or expired.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as measured at fair value through profit or loss if they are acquired or held primarily for the purpose of sale or repurchase in the near term or if they are part of a portfolio of specified financial instruments managed together and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking (short-term latest profit taking terms).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "beban bunga".

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang nasabah, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek-efek yang diterbitkan, titipan premi, dan akrual dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Secara garis besar Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss "ECL"*), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah *ECL* 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derivatives are classified as instruments measured at fair value through profit or loss unless designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of income as "gains/(losses) from changes in the fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss is recorded as "interest expense".

Financial liabilities measured at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value plus transaction costs (if any). After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

The Group's financial liabilities consist of immediate liabilities, customer deposits, deposits from other banks, bank loans, claims payables, reinsurance payables, commission payables, customer payables, securities sold with repurchase agreements, issued securities, policyholder's deposits, and other accruals and liabilities.

Mutual Erasure of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amount and intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle its obligations simultaneously.

Decrease in the Value of Financial Assets

PSAK 71 "Financial Instruments"

In general, the Group measures the allowance for losses on financial assets in the amount of expected credit losses (ECL), if the credit risk on the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk on the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group will measure the allowance for losses for such financial assets in the amount of ECL 12 months.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan. ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya default dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, dan *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *default* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk* /“SICR”). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Decrease in the Value of Financial Assets
(continued)**

PSAK 71 “Financial Instruments”

12 month ECL and lifetime ECL

The 12-month ECL is the portion of expected lifetime credit losses that represents the ECL arising from a financial asset default event that may occur within 12 months after the reporting date or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months. The 12-month ECL is weighted by the probability of the default occurring.

ECL *lifetime* is the loss resulting from all default events that may occur during the expected life of a financial asset.

Staging Criteria

Financial assets must be allocated to one of three impairment stages (*stage 1*, *stage 2*, and *stage 3*) by determining whether there has been a significant increase in credit risk for the financial asset since initial recognition or whether the facility is in default at any reporting date.

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

Stage 2: includes financial assets that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition unless they had low credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, ECL *lifetime* is calculated. ECL *lifetime* is the expected credit loss resulting from all default events that may occur over the expected life of a financial asset.

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage contains debtors who have defaulted (failed to pay).

The main factor in determining whether a financial asset requires a 12-month ECL (*stage 1*) or a lifetime ECL (*stage 2*) is called the significant increase in credit risk (SICR) criterion. Determining the SICR criteria requires an assessment of whether there has been a significant increase in credit risk on each date.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

***Decrease in the Value of Financial Assets
(continued)***

PSAK 71 “Financial Instruments”

PSAK 71 requires the inclusion of information about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in related data observed from period to period. This ECL calculation requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date on which the Group becomes a party to an irrevocable commitment is the initial recognition date for the purposes of applying impairment requirements.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Derecognition of a financial asset occurs when the contractual rights to cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset have been transferred (if, substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group carries out an evaluation to ensure continued involvement over control it still holds does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the liability has been discharged, canceled, or expired.

Fair value measurements are based on the assumption that a transaction to sell an asset or transfer a liability will occur:

- *in the primary market for the asset or liability; or*
- *if there is no primary market, in the most profitable market for those assets and liabilities.*

Fair Value Measurement

The Group must have access to the primary or most profitable market at the measurement date. The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interests.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- *Level 1* – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level 2* – teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- *Level 3* – teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara setara kas terdiri dari kas, kas dalam khasanah, bank, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia (BI) dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk interbank call money, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

k. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi terealisasi dalam 1 (satu) tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan sebesar nilai nominal

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

When the Group uses assessment techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which the fair value of the asset or liability is measured or disclosed are categorized in the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 – quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is observable, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 – a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Assets and liabilities are measured at fair value on a recurring basis in the consolidated financial statements, so the Group determines whether a transfer has occurred between hierarchical levels by reassessing the fair value level categorization at the end of each reporting period.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, cash in treasuries, banks, Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and all investments that mature within 3 (three) months or less from the date of placement and which is not guaranteed and has no restriction..

i. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia (BI) and other banks are stated at the current account balance less allowance for impairment losses.

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks constitute investment of funds in the form of interbank call money, Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA), and Bank Indonesia Savings Facilities (FASBI).

k. Time deposits

Time deposits with a maturity of less than 3 (three) months but are collateralized for debt and time deposits with a maturity of more than 3 (three) months but realized within 1 (one) year from the date of the consolidated statement of financial position are stated at nominal value

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Investasi

Investasi berupa efek-efek yang dimiliki terdiri dari surat utang negara, surat berharga syariah negara, saham, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksa dana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Grup berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1. Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
2. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.
3. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

m. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Grup, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Investments

Investments in the form of securities owned consist of Government Debenture Debt, Sharia Government Bonds, shares, corporate bonds, medium-term notes, mutual fund investment units, and money market and other capital market securities.

Securities are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, measured at fair value through other comprehensive income, and carried at amortized cost.

At initial measurement, securities are stated at fair value plus directly attributable transaction costs. For securities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly as profit/loss.

Investments in sukuk securities are classified based on the business model determined by the Group based on the classification in accordance with PSAK 110 concerning "Accounting for Sukuk" as follows:

1. *Securities measured at cost are stated at cost (including transaction costs) adjusted for unamortized premiums and/or discounts. Premiums and discounts are amortized over the period of maturity.*
2. *Securities measured at fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses resulting from increases or decreases in fair value are presented in the consolidated profit or loss for the year concerned.*
3. *Securities measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Unrealized gains or losses resulting from increases or decreases in fair value are presented in other comprehensive income.*

m. Securities Transaction

Securities purchase and sale transactions, both for customers and for the Group's securities portfolio, are recognized when the agreement for the securities transaction arises (transaction date).

Purchases of securities for customers are recorded as customer receivables and debts to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), while securities sales are recorded as receivables from KPEI and customer debts.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Transaksi Efek (lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran, dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

n. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) dan Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli (Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

o. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Securities Transaction (continued)

On the settlement date, failure to complete a securities purchase transaction is recorded as a failure to receive and is presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure to complete a securities sale transaction is recorded as a failure to deliver and is presented as an asset.

Receipts of funds from account owner customers for the purpose of purchasing securities, payments, and receipts for securities purchase and sale transactions for account owner customers are recorded as customer accounts. The balance of funds in customer accounts is presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while the lack of funds in customer accounts is presented as an asset.

n. Securities Purchased with an Agreement to Resell (Reverse Repo) and Securities Sold with an Agreement to Repurchase (Repo)

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and the agreed repurchase price. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

o. Premium Receivables and Reinsurance Receivables

Premiums receivable include premiums due to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provides a premium discount to the insured, the discount is directly deducted from the premium receivable.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi (lanjutan)

Perusahaan menelaah kerugian kredit ekspektasian piutang secara berkala. Jika ada indikasi serta ekspektasi dari proyeksi masa depan bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai akibat risiko kredit, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan.

Entitas anak Asuransi juga telah melakukan mitigasi risiko dengan cara dapat seketika memutuskan kontrak asuransi atas premi yang tidak dibayar serta Perusahaan juga melakukan pemutusan kontrak asuransi atas lindung risiko klaim berupa reasuransi sehingga kerugian kredit pada akun piutang premi memiliki efek lindung nilai (penurunan) terhadap nilai liabilitas cadangan premi, klaim, dan liabilitas reasuransi.

p. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang Syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu. Termasuk di dalam pinjaman adalah pembiayaan oleh BVIS, entitas anak, berupa pembiayaan dan piutang syariah.

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**o. Premium Receivables and Reinsurance
Receivables (continued)**

The Company reviews its receivables for expected credit losses on a regular basis. If there is an indication and expectation from future projections that a receivable is impaired due to credit risk, the Company reduces the carrying amount of the receivable to the recoverable amount and recognizes an impairment loss in profit or loss. The Company collects objective evidence that the receivable is impaired using the process applied to financial assets measured at cost. amortized gain.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets.

Insurance Subsidiaries has also mitigated the risk by being able to immediately terminate insurance contracts for unpaid premiums and the Company also terminates insurance contracts for claims risk hedges in the form of reinsurance so that credit losses on premiums receivable accounts have a hedging effect (decrease) on the value of premium reserve liabilities, claims, and reinsurance liabilities.

p. Sharia Loans, Financing and Receivables

The loan provided is the provision of money or bills that can be equivalent to cash, based on an agreement or loan agreement with the borrower, requiring the borrower to pay off the debt and interest after a certain period of time. Included in the loan is financing by BVIS, a subsidiary, in the form of sharia financing and receivables.

Loan restructuring may include modification of loan terms, conversion of loans into shares or other financial instruments and/or a combination of the two.

Restructured loans are stated at the lower of the carrying value of the loan at the restructuring date or the projected present value of future cash receipts after restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value of the loan at the restructuring date and the cash value of future cash receipts after the restructuring are recognized as profit/loss. After the restructuring, all future cash receipts specified in the new terms are recorded as a return of principal and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang Syariah (lanjutan)

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Piutang Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang ijarah.

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (profit sharing) atau metode bagi hasil usaha (gross profit margin) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**p. Sharia Loans, Financing and Receivables
(continued)**

A brief explanation of each type of financing and receivables is as follows:

Murabahah Receivables

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Ijarah Receivables

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on ijarah receivables is presented as a contra account.

Mudharabah Financing

Mudharabah financing is the investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activities, with profit sharing or the gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses a profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowances for possible losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan, dan Piutang Syariah (lanjutan)

Pembiayaan Mudharabah (lanjutan)

Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

q. Tagihan Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Penyertaan Saham

Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik. Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan dalam laba rugi.

Penyertaan Saham Sementara

Penyertaan saham sementara merupakan penyertaan modal oleh Grup, dalam bentuk saham pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup wajib melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tersebut telah memperoleh saldo laba positif pada ekuitasnya.

Penyertaan saham dalam bentuk saham dengan kepemilikan lebih dari 20% tanpa ada pengaruh signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**p. Sharia Loans, Financing and Receivables
(continued)**

Mudharabah Financing (continued)

If part of the mudharabah financing is lost after the commencement of business without the negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing

q. Acceptance Receivables

After initial recognition, acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

r. Share Investment

Share Investment

Equity investment is a long-term investment in non-public companies. Investments in shares with ownership of less than 20% whose fair value is not available and intended for long-term investment are stated at cost (cost method). If a permanent impairment occurs, the carrying amount is reduced to recognize the impairment determined for each individual investment and the loss is charged to profit or loss.

Temporary Share Investment

Temporary share investment is a capital investment by the Group, in the form of shares in the debtor company to overcome the consequences of credit failure, as intended in the provisions of the applicable laws and regulations.

The Group is obliged to divest temporary share investments if the temporary share investments have exceeded a maximum period of 5 (five) years or the company has obtained a positive profit balance in its equity.

Investments in shares in the form of shares with ownership of more than 20% without significant influence are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Biaya Dibayar Di Muka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah beban sewa jangka pendek, beban asuransi, dan beban renovasi gedung.

Aset lain-lain antara lain uang muka jaminan dan uang muka pembelian aset, deposit, uang muka pengembangan teknologi, dan aset program pensiun.

t. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are payments to other parties that have been made but are not yet an expense at the time the payment is made. Prepaid fees will be used for future Group activities. Prepaid expenses will be recognized as expense when amortized over their useful lives. Included in prepaid expenses are short-term rental expenses, insurance expenses, and building renovation expenses.

Other assets include security deposits and advances for asset purchases, deposits, advance for technology development, and pension plan assets.

t. Investment Property

Investment property, except for land, is measured at cost, including transaction costs, after deducting accumulated depreciation and impairment losses, if any. Land is not depreciated and the acquisition cost is reduced by accumulated impairment losses, if any. The carrying amount includes replacement costs for certain parts of the investment property that existed at the time the expense was incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the costs of day-to-day maintenance of the investment property.

Investment property is depreciated using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

Investment property is derecognized (removed from the consolidated statement of financial position) upon disposal or when the investment property is no longer used permanently and has no future economic benefits that can be expected at the time of disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in profit or loss in the year the termination or disposal occurs.

Transfers to investment properties are made if, and only if, there is a change in use, as indicated by the end of use by the owner or the commencement of an operating lease to another party.

A transfer of an investment property is made if, and only if, there is a change in use, indicated by the commencement of owner-occupation or the commencement of development for sale.

The residual value, if any, useful life, and depreciation method are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Properti Investasi (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya, jika menggunakan model nilai wajar atau model biaya sebagai kebijakan akuntansinya pada seluruh properti investasinya, dengan syarat:

1. jika properti investasi yang menjadi agunan liabilitas yang menghasilkan imbalan yang terkait langsung dengan nilai wajar dari, atau imbalan dari, aset tertentu yang mencakup properti investasi tersebut, maka Perusahaan memilih satu model untuk seluruh properti investasi.
2. jika nilai wajar atas properti investasi tidak ditentukan secara andal atas dasar berkelanjutan, maka Perusahaan menerapkan model biaya.

u. Aset Tetap

Aset tetap Grup dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset tetap tersebut dilepaskan atau dihentikan penggunaannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Mesin-mesin dan peralatan	4 - 8	Machines and equipment
Renovasi dan bangunan sewa	4 - 8	Renovation and rental building
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8	Office equipment and furniture

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Investment Property (continued)

Subsequent measurements, if using the fair value model or cost model as the accounting policy for all investment properties, with the following conditions:

1. If the investment property that is collateral for a liability generates consideration that is directly related to the fair value of, or consideration for, the particular asset that includes the investment property, then the Company selects one model for all investment properties.
2. If the fair value of an investment property cannot be determined reliably on a sustainable basis, the Company applies a cost model.

u. Fixed Asset

The Group's fixed assets are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the revaluation date, if any. Fair value is determined by an external independent appraiser who has certification. The increase in fair value due to revaluation is credited to the "Fixed Assets Revaluation Surplus" account in the equity section of the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Impairments that eliminate previous increases in the value of the same asset are recognized in other comprehensive income, while other impairments are charged directly to profit or loss. The difference in revaluation of fixed assets will be transferred to retained earnings when the fixed assets are disposed of or cease to be used.

The initial acquisition cost of fixed assets includes the acquisition price, including non-creditable import duties and purchase taxes and costs that are directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition in accordance with the specified intended use.

Expenses that arise after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged to profit or loss when they occur. If these expenses give rise to an increase in future economic benefits from the use of the fixed asset which can exceed its normal performance, then these expenses are capitalized as additional costs of acquiring the fixed asset.

Depreciation and amortization are calculated based on the straight-line method over the useful life of the fixed asset as follows:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

v. Sewa

Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak bergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Fixed Asset (continued)

The carrying value of fixed assets is reviewed and written down if there are certain events or changes in conditions that indicate the carrying value cannot be fully recovered.

In each significant inspection, inspection costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as reimbursement if they meet the recognition criteria. Such capitalized significant inspection costs are amortized over the period until the next significant inspection.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are recognized as profit or loss in the year derecognition occurs.

The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

Fixed Assets under Construction

Fixed assets under construction are fixed assets in the construction phase, that are stated at cost and are not depreciated. Accumulated costs will be reclassified to the relevant fixed asset account and will be depreciated when construction is substantially completed and the asset is ready to be used for its intended purpose.

v. Lease

The Group implemented PSAK 73 which requires the recognition of lease liabilities in relation to leases previously classified as 'operating leases'. Determining whether a contract constitutes or contains elements of a lease is based on the substance of the contract at the initial date of the lease, namely whether the fulfillment of the terms of the contract depends on the use of a particular asset and the contract contains the right to use the asset.

On the date of inception or upon revaluation of a contract containing a lease component, the Group allocates the contractual consideration to each lease component based on the respective relative prices of the lease components.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

1. Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
2. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
4. Harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset Hak Guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset. Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Lease (continued)

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:

1. *Fixed payments, including substantially fixed payments;*
2. *Variable rental payments that depend on an index or interest rate, which is initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
3. *The amount expected to be paid in residual value guarantees; and*
4. *Purchase option exercise price where the Group is reasonably certain to exercise the option, rental payments within the optional extension period if the Group is reasonably certain to exercise the extension option, and penalties for early termination of the lease unless the Group is certain not to terminate early.*

Group as the Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that provide the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease (i.e. on the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of acquiring a right-of-use asset includes the amount of the lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made on or before the commencement date, less any rental incentives received.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the period between the lease term and the estimated useful life of the asset. If ownership of the leased asset passes to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the lessee exercising a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Asset Value".

Lease Liabilities

On the lease commencement date, the Group recognizes a lease liability measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

1. Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
2. Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Lease (continued)

Lease Liabilities (continued)

Lease payments include fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, variable lease payments that are dependent on indexes or rates, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. Lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and payment of a penalty for termination of the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that are not dependent on an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to produce inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing interest rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect additional interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of a lease liability is remeasured if there is a modification, change in lease term, change in lease payments (for example, a change in future payments due to a change in the index or exchange rate used for lease payments) or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term Rentals and Rental of Low-value Assets

The Group chooses not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases for low-value assets. The Group recognizes rental payments relating to these leases as an expense on a straight-line basis over the term of the lease.

Lease Modification

The Group accounts for lease modifications as separate leases if:

1. *Modifications increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
2. *The rental consideration is increased by an amount equal to the stand-alone price for increases in scope and appropriate adjustments to the stand-alone price to reflect specific contract conditions.*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

1. Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
2. Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
3. Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
4. Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
5. Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya

Grup sebagai Pesewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi di mana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

w. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Lease (continued)

Lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group:

1. *Remeasure and allocate modified contract benefits;*
2. *Determine the lease term of the modified lease;*
3. *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and the remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate on the effective date of the modification;*
4. *Reduce the carrying amount of the right-of-use asset to reflect partial or complete termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any profit or loss relating to the partial or complete termination of the lease; And*
5. *Make adjustments related to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Group as the Lessor

When an asset is leased as a financial lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivables is recognized as unrealized financial income.

The method for allocating gross receipts to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rent between financial income and repayment of capital in each accounting period where financial income will appear as a fixed rate of return on the lessee's net investment in a lease.

w. Intangible Asset

Goodwill

Goodwill is tested for impairment annually and recorded at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill impairment cannot be reversed. Gains or losses recognized upon disposal of a subsidiary must take into account the carrying value of the goodwill of the sold subsidiary.

Goodwill is allocated to CGU for impairment testing purposes. Allocations are made to UPKs or groups of UPKs that are expected to benefit from the business combination that gives rise to the goodwill.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

x. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh entitas anak BVIC, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada entitas anak BVIC.

AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah. Entitas anak BVIC memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Intangible Asset (continued)

Software

Software that is not an integral part of the related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying value, namely cost less accumulated amortization.

Software acquisition costs consist of all expenses that can be directly related to the preparation of the software so that it is ready to be used in accordance with management's intentions.

Expenditures subsequent to the acquisition of software may be added to the cost of acquiring the software or capitalized as software only if they increase the future economic benefits of the software in question so that they are greater than the originally estimated performance standard. Expenditures that do not add to the future economic benefits of the software are recognized as expenses when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of the asset, namely 4 (four) years.

x. Foreclosed Assets

Foreclosed Collateral (AYDA) is an asset acquired by a BVIC subsidiary, either through auction or outside the auction based on voluntary handover by the collateral owner or based on a power of attorney to sell outside the auction from the collateral owner in the event that the debtor does not fulfill its obligations to the BVIC subsidiary.

AYDA is collateral taken over as part of the settlement of loans, receivables and sharia financing. The BVIC subsidiary has a policy of always trying to sell AYDA to settle the debtor's remaining obligations.

AYDA is recognized at the lower of the carrying amount and the net realizable value, namely the fair value of the collateral after deducting estimated disposal costs. If a permanent impairment occurs, the carrying amount is reduced to recognize the impairment and the loss is charged to the consolidated statement of profit or loss.

Maintenance costs for AYDA that occur after the takeover or acquisition of assets are charged as profit/loss when incurred. Gains or losses from the sale of foreclosed collateral are recognized as consolidated profit/loss for the current year.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

z. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

aa. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas entitas anak BVIC kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Dividend Distributions

Dividend distributions to Group shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Decrease in the Value of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Group reviews whether there are indications that an asset is experiencing impairment. If there are such indications or when an annual impairment test for an asset is necessary, the Group makes an estimate of the recoverable amount of the asset.

If the carrying amount of an asset is greater than its recoverable value, then the asset is declared impaired and an impairment loss is recognized in consolidated profit or loss. In calculating value in use, estimated net future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of the asset.

A review is carried out at the end of each annual reporting period to determine whether there is any indication that an impairment loss on assets recognized in the previous period may no longer exist or may have decreased. If such indications are found, the Group estimates the recoverable amount of the asset. An impairment loss recognized in a previous period will be reversed if the carrying value of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net after depreciation, if no impairment loss had been recognized for the asset in previous years. Upon such recovery, depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying value, less its residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

aa. Obligations Due Immediately

Immediate liabilities are liabilities of BVIC subsidiaries to other parties which must be paid immediately according to previously determined agreements.

Immediate liabilities are stated at amortized cost.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

bb. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada entitas anak BVIC, berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA, dan *deposit on call*.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dan diamortisasi.

cc. Kontrak Asuransi dan Investasi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai kontrak asuransi atau kontrak investasi tergantung pada tingkat dari risiko asuransi yang dipindahkan. Risiko asuransi adalah risiko yang terlebih dahulu ada, selain risiko keuangan, dipindahkan dari pemegang kontrak kepada penerbit kontrak. Pada kasus di mana perlindungan asuransi yang signifikan disediakan, kontrak digolongkan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang memindahkan risiko keuangan tapi tidak risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi, dan dihitung sebagai utang kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh entitas anak asuransi dan pengembalian di atasnya.

Manajemen meninjau berbagai produk yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan di atas untuk menentukan klasifikasi dari kontrak baik sebagai asuransi atau portofolio investasi dari penerbit kontrak.

Setelah kontrak memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, maka tetap sebagai kontrak asuransi sampai semua hak dan kewajiban habis atau kedaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak diklasifikasi ulang sebagai kontrak investasi selama masih berlaku bahkan jika risiko asuransi telah dihapus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

bb. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Customer deposits are funds entrusted by the public (other than banks) to BVIC subsidiaries, based on a funds deposit agreement. Included in this post are current accounts, savings, time deposits, certificates of deposit and other forms that can be equated with them.

Deposits from other banks consist of liabilities to other banks in the form of demand deposits, interbank call money, time deposits, savings, SIMA, and deposits on call.

Deposits from customers and from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

cc. Insurance and Investment Contracts

An insurance contract is a contract in which the insurer accepts significant insurance risks from the insured. Significant insurance risk is defined as the probability of paying a significant benefit to the insured if an insured event occurs compared to the minimum benefit that would be paid if the insured risk did not occur.

Contracts with policyholders are classified as either insurance contracts or investment contracts depending on the level of insurance risk transferred. Insurance risk is a risk that exists first, other than financial risk, transferred from the contract holder to the contract issuer. In cases where significant insurance coverage is provided, the contract is classified as an insurance contract. Contracts that transfer financial risk but not significant insurance risk are classified as investment contracts, and are calculated as payable to the policyholder, equal to the amount received by the insurance subsidiary and the return thereon.

Management reviews various products that meet the criteria specified above to determine the classification of the contract as either insurance or an investment portfolio of the contract issuer.

Once a contract qualifies as an insurance contract, it remains an insurance contract until all rights and obligations are exhausted or expire. Therefore, insurance contracts are not reclassified as investment contracts as long as they are valid even if the insurance risk has been removed.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

cc. Kontrak Asuransi dan Investasi (lanjutan)

Durasi singkat kontrak asuransi adalah kontrak asuransi yang tidak mempunyai komponen deposit dan menyediakan perlindungan selama 12 (dua belas) bulan atau kurang dan khususnya memberikan penanggung hak untuk membatalkan atau mengatur perlindungan pada saat kontrak habis.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual *neto cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen entitas anak asuransi menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan entitas anak asuransi dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan entitas anak asuransi menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

cc. Insurance and Investment Contracts (continued)

Short duration insurance contracts are insurance contracts that do not have a deposit component and provide protection for 12 (twelve) months or less and in particular give the insurer the right to cancel or adjust the protection when the contract expires.

Reinsurance Assets

Reinsurance assets are the cedant's net contractual rights in a reinsurance contract. The value of reinsurance assets for future policy benefit liabilities, unearned premiums and estimated claims liabilities is estimated consistently with the approach used in determining each future policy benefit liability, unearned premiums and estimated claims liabilities, based on the terms and conditions provisions of the reinsurance contract.

At each consolidated statement of financial position date, the management of the insurance subsidiary reviews whether reinsurance assets have experienced impairment. An impairment of a reinsurance asset occurs if, and only if there is objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the terms of the contract and the impact can be measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Gains or losses on purchasing reinsurance are recognized in profit or loss immediately on the date of purchase and are not amortized.

Reinsurance agreements do not relieve insurance subsidiaries from obligations to policyholders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include claims in process, unearned premiums and liabilities for future policy benefits. At the reporting date the insurance subsidiary assesses whether the recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the insurance contract. If the assessment shows that the carrying amount of the insurance liability less the related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, then the entire shortfall is recognized in profit or loss.

Liabilities for future policy benefits are the present value of estimated future policy benefits that will be paid to policyholders, reduced by the present value of estimated future premiums that will be received from policyholders and recognized when premium income is recognized.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

cc. Kontrak Asuransi dan Investasi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban/(pendapatan) dalam laba rugi.

Cadangan klaim dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris entitas anak asuransi. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi kewajiban klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Premi belum merupakan pendapatan dan kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Januari 2024 dan 2 Februari 2023.

dd. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad mudharabah mutlaqah, di mana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan giro mudharabah.

Tabungan mudharabah dan giro mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah entitas anak BVIS.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan BVIS, entitas anak. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan BVIS, entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

cc. Insurance and Investment Contracts (lanjutan)

Liabilities for future policy benefits are stated in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The increase/(decrease) in liabilities for future policy benefits is recognized as expense/(income) in profit or loss.

Claim reserves are stated at the estimated amount based on technical insurance calculations by the actuary of the insurance subsidiary. Changes in the amount of estimated claim liabilities, as a result of a further review process and the difference between the amount of estimated claim liabilities and the claims paid, are recognized as an increase or decrease in expense in profit or loss in the year the change occurs.

Premiums that are not income and short-term insurance contracts are determined for each type of coverage, calculated based on the net premium in proportion to the number of days until the policy ends (daily proportional). The increase or decrease in non-income premiums is the difference between the unearned premium balance for the current year and last year.

Tests of the adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2023 and 2022 were carried out by independent actuaries, Setya Gunawan Actuarial Consulting Firm, in their reports dated January 31, 2024 and February 2, 2023, respectively.

dd. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds are investments from other parties with a mudharabah mutlaqah agreement, where the fund owner (shahibul maal) gives freedom to the fund manager (mudharib/bank) in managing the investment with profits distributed according to the agreement. Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings, mudharabah deposits and mudharabah demand deposits.

Mudharabah savings and mudharabah current accounts are investments that can be withdrawn at any time (on call) or according to certain upon conditions. Mudharabah savings are stated at the BVIS subsidiary customer's savings balance.

Mudharabah deposits are investments that can only be withdrawn at certain times in accordance with the agreement between the mudharabah deposit holder and BVIS, a subsidiary. Mudharabah deposits are stated at nominal value in accordance with the agreement between the deposit holder and BVIS, a subsidiary.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

dd. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena BVIS, entitas anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi BVIS, entitas anak, atau ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.

ee. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

ff. Pinjaman yang diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

dd. Temporary Syirkah Fund (continued)

Temporary syirkah funds cannot be classified as liabilities. This is because BVIS, a subsidiary, is not obliged to return the initial amount of funds from the owner of the funds, except as a result of negligence or default by BVIS, a subsidiary, or when it experiences a loss. On the other hand, temporary syirkah funds cannot be classified as equity because they have a maturity date and fund owners do not have the same ownership rights as shareholders such as voting rights and rights to the realization of profits originating from current assets and non-investment assets (current and other non-investment accounts).

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (nisbah).

ee. Securities Issued

The securities issued are bonds issued and are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Transaction costs incurred in connection with the issuance of securities are deducted from the proceeds from the issuance of the relevant securities. The difference between the net issuance proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as a discount which is amortized using the effective interest rate method over the life of the bonds.

ff. Loans Received

In the initial measurement, loans received and subordinated loans are stated at fair value less transaction costs that can be directly attributable to the acquisition/issuance of loans and subordinated bonds.

Loans received and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

gg. Recognition of Income and Expenses

Revenue

Conventional Interest Income and Expenses

Interest income and expenses for all financial instruments with interest bearing are recorded in interest income and interest expense using the effective interest rate method.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh BVIS, entitas anak, sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi murabahah, pendapatan bagi hasil dari mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari sewa (ijarah) dan pendapatan usaha utama lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Conventional Interest Income and Expenses
(continued)

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has been impaired as a result of an impairment loss, then interest income earned thereafter is recognized on the portion of the financial asset that is not impaired, based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating the impairment loss.

Interest income on loans or other productive assets classified as non-performing is recognized when the income is received. When a financial asset is classified as non-performing, interest that has been recognized but not yet collected will be derecognised. Furthermore, the canceled interest is recognized as a contingent receivable.

Sharia Income and Expenses

Fund management income by BVIS, a subsidiary, as mudharib consists of income from buying and selling murabahah transactions, profit sharing income from mudharabah and musyarakah, income from rental (ijarah) and other main business income.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Syariah (lanjutan)

BVIS, entitas anak, menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. BVIS, entitas anak, melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai non-performing. Pendapatan BVIS, entitas anak, dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai non-performing dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad menggunakan metode *flat* (proporsional).

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, entitas anak BVIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh BVIS, entitas anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi usaha yaitu dari laba kotor BVIS, entitas anak (*gross profit margin*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Sharia Income and Expenses (continued)

BVIS, a subsidiary, determines risk level policies based on internal regulations. BVIS, a subsidiary, terminates the amortization of deferred income when financing is classified as non-performing. Income of BVIS, a subsidiary, from business transactions classified as non-performing is recorded as income to be received in the commitment and contingency report.

Ijarah income is recognized over the term of the contract using the flat (proportional) method.

Musyarakah profit sharing income which is the right of passive partners is recognized in the period in which the profit sharing rights arise in accordance with the agreed ratio.

Mudharabah profit sharing income is recognized in the period in which the profit sharing rights arise in accordance with the agreed ratio and recognition of business income and project results is not permitted.

Recognition of income from murabahah receivables is recognized in profit or loss using the effective rate of return method.

The effective rate of return is a revenue recognition allocation method and is the rate of return that appropriately discounts the estimated future cash receipts over the estimated life of the murabahah receivables to obtain the amortized cost of the murabahah receivables. When calculating the effective rate of return, BVIS subsidiaries estimate future cash flows by considering all contractual terms in the murabahah receivables, but do not consider future losses on receivables. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties to the contract which are an inseparable part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

The customer's right to profit sharing from temporary syirkah funds is part of the customer's profit sharing which is based on the mudharabah principle for the results of the management of their funds by BVIS, a subsidiary. The income distributed is the cash that has been received (cash basis) from profit sharing.

The distribution of business results is carried out based on the principle for the business, namely from the gross profit of BVIS, subsidiaries (gross profit margin).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Syariah (lanjutan)

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan BVIS, entitas anak, sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan BVIS, entitas anak, sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana BVIS, entitas anak, seluruhnya menjadi milik BVIS, entitas anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

Pendapatan Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi entitas anak asuransi. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Sharia Income and Expenses (continued)

Margin income and profit sharing from financing provided and other productive assets will be distributed to deposit customers and BVIS, a subsidiary, in accordance with the proportion of funds used in financing provided and other productive assets. The margin income and profit sharing available to these customers are then distributed to saving customers and depositors as shahibul maal and BVIS, a subsidiary, as mudharib according to the previously agreed portion of the profit sharing ratio. Margin income and profit sharing from financing and other productive assets using funds from BVIS, a subsidiary, entirely belong to BVIS, a subsidiary, including income from reward-based bank investments.

Fees and Commission Income

Fees and commissions directly related to lending activities are recognized as part (deduction) of the cost of obtaining the loan and will be recognized as interest income by amortizing it based on the effective interest rate method.

Fee and commission income that is not related to lending activities for a certain period of time is recognized as income at the time the transaction occurs as other operating income.

Premium Income

Premiums from short-term insurance and reinsurance contracts are recognized as income according to the policy (contract) period based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized at the insurance subsidiary's premium share. The reinsurer's rights premium is recognized as an insurance premium over the period of the reinsurance contract in proportion to the protection obtained.

Unearned premiums from short-term insurance contracts are determined for each type of coverage, calculated based on the net premium in proportion to the number of days until the policy ends (daily proportional).

The increase or decrease in non-income premiums is the difference between the unearned premium balance for the current year and last year.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Premi (lanjutan)

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Entitas anak asuransi mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebagai kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

1. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
2. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
3. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi pendapatan yang dibagikan berupa kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.
4. Penghasilan bagi hasil reksadana diakui pada saat pendistribusian pendapatan oleh Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan komisi sebagai perantara perdagangan portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan bunga dari transaksi nasabah diakui dalam laba rugi secara akrual.

Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah ditentukan.

Pendapatan dari Jasa Manajer Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Revenue (continued)

Premium Income (continued)

Long-term insurance contract premiums are recognized as income when the policy holder matures.

Insurance subsidiaries reinsure some of the risks from insurance acceptances obtained from other insurance companies and reinsurance companies. The amount of premium paid or the premium portion of a prospective reinsurance transaction is recognized as a reinsurance premium according to the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Payments or obligations for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables as liabilities recorded in connection with the reinsurance contract.

Investment Results

1. Investment returns from time deposits and bonds are recognized on a time proportion basis in accordance with the principal amount and applicable interest rates.
2. Dividend income is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.
3. Foreign currency exchange gains or losses related to time deposits are recorded as part of the investment results, income distributed in the form of cash received (*cash basis*) from profit sharing.
4. Mutual fund profit sharing income is recognized when the income is distributed by the Mutual Fund to participation unit holders.

Income from Securities Trading Brokerage Activities

Commission income as an intermediary for securities portfolio trading is recognized when the transaction occurs. Interest income from customer transactions is recognized in profit or loss on an accrual basis.

Income from Underwriting Services and Securities Sales

Securities portfolio underwriting services are recognized when the underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Income from Investment Manager Services

Income from investment manager services is recognized when the services are provided in accordance with the provisions of the contract.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

gg. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Jika jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

gg. Recognition of Income and Expenses (continued)

Expenses

Claim Expenses

Claims expenses include approved claims (settled claims), claims in the settlement process including claims that occurred but have not been reported and claims settlement expenses. The claim expense is recognized as an expense when the obligation to fulfill the claim arises. The reinsurer's claim portion is recognized and recorded as a reduction in claims expense in the same period as the period in which the claims expense was recognized. Subrogation rights are recognized as a reduction in claims expense when realized.

Commission Expenses

Commissions given to insurance brokers and other insurance companies in connection with coverage coverage are recorded as commission expenses, while commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a deduction from commission expenses and recognized in profit or loss when incurred. If the amount of commission earned is greater than the amount of commission expenses, then the difference is presented as net commission income in profit or loss.

Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized when they occur (accrual basis).

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and Bank operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

Labor Expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

hh. Imbalan kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Bank memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank wajib memberikan manfaat pensiun dalam jumlah minimum sesuai dengan Pasal UU Cipta Kerja No.11/2020 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003). Karena UU Ketenagakerjaan menetapkan formula untuk menentukan jumlah minimum imbalan, maka secara substansi program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan merupakan program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan fungsi dari satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau total kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

hh. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount as a liability in the consolidated statement of financial position after deducting the amount already paid and as an expense in profit or loss.

Long Term Employee Benefits Liabilities

The Bank have pension scheme in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank's policies. The scheme is generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

The Bank are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law Art No.11/2020 (2020: Labor Law No. 13/2003). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

hh. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (PKK)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Bank mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Bank telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

ii. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

hh. Employee Benefits (continued)

Employment Contract Termination Severance Pay (PKK)

Severance pay for termination of employment contracts is recognized as a liability and expense in the consolidated financial statements. If the severance pay is due more than 12 (twelve) months after the date of the consolidated statement of financial position, then the amount of the severance pay liability is presented at its discounted present value.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountant's Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with FSAS 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Bank attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. The Bank change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

ii. Income Tax

Current Taxes

Current tax assets and liabilities for the current year and previous years are measured at the amounts expected to be recovered or to be paid to the tax authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount of tax are the tax rates in effect at the reporting date, in the country in which the Group operates and generates its taxable profits.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ii. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi di mana peraturan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada dicatat sebagai bagian dari "beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atau keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhkan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer.

Aset pajak tangguhkan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ii. Income Tax (continued)

Current Taxes (continued)

Current taxes relating to components recognized directly in equity are recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates the position taken with respect to tax reporting for situations where the relevant tax regulations require interpretation and makes provisions if necessary.

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The additional principal amount and tax fines determined by the Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year, unless further settlement efforts are submitted. The additional principal amount of tax and fines determined by the SKP is deferred as long as it meets the asset recognition criteria.

Corrections to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received, or if an objection and/or appeal is submitted, the correction is recognized when the decision or objection and/or appeal is received.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method based on the time difference at the reporting date between the tax base for assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for temporary differences.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and, if necessary, adjustments are made at that date. Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position on an offsetting basis, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, according to the presentation of the current tax assets and liabilities of each entity.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ii. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

jj. Laba Per saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

kk. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ll. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ii. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated using the tax rates that are in effect or substantially in effect at the date of the consolidated statement of financial position. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions that have previously been directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated using the tax rates that are in effect or substantially in effect at the date of the consolidated statement of financial position. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions that have previously been directly charged or credited to equity.

jj. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding in the relevant year.

kk. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

Operating segments are identified based on internal reports of the Group's components which are periodically reported to operational decision makers for the purposes of allocating resources to segments and assessing Group performance.

ll. Provisions

Provisions are recognized if the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, which makes it probable that the Group will have to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

The amount recognized as a provision is the result of the best estimate of the expenditure required to settle the current obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties associated with the obligation.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

mm.Peristiwa Setelah Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

mm.Events After Reporting

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the consolidated financial position of the Group at the consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events occurring after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

In applying the Group's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make estimated judgments and assumptions about the carrying value of assets and liabilities that are not available from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of significant estimates, judgments and assumptions made by management, which have an impact on the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgments

The following considerations made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1. Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that most influences the selling price of goods and services, and is the currency of the country whose competitive and regulatory forces largely determine the selling price of an entity's goods and services, and is the currency in which funds from financing activities are generated.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

2. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

3. Aset Keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD). Grup memperhitungkan pengaruh dari forecast makro ekonomi ke depan (*forward-looking adjustment*). Selain itu, Grup juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

The following considerations made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements (continued):

2. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether the assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK 71. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

3. Financial assets that have no quoted price in an active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether they have or do not have a quoted price in an active market. This evaluation also includes whether the price quotation for a financial asset in an active market is a price quotation that is regularly available, and the price quotation reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

4. Reserve for Impairment Losses on Financial Assets

Evaluation of impairment losses on financial assets recorded at amortized cost is explained in Note 2g.

PSAK 71 requires the inclusion of information about past events, current conditions and estimates of future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in related data observed from period to period. This ECL calculation requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure At Default (EAD). The Group takes into account the influence of future macroeconomic forecasts (forward-looking adjustments). Apart from that, the Group also determines the weighted probability for the possibility of a macro scenario occurring.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat investasi dan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial assets are carried at amortized cost:</i>
Kas dan setara kas	2.881.343.534	3.304.797.938	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	4.539.171.022	4.777.747.164	<i>Investments are recorded at amortized cost</i>
Investasi – deposito berjangka	44.200.000	50.383.200	<i>Investments – term deposits</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	230.062.197	666.383.804	<i>Securities purchased with an agreement to resell – net</i>
Piutang lembaga kliring dan penjamin	17.947.860	6.170.919	<i>Receivables from clearing institutions and guarantors</i>
Piutang nasabah	27.067.021	9.990.361	<i>Customer receivables</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	410.574.005	390.058.823	<i>Interest income that will still be received</i>
Piutang kegiatan manajer investasi	272.511	415.452	<i>Receivables from investment manager activities</i>
Piutang lain-lain	18.991.457	13.772.305	<i>Other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah – neto	19.765.133.151	19.237.252.457	<i>Loans, financing and sharia receivables – net</i>
Aset lain-lain	111.058.624	103.927.012	<i>Other assets</i>
Jumlah	28.045.821.382	28.560.899.435	Total

5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Produktif (untuk BVIC dan BVIS, entitas anak)

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

4. Reserve for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

The carrying amounts of investments and financial assets recorded at the Group's amortized cost as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

5. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets (for BVIC and BVIS, subsidiaries)

Productive assets consist of current accounts with Bank Indonesia and placements with Bank Indonesia in the form of the Bank Indonesia Sharia Savings Facility (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, investments in securities, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, as well as credit risk commitments and contingencies.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Produktif (untuk BVIC dan BVIS, entitas anak) (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), entitas anak BVIC dan BVIS mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset non-produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (performing) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (non-performing) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

6. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai neto yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi neto dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

5. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets (for BVIC and BVIS, subsidiaries) (continued)

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), BVIC and BVIS subsidiaries classify productive assets into one of five categories and non-productive assets into one of four categories. Non-performing productive assets are classified as "Current" and "Special Mention", while non-performing productive assets are classified into three categories, namely: "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Categories for non-productive assets consist of "Current", "Sub-current", "Doubtful" and "Loss".

Assessment of commercial bank asset quality based on sharia principles is regulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 19/POJK.03/2018 dated September 20, September 2018 concerning "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units".

6. Foreclosed Assets

Foreclosed collateral is measured at the lower of the carrying amount and net realizable value. The net realizable value is the fair value of the foreclosed collateral less the estimated costs to sell the collateral. The excess of the credit balance over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to the reserve account for impairment losses on non-financial assets.

The condition of foreclosed collateral is evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the cash flows expected to be received. In estimating the net realizable value, management makes judgments based on the net realizable value of each collateral based on the results of an assessment from an independent appraiser and the estimated timing and cash flows received from the sale of the asset. Each asset that experiences impairment is assessed according to the conditions, and the settlement strategy and cash flow estimates that are expected to be acceptable.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

7. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

1. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

2. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

7. Income Tax

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty in determining the amount of income tax due to different interpretations of tax regulations. If the results of a tax audit differ from the amounts previously recorded, then the difference will have an impact on current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

b. Estimations and Assumptions

Key assumptions regarding the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Group's control. These changes are reflected in the assumptions when these circumstances occur:

1. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates.

Significant fair value measurement components are determined based on objective, verifiable evidence (such as exchange rates and interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

2. Estimated Useful Life of investment Properties and Fixed Assets

The useful life of each investment property and fixed asset of the Group is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Properti investasi	951.489
Aset tetap (Catatan 13)	437.737.643
Jumlah	438.689.132

3. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

2. Estimated Useful Life of investment Properties and Fixed Assets (continued)

The useful life of each investment property and fixed asset of the Group is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use. These estimates are based on collective assessments based on similar business fields, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate differs from previous estimates due to use, technical or commercial obsolescence as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Accordingly, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes caused by the factors noted above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed asset.

The carrying values of investment properties and fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	954.345	<i>Investment property</i>
	443.891.945	<i>Fixed asset (Note 13)</i>
Jumlah	444.846.290	Total

3. Impairment of the Value of Goodwill and Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are tested for impairment when indications of impairment have occurred. For goodwill, an impairment test must be carried out at least once a year regardless of whether there has been an indication of impairment. Determining the value in use of an intangible asset requires an estimate of the cash flows expected to result from the continued use and final disposal of the asset (CGU) as well as an appropriate discount rate to calculate the present value.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

3. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Tak Berwujud Lainnya (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Nilai tercatat aset tak berwujud, di mana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat provisi pemburukan estimasi.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp8.316.553 dan Rp10.709.517 (Catatan 23).

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

3. Impairment of the Value of Goodwill and Other Intangible Assets (continued)

Management believes that the assumptions used in estimating the value in use in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of recoverable value and the amount of impairment losses incurred may have a material impact on the Group's operating result.

Based on management's review, no impairment of goodwill was recognized as of March 31, 2024 and December 31, 2023. The carrying value of intangible assets, which have been tested for impairment, is presented in Note 15 to the consolidated financial statements.

4. Decrease in the Value of Non-Financial Assets

A review of impairment is carried out if there are indications of a decrease in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continued use and ultimate disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred may have a material impact on the Group's results of operations.

Claim Estimation

Reported claims reserves are formed based on estimates of future claim payments using facts available at the time the reserves are established.

Reserves for claims that have occurred but have not been reported are formed using generally accepted calculation methods. The main assumptions underlying the method are past claims experience and the estimated deterioration provision rate.

Claim reserves as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp8,316,553 and Rp10,709,517, respectively (Note 23).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

4. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Estimasi Klaim

Perhitungan liabilitas asuransi VINS, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan, dalam laporannya masing-masing tanggal 31 Januari 2024 dan 2 Februari 2023, kemudian untuk VAI, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan perhitungan oleh dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan, dalam laporannya tertanggal 7 Maret 2024, dan pada tanggal 31 Desember 2022 perhitungan oleh aktuaris internal dalam laporannya tertanggal 5 Januari 2023.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp22.747.014 dan Rp26.138.602 (Catatan 23).

5. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa entitas anak asuransi, tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset reasuransi masing-masing sebesar Rp37.726.105 dan Rp46.843.707 (Catatan 9).

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

4. Decrease in the Value of Non-Financial Assets

Claim Estimation

The calculation of VINS, subsidiaries' insurance liabilities on December 31, 2023 and 2022 was carried out by an independent actuary, Setya Gunawan Actuarial Consultant Office, in its reports on January 31, 2024 and February 2, 2023, respectively, then for VAI, subsidiaries on December 31, 2023 and 2022, calculations were carried out by an independent actuary, Setya Gunawan Actuarial Consultant Office, in their report dated March 7, 2024, and on December 31, 2022 calculations by internal actuaries in their reports dated January 5, 2023.

Future Policy Benefits

Determination of future policy benefit liabilities is influenced by certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts, including, among other things, claims ratios, policy cancellation rates, expense ratios, inflation and discount rates. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, future policy benefit liabilities amounted to Rp22,747,014 and Rp26,138,602, respectively (Note 23).

5. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also calculated using the same method as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed periodically to ensure that the amount reflects the amount that will ultimately be received, taking into account factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the insurance subsidiary cannot receive the amounts owed to it and this amount can be measured reliably. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, reinsurance assets amounted to Rp37,726,105 and Rp46,843,707, respectively (Note 9).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

5. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

6. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 41 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp47.281.758 dan Rp46.369.587 (Catatan 41).

7. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

5. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities (continued)

Liability Adequacy Testing

At the reporting date, the total amount of insurance liabilities recorded, including premium reserves and claims reserves, has been tested for the adequacy of liabilities using actuarial technical calculations that use future actuarial assumptions and estimates. Management believes that the results of the liability adequacy test at the reporting date are adequate.

6. Long-term Employee Benefits

Determining long-term employee benefit liabilities is influenced by certain assumptions used by actuaries in calculating the amount. These assumptions are explained in Note 41 and include, among other things, the rate of salary increases, and the discount rate which is determined by referring to market returns on interest on long-term government bonds and has a term that is close to the estimated term of the long-term employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, therefore, impact the amount of other comprehensive income recognized and liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, long-term employee benefits liabilities amounted to Rp47,281,758 and Rp46,369,587, respectively (Note 41).

7. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base if it is probable that the amount of taxable profit will be sufficient to utilize the recognized temporary differences.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

7. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp159.947.035 dan Rp165.665.556 (Catatan 17c).

8. Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Penghentian Kontrak

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk menterminasi atau memperpanjang sewa.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Akun ini terdiri dari:	
Kas	215.004.038
Bank	487.147.147
Deposito berjangka	-
Giro pada Bank Indonesia	1.719.664.562
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	109.890.673
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	350.000.000
Subjumlah	2.881.706.420
Cadangan kerugian penurunan nilai	(362.884.786)
Jumlah	2.881.343.534

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

b. Estimations and Assumptions (continued)

7. Deferred Tax Assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets to be recognized based on the likely timing of their realization and the amount of future taxable income as well as future tax planning strategies. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of deferred tax assets amounted to Rp159,947,035 and Rp165,665,556, respectively (Note 17c).

8. The Contract Term with Options for Extension and Termination of the Contract

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be cancelled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

The Bank has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>This account consists of:</i>
	93.171.964	Cash
	300.476.135	Bank
	4.620.000	Time deposits
	1.557.582.817	Current accounts with Bank Indonesia
	909.947.531	Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
	440.000.000	Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
	3.305.798.447	Subtotal
	(1.000.509)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.304.797.938	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Kas

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Kas dalam khasanah	214.894.538
Kas	109.500
Jumlah	215.004.038

b. Bank

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	50.755.943
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.962.877
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.082.758
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.399.563
PT Bank CIMB Niaga Tbk	165.175
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	161.885
PT Bank KB Bukopin Tbk	150.327
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.484
PT Bank Capital Indonesia Tbk	48.056
PT Bank Sinarmas Tbk	29.808
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	9.291
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.891
PT Bank Ina Perdana Tbk	7.307
PT Bank Mayapada Tbk	1.435
Subjumlah	89.833.800
<u>Mata uang asing</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	171.478.575
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151.818.415
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.444.535
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.489.542
PT Bank ICBC Indonesia	855.549
OCBC Bank, Singapura	217.902
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.829
Subjumlah	397.313.347
Jumlah	487.147.147

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Cash

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	92.820.864
	351.100
Jumlah	93.171.964

b. Bank

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	58.951.325
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.198.835
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.549.767
PT Bank Pan Indonesia Tbk	489.932
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.021
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	193.109
PT Bank KB Bukopin Tbk	150.314
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.718
PT Bank Capital Indonesia Tbk	58.107
PT Bank Sinarmas Tbk	28.570
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	109.270
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.891
PT Bank Ina Perdana Tbk	-
PT Bank Mayapada Tbk	1.335
Subjumlah	92.826.194
<u>Foreign currency</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	4.651.092
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164.890.420
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.134.241
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.059.270
PT Bank ICBC Indonesia	577.714
OCBC Bank, Singapura	328.684
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.520
Subjumlah	207.649.941
Jumlah	300.476.135

Cash in treasury

Cash

Total

Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank KB Bukopin Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Capital Indonesia Tbk

PT Bank Sinarmas Tbk

PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Bank Ina Perdana Tbk

PT Bank Mayapada Tbk

Subtotal

Foreign currency

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank ICBC Indonesia

OCBC Bank, Singapura

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Subtotal

Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Deposito Berjangka

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	-	2.600.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	1.320.000
PT Bank BJB	-	700.000
Jumlah	-	4.620.000
Suku bunga per tahun deposito berjangka	-	2,25% - 7,00%
Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun.		Time deposits will mature in less than 1 (one) year.

d. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai Syariah	220.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	70.000.000	-
PT Bank KB Bukopin Syariah	60.000.000	130.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	160.000.000
UUS Bank Kalsel	-	50.000.000
Jumlah	350.000.000	440.000.000

e. Giro pada Bank Indonesia

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	1.690.203.752	1.548.867.748
Dolar Amerika Serikat	29.460.810	8.715.069
Jumlah	1.719.664.562	1.557.582.817

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) entitas anak BVIC pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank Umum – Konvensional		
Rupiah		
Giro wajib minimum *)	7,40%	7,32%
Penyangga likuiditas makroprudensial **)	21,47%	23,73%
GWM rasio intermediasi makroprudensial ***)	2,55%	(1,01%)
Valuta Asing	4,05%	4,95%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Time Deposits

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	
PT Bank Mega Tbk	2.600.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.320.000
PT Bank BJB	700.000
Total	4.620.000
Interest rate per annum on time deposits	2,25% - 7,00%
Time deposits will mature in less than 1 (one) year.	

d. Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	
PT Bank Panin Dubai Syariah	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-
PT Bank KB Bukopin Syariah	130.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	160.000.000
UUS Bank Kalsel	50.000.000
Total	440.000.000

e. Current accounts with Bank Indonesia

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	1.548.867.748
United States Dollar	8.715.069
Total	1.557.582.817

The reserve requirement ratios (GWM) of BVIC subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Commercial Bank – Conventional
Rupiah
Minimum reserve requirements *)
Macroprudential liquidity buffer **)
GWM macroprudential intermediation ratio ***)
Foreign Exchange

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) entitas anak BVIC pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Bank Syariah

Rupiah

Giro wajib minimum *) 7,2%

*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer

**) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder

***) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi rasio Giro Wajib Minimum (GWM) seperti yang disyaratkan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing secara harian dan rata-rata dari rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rasio GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi adalah sebesar 9%, dan rasio GWM rata-rata dalam valuta asing yang wajib dipenuhi sebesar 4%.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia (BI) No. 25/321/DKMP/Srt/B tanggal 5 Desember 2023, Bank memperoleh Insentif Kebijakan Likuiditas Makroprudensial (KLM) sebesar 1,8% berlaku dari 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024 sehingga GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi oleh Bank adalah 7,2%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

The reserve requirement ratios (GWM) of BVIC subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

Sharia Bank
Rupiah
Minimum reserve requirements

6,11%

*) Previous Primary Reserve Requirement

**) Previous Secondary Statutory Reserves

***) Previous minimum reserve requirement LFR

Current account balances with Bank Indonesia are provided to meet the reserve requirements (GWM) of Bank Indonesia.

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently by PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 on Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units; Board of Governors' Regulation (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, as amended several times, most recently by PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 on the Eighth Amendment to Board of Governors' Regulation No. 20/10/PADG/2018 on Statutory Reserves. 20/10/PADG/2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units; and Member of the Board of Governors Regulation (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated May 31, 2018. 24/8/PADG/2022 dated July 1, 2022 on the Implementation Regulation of Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, the Bank is required to meet the ratio of Minimum Reserve Requirements (GWM) as required by Bank Indonesia in Rupiah and foreign currency on a daily basis and the average of the average Third Party Funds (DPK) in Rupiah and foreign currency during a certain reporting period.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the average GWM ratio in Rupiah that must be fulfilled is at 9%, and the average GWM ratio in foreign currencies that must be fulfilled is at 4%.

Based on letter from Bank Indonesia (BI) No. 25/321/DKMP/Srt/B dated December 5, 2023, the Bank received a Macroprudential Liquidity Policy Incentive of 1.8% valid from December 1, 2023 until February 29, 2024 therefore GWM ratio in Rupiah that must be fulfilled by the Bank is at 7.2%.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia (BI) No. 24/90/DKMP/Srt/B tanggal 28 November 2021, Bank memperoleh insentif sebesar 1,7% dan 0,3% untuk entitas anak berlaku dari 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022.

Di samping itu, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dan PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 22/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dari rata-rata DPK dalam Rupiah selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rasio PLM yang wajib dipenuhi minimal masing-masing sebesar 6%.

Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Parameter yang digunakan dalam pemenuhan giro RIM adalah sebagai berikut:

1. Batas bawah target RIM sebesar 84%
2. Batas atas target RIM sebesar 94%
3. KPMM Insentif sebesar 14%

Bank memiliki RIM dibawah batas bawah target RIM, NPL kurang dari 5 (Catatan 11), dan KPMM diatas 19% sehingga Bank wajib memelihara Giro RIM menggunakan parameter disinsentif yang berlaku. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Giro RIM yang dimiliki Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia

Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

e. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

Based on letter from Bank Indonesia (BI) No. 24/90/DKMP/Srt/B dated November 28, 2021, the Bank obtained an incentive of 1.7% and 0.3% for subsidiaries valid from June 1, 2022 to August 31, 2022.

In addition, based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No.23 /17/PBI/2021 dated December 17, 2021 concerning the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units and PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as amended several times, most recently with PADG No. 22/31/PADG/2021 dated December 31, 2021 concerning the Fourth Amendment to the Board of Governors Regulation. 22/31/PADG/2021 dated December 31, 2021 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Members of the Board of Governors No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, the Bank is required to meet the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) from the average of deposits in Rupiah during a certain reporting period.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the minimum of PLM ratio that must be fulfilled is set at 6%, respectively.

Current Account RIM is an additional minimum deposit that must be maintained by the Bank in the form of a current account balance with Bank Indonesia. The parameters used in the fulfillment of the current account RIM are as follows:

1. The lower limit of RIM target is 84%
2. Upper limit of RIM target of 94%
3. Incentivized KPMM of 14%

Bank have RIM below the lower RIM target limit, NPL of less than 5 (Note 11), and have CAR above 19% therefore the Bank is required to maintain RIM demand deposits using the applicable disincentive parameters. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the RIM Current Account owned by the Bank complied with the applicable Bank Indonesia regulations.

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for conventional banks as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI

Investasi Grup terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak berelasi	
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	89.184.735
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20.779.398
Subjumlah	109.964.133
Pihak ketiga	
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.132.891.629
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	4.539.171.022
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.040.038.047
Deposito berjangka	44.200.000
Subjumlah	7.756.300.698
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.740.379)
Subjumlah	7.725.560.319
Jumlah	7.835.524.452

Rincian investasi Grup berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan sebagai berikut:

a. Deposito Berjangka

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Aladin Syariah Tbk	10.500.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.700.000
PT Bank Mayapada International Tbk	10.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	9.000.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	4.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi	-
Jumlah	44.200.000
Suku bunga per tahun	
Rupiah	3,35 - 6,25%

Deposito berjangka merupakan penempatan untuk investasi entitas anak dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

5. INVESTMENT

The Group's investments consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Related parties
	97.114.747	Securities at fair value through other comprehensive income
	22.115.273	Securities at fair value through profit or loss
	119.230.020	Subtotal
		Third party
	1.684.698.007	Securities at fair value through other comprehensive income
	4.777.747.164	Securities carried at amortized cost
	1.313.180.668	Securities at fair value through profit or loss
	50.383.200	Time Deposits
	7.826.009.039	Subtotal
	(30.775.640)	Allowance for impairment losses
	7.795.233.399	Subtotal
	7.914.463.419	Total

Details of the Group's investments by financial instrument classification are as follows:

a. Time Deposits

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Third parties
		Rupiah
	3.000.000	PT Bank Aladin Syariah Tbk
	11.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	10.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
	9.300.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
	12.000.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
	3.083.200	PT Bank Shinhan Indonesia Tbk
	2.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi
	50.383.200	Total
		Interest rate per year
	1,90% - 6,25%	Rupiah

Time deposits represent placements for investment in subsidiaries with maturities of 1 (one) to 3 (three) months.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-Efek

i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Surat utang negara	1.453.764.668
Reksa dana	358.319.540
Saham	139.203.532
Wesel jangka menengah	121.959.950
Surat berharga syariah negara	97.086.884
Obligasi korporasi	51.741.790
Surat berharga syariah korporasi	-
Jumlah	2.222.076.364

ii. Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Reksa dana	945.679.861
Medium term note	48.294.436
Obligasi korporasi	14.339.380
Saham	12.397.921
Surat utang negara	40.105.847
Jumlah	1.060.817.445

iii. Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Surat utang negara	3.000.532.059
Surat berharga syariah negara	921.771.381
Obligasi korporasi	213.093.608
Reksa dana	271.952.436
Wesel jangka menengah	-
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	131.821.538
Jumlah	4.539.171.022

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

iv. Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Kurang dari 1 tahun	270.045.897
1 sampai dengan 2 tahun	497.653.713
2 sampai dengan 5 tahun	1.794.976.055
Lebih dari 5 tahun	1.976.495.357
Tidak ada jatuh tempo	-
Jumlah	4.539.171.022

5. INVESTMENT (continued)

b. Marketable securities

i. Securities at fair value through other comprehensive income

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	791.740.466	Government bonds
	363.456.120	Mutual funds
	88.404.422	Shares
	-	Medium-term notes
	405.338.667	Government sharia securities
	64.126.667	Corporate bonds
	68.746.412	Corporate sharia securities
Jumlah	1.781.812.754	Total

ii. Securities at fair value through profit or loss

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.093.123.684	Mutual funds
	221.960.000	Medium term note
	9.755.200	Corporate bonds
	10.457.057	Shares
	-	Government bonds
Jumlah	1.335.295.941	Total

iii. Securities are carried at amortized cost

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	3.594.241.325	Government bonds
	872.722.167	Government sharia securities
	213.394.630	Corporate bonds
	73.000.000	Mutual funds
	15.000.000	Medium-term notes
	9.389.042	Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Jumlah	4.777.747.164	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no securities pledged as collateral.

iv. Securities are carried at amortized cost based on their remaining maturities

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	731.735.232	Less than 1 year
	472.679.239	1 – 2 years
	613.831.091	2 – 5 years
	2.959.501.602	More than 5 years
	-	No maturity
Jumlah	4.777.747.164	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Obligasi Korporasi

i. Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

5. INVESTMENT (continued)

c. Corporation Bonds

i. Securities at fair value through other comprehensive income

31 Maret 2024/ March 31, 2024					
Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat suku Bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
PT Astra Sedaya Finance	Obligasi Berkelanjutan IV/III 2019 C	10.078.383	7,95	23-Oct-24	idAAA
PT Aneka Gas Industri Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV 2021 A	1.998.307	8,10	22-Dec-24	A(idn)
PT Global Mediacom Tbk	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri B	15.036.000	10,25	6-Jul-26	idA+(sy)
PT Bank UOB Indonesia	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Tahap II Tahun 2019	8.332.800	9,25	13-Nov-26	AA
Pemerintah Republik Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	7.141.400	7	15-Sep-30	Gov
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri B	5.034.500	9,75	11-Oct-25	A+
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B	2.094.200	11	4-Jul-28	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	2.026.200	10,5	4-Jul-26	A
Jumlah/Total		51.741.790			

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat suku Bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
PT Astra Sedaya Finance	Obligasi Berkelanjutan IV/III 2019 C	10.080.856	7,95	23-Oct-24	idAAA
PT Aneka Gas Industri Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV 2021 A	2.000.811	8,10	22-Dec-24	A(idn)
PT Global Mediacom Tbk	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri B	16.176.000	10,25	6-Jul-26	idA+(sy)
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	6.126.000	11,75	28-Jun-26	BBB
PT Bank UOB Indonesia	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Tahap II Tahun 2019	8.312.000	9,25	13-Nov-26	AA
Pemerintah Republik Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	7.182.000	7	15-Sep-30	Gov
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri B	5.080.000	9,75	11-Oct-25	A+
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I tahun 2023 Seri B	5.025.000	9,25	8-Feb-28	A+
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B	2.120.000	11	4-Jul-28	A
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	2.024.000	10,5	4-Jul-26	A
Jumlah/Total		64.126.667			

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Obligasi Korporasi (lanjutan)

ii. Biaya perolehan diamortisasi

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi <i>Bonds</i>	Jumlah/ Total	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
Lembaga		20.291.743			
Pembiayaan Ekspor Indonesia	Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C		8,25	15-Agu-24	idAAA
Lembaga		10.160.642			
Pembiayaan Ekspor Indonesia	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C		8,90	23-Apr-24	idAAA
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	15.000.000	9,25	08-Feb-28	idA+
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	20.776.000	8,75	28-Nov-24	idAA+
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2023 Seri B	16.035.223	10,25	06-Jul-26	idA+
PT Sarana Multigriya Financial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020 Seri B	10.330.000			
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	50.000.000	10,25	07-Feb-26	irA+
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri C	50.000.000	10,75	07-Feb-28	irA+
PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk	Obligasi I Tahun 2022 Seri A	12.500.000	9,75	07-Okt-25	idA
PT TBS Energi Utama	Obligasi I Tahun 2023 Seri B	8.000.000	10,00	03-Mar-28	idA
Jumlah		213.093.608			

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi <i>Bonds</i>	Jumlah/ Total	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
Lembaga		20.251.743			
Pembiayaan Ekspor Indonesia	Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C		8,25	15-Agu-24	idAAA
Lembaga		10.082.916			
Pembiayaan Ekspor Indonesia	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C		8,90	23-Apr-24	idAAA
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	15.000.000	9,25	08-Feb-28	idA+
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	20.395.649	8,75	28-Nov-24	idAA+
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2023 Seri B	16.955.601	10,25	06-Jul-26	idA+
PT Sarana Multigriya Financial Tbk (Persero)	Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020 Seri B	10.208.721	8,10	14-Jul-25	idAAA
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri B	50.000.000	10,25	07-Feb-26	irA+
PT Sinar Mas Multifinance	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 Seri C	50.000.000	10,75	07-Feb-28	irA+
PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk	Obligasi I Tahun 2022 Seri A	12.500.000	9,75	07-Okt-25	idA
PT TBS Energi Utama	Obligasi I Tahun 2023 Seri B	8.000.000	10,00	03-Mar-28	idA
Jumlah		213.394.630			

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

d. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	30.775.640	31.366.620	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Penghapusbukuan	(35.261)	(590.980)	Write-off
Saldo akhir	30.740.379	30.775.640	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

5. INVESMENT (continued)

d. Change in Allowance for Impairment Losses

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on investments as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is adequate.

6. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - NETO

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ("piutang reverse repo") ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Grup dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dan pada harga jual yang telah disepakati.

Rincian efek ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

6. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS - NET

Securities purchased under agreements to resell ("reverse repo receivables") represent equity securities purchased by the Group with an agreement to resell them to the holders on a specified date and at an agreed selling price.

Details of these securities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/Type of Securities	Nilai wajar/Fair value amount	Tingkat suku Bunga/Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Negara Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	100.000.000	5,95%	28 Mar 23	1 Apr 24	100.244.849
Bank Negara Indonesia	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	100.000.000	5,95%	28 Mar 23	1 Apr 24	100.244.849
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk, PT Surya Permata Andalan Tbk dan/and PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	14.651.250	27,00%	17 Mar 23	17 Apr 24	14.808.750
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk, PT Surya Permata Andalan Tbk dan/and PT Pacific Strategic Financial Tbk	14.651.250	27,00%	18 Mar 23	18 Apr 24	14.763.749
Jumlah/ Total		663.233.054				230.062.197
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/Type of Securities	Nilai wajar/Fair value amount	Tingkat suku Bunga/Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Mega	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	123.206.041	6,35%	22-Des-23	05-Jan-24	123.385.291
Bank Mega	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	123.206.041	6,35%	22-Des-23	05-Jan-24	123.385.291
Bank Mega	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	123.206.041	6,35%	22-Des-23	05-Jan-24	123.385.291
Bank Mega	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	123.206.041	6,35%	22-Des-23	05-Jan-24	123.385.291
Ina Perdana	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	47.035.463	6,25%	28-Des-23	04-Jan-24	47.730.463
Ina Perdana	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	94.070.927	6,25%	28-Des-23	04-Jan-24	95.460.927
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk dan/and PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	14.651.250	27,00%	15-Dec-23	15-Jan-24	14.808.750
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk, PT Surya Permata Andalan Tbk dan/and PT Pacific Strategic Financial Tbk	14.651.250	27,00%	15-Dec-23	15-Jan-24	14.842.500
Jumlah/ Total		663.233.054				666.383.804

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI – NETO (lanjutan)**

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 5,95% - 27,00% untuk tahun 2024 dan 6,25% - 27,00% untuk tahun 2023. Seluruh transaksi piutang *reverse repo* dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut di atas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup. Piutang *reverse repo* tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank Grup (Catatan 21).

7. PIUTANG PREMI

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak ketiga	
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	1.535.682
PT Imanuel Jasa Proteksindo	776.444
Solusiotama Tekno Broker	564.340
PT Solusi Optima Asia	255.782
Sulfindo Adiusaha	244.748
PT Sathya Wahana Indonesia	155.083
PT Kalibesar Raya Utama	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	1.021.375
Jumlah	4.553.454

b. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Belum jatuh tempo	2.939.069
Lewat jatuh tempo	
1 - 60 hari	1.444.117
Lebih dari 60 hari	170.268
Jumlah	4.553.454

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Rupiah	3.070.009
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	1.415.423
Yen Jepang	59.948
Chinese Yuan	1.619
Euro	2.397
Dolar Singapura	1.271
Franc Swiss	698
Lain-lain	2.089
Jumlah	4.553.454

**6. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER
RESALE AGREEMENTS – NET (continued)**

The interest rate of reverse repo receivables is 5.95% - 27.00% for 2024 and 6.25% - 27.00% for 2023. All reverse repo receivables transactions are conducted with third parties.

Management has not provided any allowance for impairment losses as management believes that the entire resale value of the above securities is in line with the agreed selling price and has sufficient collateral. Certain reverse repo receivables are used as collateral for the Group's bank borrowings (Note 21).

7. PREMIUM RECEIVABLES

a. Based on insured and insurer

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Third parties</i>
	3.347.168	<i>PT Mitra, Iswara & Rorimpandey</i>
	838.794	<i>PT Imanuel Jasa Proteksindo</i>
	-	<i>Solusiotama Tekno Broker Asuransi</i>
	152.808	<i>PT Solusi Optima Asia</i>
	-	<i>Sulfindo Adiusaha</i>
	100.076	<i>PT Sathya Wahana Indonesia</i>
	14.610.546	<i>PT Kalibesar Raya Utama</i>
	1.711.018	<i>Others (each under Rp500.000)</i>
Jumlah	20.760.410	Total

b. Based on age (days)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	16.414.647	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo		<i>Overdue</i>
1 - 60 hari	4.278.824	<i>1 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	66.939	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	20.760.410	Total

c. Based on currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	4.657.302	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing		<i>Foreign currency</i>
Dolar Amerika Serikat	16.083.581	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	16.462	<i>Japanese Yen</i>
Chinese Yuan	1.655	<i>Chinese Yuan</i>
Euro	730	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	294	<i>Singapore Dollar</i>
Franc Swiss	386	<i>Swiss Franc</i>
Lain-lain	-	<i>Others</i>
Jumlah	20.760.410	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PREMI (lanjutan)

d. Berdasarkan jenis asuransi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Properti	2.183.640	18.535.929	Property
Kecelakaan bermotor	485.724	413.045	Motorcycle accident
Pengangkutan	245.188	483.121	Freight
Rekayasa	155.985	211.753	Engineering
Kesehatan	35.732	-	Health
Kecelakaan diri	7.891	4.181	Personal accident
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000)	1.439.294	1.112.381	Others (each under Rp300,000)
Jumlah	4.553.454	20.760.410	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, no allowance for impairment losses on premium receivables has been provided because management believes that all receivables are collectible.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp4.383.186 dan Rp20.760.410.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, premium receivables are allowed to be premium receivables less than 60 days old amounting to Rp4,383,186 and Rp20,760,410, respectively.

8. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	3.207.379	3.176.424	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance
PT Simas Reinsurance Brokers	909.222	1.766.466	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Mitra Utama Reasuransi	639.276	545.233	PT Mitra Utama Reasuransi
PT Trinity RE	112.971	143.094	PT Trinity RE
PT Chartered Reinsurance Brokers	-	4.494	PT Chartered Reinsurance Brokers
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	32.685	22.425	Others (each under Rp100,000)
Jumlah	4.901.532	5.658.136	Total

8. REINSURANCE RECEIVABLES

a. Based on insured and reinsurer

b. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	8.141	12.396	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 60 hari	202.188	169.982	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	4.691.203	5.475.757	More than 60 days
Jumlah	4.901.532	5.658.136	Total

b. Based on age (days)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Rupiah	4.774.292
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	64.422
Lain-lain	62.818
Jumlah	4.901.532

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang reasuransi yang diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp210.329 dan Rp182.378.

8. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)

c. Based on currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	5.574.408	Rupiah
		Foreign currencies
	80.537	United States Dollar
	3.191	Others
Jumlah	5.658.136	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, no allowance for impairment losses on reinsurance receivables has been provided because management believes that all receivables are collectible.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, allowable reinsurance receivables are reinsurance receivables less than 60 days old amounting to Rp210,329 and Rp182,378, respectively.

9. ASET REASURANSI

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	33.281.369
Estimasi klaim asuransi	4.261.604
Liabilitas manfaat polis masa depan	183.131
Jumlah	37.726.105

a. Berdasarkan reasuransi belum merupakan pendapatan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Properti	32.139.094
Tanggung gugat	466.398
Rekayasa	428.173
Jiwa	29.637
Kendaraan bermotor	8.772
Lain-lain	209.295
Jumlah	33.281.369

b. Estimasi klaim reasuransi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Properti	3.376.633
Rekayasa	178.627
Tanggung gugat	150.241
Jiwa	42.554
Kesehatan	1.764
Lain-lain	511.785
Jumlah	4.261.605

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi.

9. REINSURANCE ASSETS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	24.514.797	Reinsurance premiums not yet in income
	6.045.492	Estimated insurance claims
	16.283.418	Liability for future policy benefits
Jumlah	46.843.707	Total

a. Based on reinsurance not yet in income

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	23.500.015	Property
	688.079	Accountability
	153.434	Engineering
	31.914	Life
	16.772	Motor vehicle
	124.583	Others
Jumlah	24.514.797	Total

b. Estimated reinsurance claims

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	3.768.702	Property
	215.744	Engineering
	160.998	Accountability
	41.092	Life
	31.376	Health
	1.827.580	Others
Jumlah	6.045.492	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no allowance for impairment losses on reinsurance assets.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah – neto	301.665.171
Efek-efek	108.459.242
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	449.592
Jumlah	410.574.005

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pinjaman yang diberikan	19.022.624.818
Pembiayaan dan piutang syariah	1.306.862.821
Jumlah	20.239.487.639
Cadangan kerugian penurunan nilai	(564.354.488)
Jumlah – neto	19.765.133.151

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak berelasi	
Pinjaman tetap dengan angsuran	107.483.018
Syariah	47.207.555
Pinjaman tetap	13.599.295
Pinjaman rekening koran	8.990.226
Pinjaman serba guna	1.153.207
Pinjaman konsumen	914.188
Subjumlah	179.347.489
Pihak ketiga	
Pinjaman tetap	9.961.301.191
Pinjaman tetap dengan angsuran	6.993.629.808
Pinjaman rekening koran	1.714.899.306
Syariah	1.259.955.266
Pinjaman konsumen	188.693.452
Pinjaman serba guna	31.661.127
Subjumlah	20.150.140.150
Jumlah	20.239.487.639
Cadangan kerugian penurunan nilai	(564.354.488)
Jumlah – neto	19.765.133.151

10. ACCRUED INTEREST INCOME

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	302.363.595
	87.015.324
	679.904
Jumlah	390.058.823

11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	18.604.155.330
	1.222.205.240
	(589.108.113)
Jumlah	19.237.252.457

a. By counterparties and loan type

	<i>Loans, sharia financing and receivables – net</i>
	<i>Marketable securities</i>
	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Total	Total
	<i>Loans</i>
	<i>Sharia financing and receivables</i>
	Total
	<i>Allowances for impairment losses</i>
Total - net	Total - net

	Related parties
	<i>Fixed loans with installments</i>
	<i>Sharia</i>
	<i>Fixed loans</i>
	<i>Overdraft loans</i>
	<i>Others loan</i>
	<i>Consumer loans</i>
	Subtotal
	Third Parties
	<i>Fixed loans</i>
	<i>Fixed loans with installments</i>
	<i>Overdraft loans</i>
	<i>Sharia</i>
	<i>Consumer loans</i>
	<i>Others loan</i>
	Subtotal
	Total
	<i>Allowances for impairment losses</i>
Total - net	Total - net

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

b. By counterparties and economic sector

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
Industri	88.395.173	91.679.382	Industry
Syariah	47.207.555	30.019.447	Sharia
Perdagangan, restoran, dan hotel	19.097.553	20.052.215	Trading, restaurant, and hotel
Lembaga pembiayaan	2.706.797	4.110.106	Financing
Jasa-jasa sosial/masyarakat	12.978	12.568	Social community service
Lain-lain	21.927.433	3.454.324	Others
Subjumlah	179.347.489	149.328.042	Subtotal
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third Parties
Lembaga pembiayaan	5.609.747.020	5.534.314.149	Financing
Perdagangan, restoran, dan hotel	3.566.849.642	3.554.187.395	Trading, restaurant, and hotel
Real estate	2.528.073.303	2.533.798.811	Real estate
Industri	2.330.898.888	2.094.677.859	Industry
Syariah	1.259.955.266	1.192.185.792	Sharia
Konstruksi	767.962.315	737.806.956	Construction
Jasa-jasa sosial/masyarakat	415.996.828	349.338.531	Social community service
Lain-lain	3.670.656.888	3.680.723.035	Others
Subjumlah	20.150.140.150	19.677.032.528	Subtotal
Jumlah	20.239.487.639	19.826.360.570	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(564.354.488)	(589.108.113)	Allowances for impairment losses
Jumlah – neto	19.765.133.151	19.237.252.457	Total – net

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 14,55% dan 16,39% (tidak diaudit).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the ratio of Micro Business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP dated December 16, 2011, was 16.39% and 15.45%, respectively (unaudited).

c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian pinjaman

c. Based on the term of the loan agreement period

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kurang dari 1 tahun	1.369.418.734	1.341.466.250	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	9.206.761.484	9.018.833.684	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	2.915.325.417	2.855.817.989	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	6.747.982.005	6.610.242.647	More than 5 years
Jumlah	20.239.487.639	19.826.360.570	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(564.354.488)	(589.108.113)	Allowance for impairment losses
Jumlah – neto	19.765.133.151	19.237.252.457	Total – neto

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kurang dari 1 tahun	10.687.830.400	10.469.671.120	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 2 tahun	897.977.973	879.648.507	<i>1 up to 2 years</i>
2 sampai dengan 5 tahun	5.393.324.292	5.283.236.117	<i>2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	3.260.354.974	3.193.804.826	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	20.239.487.639	19.826.360.570	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(564.354.488)	(589.108.113)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah – neto	19.765.133.151	19.237.252.457	Total – neto

11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES (continued)

d. *By remaining period to maturity*

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	
Lancar	18.417.681.363	(194.291.907)	18.041.740.882	(202.813.907)	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	1.061.665.721	(236.065.075)	1.039.995.071	(246.419.323)	<i>Special Mention</i>
Kurang lancar	94.706.631	(42.790.694)	92.773.486	(44.667.572)	<i>Substandard</i>
Diragukan	17.782.542	(4.338.345)	17.419.566	(4.528.633)	<i>Doubtful</i>
Macet	647.651.382	(86.868.467)	634.431.565	(90.678.678)	<i>Loss</i>
Jumlah	20.239.487.639	(564.354.488)	19.826.360.570	(589.108.113)	Total

e. *By remaining period to maturity*

f. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

Impaired loans, sharia financing, and receivables and allowance for impairment losses by economic sector

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<i>Real estate</i>	579.288.111	664.731.842	<i>Real estate</i>
<i>Perdagangan, restoran, dan hotel</i>	199.478.023	240.812.559	<i>Trading, restaurant, and hotel</i>
<i>Industri</i>	125.049.470	3.079.485	<i>Industry</i>
<i>Konstruksi</i>	118.193.243	121.490.813	<i>Construction</i>
<i>Jasa-jasa sosial/masyarakat</i>	32.963.998	117.355.295	<i>Social community service</i>
<i>Lembaga pembiayaan</i>	-	35.037.672	<i>Financing</i>
<i>Lain-lain</i>	411.997.395	419.454.946	<i>Others</i>
Jumlah	1.466.970.240	1.601.962.612	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(283.012.726)	(362.634.000)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah – neto	1.183.957.514	1.239.328.612	Total - neto

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN, DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

Rasio pinjaman bermasalah (Non-Performing Loan - NPL) kotor Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 3,82% dan 3,99%. Rasio NPL neto Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 2,84% dan 3,24%.

g. Pinjaman yang direstrukturisasi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	2.705.217.439
Penambahan plafon, penggabungan fasilitas, perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga pinjaman	-
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	2.705.217.439
Cadangan kerugian penurunan nilai	(374.223.048)
Jumlah – neto	2.330.994.391

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang kemudian diperbarui dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 dan diperbaharui dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Jumlah pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.342.469.306 dan Rp1.416.009.064.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

- h. Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No. 32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2019 yang sebagian pasalnya dirubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 September 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti entitas anak BVIC. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

11. LOANS, SHARIA FINANCING, AND RECEIVABLES (continued)

The ratio of non-performing loan (NPL) - gross of the Bank as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was 3.82% and 3.99% to total loans, respectively. Ratio NPL-net to total loans of the Bank as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was 2.84% and 3.24%, respectively.

g. Restructured loans

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	2.868.304.020	Rescheduling of installments and the extension of credit period
	-	Extension of credit period, reduction of interest rate, combined facility additions of plafond,
Total restructured loans	2.868.304.020	
	(447.527.201)	Allowance for impairment losses
Total - net	2.420.776.819	

In relation to loan restructuring and relaxation due to COVID-19 impact, the regulator issued POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy that amended to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 and reamend under POJK No. 17/POJK.03/2021 dated on September 10, 2021. The amount of loan that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1,342,469,306 and Rp1,416,009,064, respectively.

The mangement believes that allowance for impairment losses of loans, sharia financing, and receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollective loans.

- h. On December 26, 2018, OJK issued new regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which is effective since December 1, 2019, which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of nonrelated party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
PT Bima Multi Finance	91.938
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
PT Mega Value Prosperindo	1.038.375
Bursa Efek Indonesia	7.500.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	50.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000
Yayasan Perbanas	29.469
Jumlah	8.749.782
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.295)
Jumlah – neto	8.662.487

12. STOCK INVESTMENT

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
	91.938	<i>PT Bima Multi Finance</i>
		<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
	1.038.375	<i>PT Mega Value Prosperindo</i>
	7.500.000	<i>Bursa Efek Indonesia</i>
	50.000	<i>PT Pemeringkat Efek Indonesia</i>
	40.000	<i>PT Asuransi Maipark Indonesia</i>
	29.469	<i>Yayasan Perbanas</i>
Total	8.749.782	Total
	(87.295)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total – neto	8.662.487	Total – neto

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BIMA No. 53 tanggal 12 November 2018 yang ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham BIMA menyetujui pengalihan/penjualan seluruh saham BIMA kepada sebagian kreditor dengan harga Rp1 per lembar saham (nilai Rupiah penuh) dan menyetujui konversi sebagian besar utang BIMA kepada kreditor (yang telah menjadi pemegang saham) menjadi modal saham dengan penerbitan saham baru sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh).

Based on the Deed of Resolution of BIMA Shareholders Meeting No. 53 dated November 12, 2018 which was reaffirmed by Notarial Deed No. 19 dated March 12, 2019 made before Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of BIMA approved the transfer/sale of all shares of BIMA to some creditors at Rp1 per share (full Rupiah value) and approved the conversion of most of BIMA's debt to creditors (who have become shareholders) into share capital with the issuance of 10,000,000 new shares with a nominal value of Rp500 per share (full Rupiah value).

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Grup memiliki persentase kepemilikan sebesar 39,97% di BIMA dan mencatatnya sebagai investasi saham sementara sebesar Rp193.393.298 (bruto). Setelah mencatat investasi saham sementara, Grup tidak lagi mengakui pinjaman yang diberikan, piutang lain-lain dan MTN pada BIMA.

The deed of amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated March 15, 2019. Through this conversion process, the Group has 39.97% ownership percentage in BIMA and recorded it as temporary share investment amounting to Rp193,393,298 (gross). After recording the temporary share investment, the Group no longer recognizes loans, other receivables and MTN in BIMA.

Grup wajib untuk melakukan divestasi investasi saham sementara apabila investasi saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau BIMA mencatatkan saldo laba positif pada ekuitasnya. Hal ini sesuai dengan intensi dari Grup untuk menjual investasi saham sementara pada BIMA apabila telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

The Group is required to divest its temporary share investment when the temporary share investment has exceeded a maximum period of 5 (five) years or BIMA records a positive balance in its equity. This is in accordance with the Group's intention to sell its temporary share investment in BIMA once it has met the specified criteria.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2023, Grup melakukan transaksi pemindahan kepemilikan saham yang dimiliki pada PT Bima Multi Finance kepada PT Sumber Daya Sakti (anak perusahaan) dengan harga jual sebesar Rp91.937. Nilai jual ditentukan diatas hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Tri, Santi & Rekan tertanggal 8 Desember 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, transaksi pengalihan saham masih dalam proses pelaporan dan pencatatan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia oleh PT Bima Multi Finance. Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah mencatat kerugian penurunan nilai wajar atas penyertaan saham PT Bima Multi Finance sebesar Rp31.877.279, sehingga nilai tercatat penyertaan saham di PT Bima Multi Finance adalah Rp1 (dalam nilai penuh) per 31 Desember 2023.

Grup juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada BIMA dibuktikan dengan:

- a. Tidak terdapat wakil dari Grup yang menjabat sebagai Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organ setara di BIMA.
- b. Grup tidak berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lain pada BIMA.
- c. Tidak adanya transaksi material antara Grup dan BIMA.
- d. Tidak terdapat pertukaran personel manajerial antara Grup dan BIMA.
- e. Grup tidak terlibat dalam penyediaan teknis informasi pokok untuk BIMA.

Metode penilaian yang digunakan untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara adalah metode diskonto arus kas.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	20.397.139
Penambahan	(20.309.844)
Saldo akhir	87.295

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

12. STOCK INVESTMENT (continued)

On December 15, 2023, The Group carried out a transaction to transfer share ownership owned by PT Bima Multi Finance to PT Sumber Daya Sakti (related party) with selling price of Rp91,937. The selling value is above the result of valuation performed by KJPP Tri, Santi & Partners dated December 8, 2023. As of the date of this financial statements, the share transfer transaction is still in the process of registering and recording in Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. As of December 31, 2023, the Bank has recorded a loss from decrease in fair value on shares ownership in PT Bima Multi Finance amounting to Rp31,877,279, therefore the balance of investment in shares in PT Bima Multi Finance is Rp1 (in full amount) as of December 31, 2023

The Group also has no significant influence on BIMA as evidenced by:

- a. There are no representatives of the Group serving on the Board of Directors and the Board of Commissioners or equivalent organs of BIMA.
- b. The Group does not participate in the policy-making process, including in making decisions on dividends or other distributions to BIMA.
- c. There are no material transactions between the Group and BIMA.
- d. There is no exchange of managerial personnel between the Group and BIMA.
- e. The Group is not involved in the provision of technical key information to BIMA.

The valuation method used for the fair value measurement of temporary share investment is discounted cash flow method.

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	20.397.139	<i>Beginning balance</i>
	(20.309.844)	<i>Additions</i>
	87.295	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are adequate.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalization	Reklasifikasi/ Reclassification*)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Biaya perolehan dan nilai revaluasi</u>						<i>Acquisition cost and revalued Value</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership:</i>
Tanah dan bangunan	365.775.704	-	-	-	-	365.775.704
Kendaraan	13.346.930	31.596	-	-	-	13.378.526
Mesin-mesin dan peralatan	46.921.845	126.809	(57.730)	-	-	46.990.924
Renovasi bangunan sewa	16.484.304	-	(55.717)	-	-	16.428.587
Perlengkapan dan perabotan kantor	13.840.960	279.564	-	-	-	14.120.524
Aset hak guna						<i>Right-of-use asset</i>
Bangunan	81.150.565	1.671.928	(1.500.000)	-	-	81.322.493
Kendaraan	1.171.664	-	-	-	-	1.171.664
Aset tetap dalam pembangunan	19.290.946	-	-	-	-	19.290.946
Jumlah	<u>557.982.918</u>	<u>2.109.897</u>	<u>(1.613.447)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>558.479.368</u>

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalization	Reklasifikasi/ Reclassification*)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership:</i>
Tanah dan bangunan	(24.459.697)	(806.773)	-	-	-	(25.266.470)
Kendaraan	(9.294.343)	(299.842)	-	-	-	(9.594.185)
Mesin-mesin dan peralatan	(32.429.841)	(1.388.313)	57.730	-	-	(33.760.424)
Renovasi bangunan sewa	(15.539.089)	(531.323)	-	-	-	(16.070.412)
Perlengkapan dan perabotan kantor	(11.839.928)	(144.868)	-	-	-	(11.984.796)
Aset hak guna	-	-	-	-	-	<i>Right-of-use asset</i>
Bangunan	(19.227.766)	(4.999.867)	1.500.000	-	-	(22.727.633)
Kendaraan	(1.300.309)	(37.496)	-	-	-	(1.337.805)
Aset tetap dalam pembangunan	-	-	-	-	-	<i>Assets under constructions</i>
Jumlah	<u>(114.090.973)</u>	<u>(8.208.482)</u>	<u>1.557.730</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(120.741.725)</u>
Nilai buku neto	<u>443.891.945</u>					<u>437.737.643</u>

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalization	Reklasifikasi/ Reclassification*)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Biaya perolehan dan nilai revaluasi</u>						<i>Acquisition cost and revalued Value</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership:</i>
Tanah dan bangunan	430.962.157	22.705	(51.279.134)	499.950	(14.429.604)	365.775.704
Kendaraan	12.076.536	2.099.300	(828.906)	-	-	13.346.930
Mesin-mesin dan peralatan	35.125.156	12.079.980	(283.291)	-	-	46.921.845
Renovasi bangunan sewa	14.893.857	1.590.447	-	-	-	16.484.304
Perlengkapan dan perabotan kantor	13.786.226	870.572	(815.838)	-	-	13.840.960
Aset hak guna						<i>Right-of-use asset</i>
Bangunan	55.839.303	37.740.340	(12.429.078)	-	-	81.150.565
Kendaraan	940.396	231.268	-	-	-	1.171.664
Aset tetap dalam pembangunan	21.086.752	4.774	(1.450.000)	-	(350.580)	19.290.946
Jumlah	<u>584.710.383</u>	<u>54.639.386</u>	<u>(67.086.247)</u>	<u>499.580</u>	<u>(14.780.184)</u>	<u>557.982.918</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalization	Reklasifikasi/ Reclassification*	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<i>Akumulasi penyusutan</i>							<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership:</i>
Tanah dan bangunan	(23.052.461)	(4.815.078)	2.246.809	-	(1.161.033)	(24.459.697)	<i>Land and Buildings</i>
Kendaraan	(9.290.107)	(833.142)	828.906	-	-	(9.294.343)	<i>Vehicle</i>
Mesin-mesin dan peralatan	(28.505.175)	(4.386.870)	462.204	-	-	(32.429.841)	<i>Machinery and equipment</i>
Renovasi bangunan sewa	(12.093.135)	(3.445.954)	-	-	-	(15.539.089)	<i>Renovation of rental building</i>
Perlengkapan dan perabotan kantor	(11.888.249)	(582.862)	631.183	-	-	(11.839.928)	<i>Office furniture and equipment</i>
Aset hak guna						-	<i>Right-of-use asset</i>
Bangunan	(14.556.646)	(17.100.198)	12.429.078	-	-	(19.227.766)	<i>Building</i>
Kendaraan	(912.154)	(388.155)	-	-	-	(1.300.309)	<i>Vehicle</i>
Aset tetap dalam pembangunan	-	-	-	-	-	-	<i>Assets under constructions</i>
Jumlah	(100.297.927)	(31.552.259)	16.598.180	-	(1.161.033)	(114.090.973)	<i>Total</i>
Nilai buku neto	<u>484.412.456</u>					<u>443.891.945</u>	<i>Net book value</i>

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp8.208.482 dan Rp31.552.259 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Total depreciation expense of Rp8,208,482 and Rp31,552,259 for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, is recorded as part of operating expenses.

Aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp19.290.946 merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan dan perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB). Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 90%. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

Assets under construction as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp19,290,946, related to land and buildings that were bought but still under licensing phase and extension of Rights to Build (SHGB). The estimated percentage of completion of Construction in progress as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is 90%. Those constructions are estimated to be completed in 2024.

Entitas anak BVIC memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, dan Denpasar dengan hal kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2042. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

BVIC's subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta, Bekasi, Surabaya, and Denpasar with renewable Building Rights Title (HGB) with maturity dates ranging from 20 to 30 years in various years until 2042. Based on the data, management believes that the HGB will be renewed at the end of the HGB period, because each land was obtained legally and supported by adequate proof of ownership.

Rincian keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains/(losses) on sales and write-offs of property and equipment are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga jual	7.190	45.395.525	<i>Selling price</i>
Nilai tercatat	-	(49.032.326)	<i>Carrying value</i>
Keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan – neto	<u>7.190</u>	<u>(3.636.801)</u>	Gains/(losses) on sales and write-offs - net

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Victoria Insurance Tbk (entitas anak), PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Adira Indonesia, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Umum BCA, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT ACA Insurance, PT Ace Jaya Proteksi, dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (keseluruhan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak ketiga).

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Tanah dan bangunan	807.821.863
Cadangan kerugian penurunan nilai	(279.355.077)
Jumlah – neto	528.466.786

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, entitas anak BVIC diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal tahun	867.821.863
Penambahan	-
Penjualan	(60.000.000)
Saldo akhir tahun	807.821.863

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal tahun	274.355.077
Penambahan	5.000.000
Pengurangan	-
Saldo akhir tahun	279.355.076

13. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, property and equipment, except land, have been insured to PT Victoria Insurance Tbk (a subsidiary), PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Adira Indonesia, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Umum BCA, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT ACA Insurance, PT Ace Jaya Proteksi, and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (all of these companies are third parties)

There are no property and equipment discontinued from active use or classified as available for sale. Management believes that there is no impairment of property and equipment as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

14. FORECLOSED ASSETS

Collateral repossessed for settlement of loans is recorded under "Repossessed Collateral" (AYDA) account. The details in this account are:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	867.821.863	Land and building
	(274.355.077)	Allowance for impairment losses
Jumlah – neto	593.466.786	Total - net

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning "Assessment of Asset Quality of Commercial Banks", in particular repossessed collateral, BVIC subsidiaries are required to make settlement efforts against repossessed collateral owned.

Movements in the value of repossessed collateral are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	1.303.820.206	Balance beginning of year
Penambahan	-	Additions
Penjualan	(435.998.343)	Sale
Saldo akhir tahun	867.821.863	Ending balance

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	325.319.239	Balance beginning of year
Penambahan	48.469.233	Additions
Pengurangan	(99.433.395)	Reversal
Saldo akhir tahun	274.355.077	Ending balance

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

14. FORECLOSED ASSETS (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed collateral.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2024/ March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Piranti lunak	39.820.040	3.482.224	-	43.302.264	Software
Goodwill	5.103.149	-	-	5.103.149	Goodwill
Jumlah	<u>44.923.189</u>	<u>3.482.224</u>	<u>-</u>	<u>48.405.413</u>	Total
<u>Amortisasi</u>					<u>Amortization</u>
Piranti lunak	(30.139.060)	(892.506)	-	(31.031.566)	Software
Jumlah	<u>(30.139.060)</u>	<u>(892.506)</u>	<u>-</u>	<u>(31.031.566)</u>	Total
Nilai tercatat	<u>14.784.129</u>			<u>17.373.847</u>	Carrying value

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Piranti lunak	31.854.849	8.660.831	(695.640)	39.820.040	Software
Goodwill	5.103.149	-	-	5.103.149	Goodwill
Jumlah	<u>36.957.998</u>	<u>8.660.831</u>	<u>(695.640)</u>	<u>44.923.189</u>	Total
<u>Amortisasi</u>					<u>Amortization</u>
Piranti lunak	(27.930.785)	(2.384.791)	176.516	(30.139.060)	Software
Jumlah	<u>(27.930.785)</u>	<u>(2.384.791)</u>	<u>176.516</u>	<u>(30.139.060)</u>	Total
Nilai tercatat	<u>9.027.213</u>			<u>14.784.129</u>	Carrying value

Jumlah beban amortisasi Rp892.506 dan Rp2.384.791 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Total amortization expense of Rp892,506 and Rp2,384,791 for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, is recorded as part of operating expenses.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the Group's management review, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of intangible assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset neto teridentifikasi.

Goodwill represents the difference between the cost of acquiring a subsidiary and the value of its identifiable net assets.

Pada tahun 2010, Grup mengakuisisi PT Victoria Insurance Tbk (VINS). Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp5.103.149 yang dicatat sebagai bagian dari goodwill.

In 2010, the Group acquired PT Victoria Insurance Tbk (VINS). On the effective date of acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounted to Rp5,103,149 which was recorded as part of goodwill.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Manajemen menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

16. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Properti terbengkalai	33.794.570
Uang muka pihak ketiga	45.681.317
Tagihan pihak ketiga	6.763.705
Uang jaminan	11.694.016
Lain-lain	24.117.686
Jumlah	122.051.294
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.992.670)
Jumlah – neto	110.058.624

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Lain-lain terutama terdiri dari tagihan transaksi valuta asing, tagihan biaya administrasi, dan persediaan barang promosi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai ada untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal tahun	12.360.920
Penambahan/(Pengurangan) selama tahun berjalan	(1.368.250)
Saldo akhir tahun	10.992.670

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset lain-lain.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Management determined the recoverable value of goodwill and determined that there was no impairment of goodwill as of March 31, 2024 and December 31, 2023. The recoverable value of these activities was assessed by reference to the value in use of the cash units generated.

16. OTHER ASSETS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	33.794.570	<i>Abandoned property</i>
	44.432.335	<i>Advance payment to third parties</i>
	4.853.701	<i>Receivables from third parties</i>
	12.369.134	<i>Security deposits</i>
	20.838.192	<i>Others</i>
Jumlah	116.287.932	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.360.920)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah – neto	103.927.012	Total – net

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

Others mainly consists of foreign exchange transaction, administrative expenses transaction and promotion inventories.

The movements in allowance for impairment losses of other assets are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	14.323.476	<i>Balance beginning of year</i>
	(1.962.556)	<i>Addition/(deduction) during the year</i>
	12.360.920	Ending balance of year

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other assets.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka & Utang Pajak

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PPH Pasal 4 (2)	1.965
PPH Pasal 23	86.200
PPH Pasal 25	853.887
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	88.266
Jumlah	1.030.318

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak penghasilan badan (Pasal 29)	2.649.824
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	15.590.203
Pasal 21	4.209.914
Pasal 23	1.156.013
Pasal 25	-
Pasal 26	65.756
Pajak Pertambahan Nilai - neto	208.623
Transaksi penjualan saham	275.169
Jumlah	24.155.502

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

b. (Beban)/Manfaat Pajak Tangguhan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak kini	(1.033.884)
Pajak tangguhan	(6.031.192)
Jumlah	(7.065.076)

17. TAXATION

a. Tax advance & Tax payable

Details of tax advance are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	-	Article 4 (2)
	-	Article 23
	-	Article 25
	-	Value Added Tax – In
Total	-	Total

Details of tax payable are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.652.977	Corporate income tax (Article 29)
	21.862.815	Income tax Article 4 (2)
	3.475.360	Article 21
	89.654	Article 23
	-	Article 25
	51.349	Article 26
	6.013.738	Value Added Tax – net
	394.941	Share sale transaction
Total	33.540.834	Total

The amount of tax payable is determined based on the tax calculation carried out by the taxpayer himself (self-assessment).

b. Deferred Tax (Expense)/Benefit

The Group's tax benefit consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	(5.382.113)	Current tax
	(29.379.494)	Deferred tax
Total	(34.761.607)	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/Manfaat Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	53.372.461	145.092.757
Rugi/(laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(29.704.133)	(74.770.635)
Laba sebelum pajak perusahaan	23.668.328	70.322.122
Beda waktu:		
Imbalan kerja jangka panjang	-	(29.670)
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	-	(223.319)
Jumlah beda waktu	-	(252.989)
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beda tetap:		
Beban usaha yang timbul atas penghasilan final Perusahaan	-	1.341.087
Pajak-pajak	-	1.160.257
Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi	-	(1.202.070)
Pendapatan dividen	-	(12.984.162)
Kerugian yang belum direalisasikan akibat penyesuaian nilai wajar	-	2.711.350
Pendapatan bunga atas:		
Deposito berjangka dan jasa giro	-	(1.145.092)
Efek utang	-	(15.306)
Lain-lain	-	(57.883.720)
Jumlah beda tetap	-	(68.017.656)
Taksiran laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	-	2.051.477

17. TAXATION (continued)

b. Deferred Tax (Expense)/Benefit (continued)

The reconciliation between profit/(loss) before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

<i>Profit/(loss) before income tax per consolidated statement of profit/loss and other comprehensive income</i>
<i>Loss/(profit) before tax of subsidiaries and consolidation level adjustments</i>
<i>Profit before income tax of the Company</i>
<i>Timing differences:</i>
<i>Long-term employee benefits</i>
<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
<i>Total timing differences:</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Operating expenses arising from the Company's final income</i>
<i>Taxes</i>
<i>Realized gain on sale of investment</i>
<i>Dividend income</i>
<i>Unrealized loss on fair value adjustment</i>
<i>Interest income on:</i>
<i>Time deposits and current account services</i>
<i>Debt securities</i>
<i>Others</i>
<i>Total permanent differences</i>
<i>Estimated fiscal profit for the year Company</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Perusahaan	-	451.325	Company
Entitas anak	(1.033.884)	4.930.788	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	(1.033.884)	5.382.113	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Perusahaan	-	(384.214)	Less advance tax payment of the Company
Entitas anak	-	(3.344.922)	Subsidiaries
Jumlah	-	(3.729.136)	Total
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 17a)	-	1.652.977	Corporate income tax payable (Note 17a)
Rincian utang pajak penghasilan badan Perusahaan	-	67.111	Details of the Company's corporate income tax payable
Entitas anak	-	1.585.866	Subsidiaries
Jumlah	-	1.652.977	Total

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

The calculation of current tax expense and payable is as follows:

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2023 is based on provisional calculation for accounting purposes, as the Company has not yet submitted its Corporate Annual Tax Return. The calculation of corporate tax income for the year ending 31 December 2022 is in accordance with the Company's Annual SPT

c. Pajak Tangguhan

Manfaat pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

Deferred tax benefits on temporary differences for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ profit and loss	Penghasilan komprehensif Lain/ other comprehensive income	Penambahan/ (pengurangan) pada tahun berjalan/ Addition/ (reduction) in the year current year	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Perusahaan	910.588				910.588	Company subsidiaries
Entitas anak						Deferred tax assets/ (liabilities)
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						
VSI	(11.780.852)				(11.780.852)	VSI
VMI	163.942				163.942	VMI
BVIC	162.996.089	(6.031.192)	314.156		157.279.053	BVIC
BVIS	6.221.050	(1.485)			6.219.565	BVIS
VAI	6.013.480				6.013.480	VAI
VINS	1.141.259				1.141.259	VINS
Jumlah	165.665.556	(29.363.783)	(6.789.178)	(15.354)	159.947.035	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	<u>Dikreditkan/(dibebankan) ke/ Credited/ (Charged) to</u>		<u>Penghasilan komprehensif Lain/ other comprehensive income</u>	<u>Penambahan/ (pengurangan) pada tahun berjalan/ Addition/ (reduction) in the year current year</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	<u>1 Januari 2023/ January 1, 2023</u>	<u>Laba rugi/ profit and loss</u>				
Perusahaan	953.532	(45.123)	2.179	-	910.588	Company subsidiaries
Entitas anak						Deferred tax assets/ (liabilities)
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						
VSI	(11.863.081)	104.211	(6.629)	(15.354)	(11.780.852)	VSI
VMI	119.965	42.405	1.572	-	163.942	VMI
BVIC	197.599.496	(27.719.887)	(6.883.520)	-	162.996.089	BVIC
BVIS	8.249.737	(2.117.010)	88.323	-	6.221.050	BVIS
VAI	5.836.517	169.477	7.486	-	6.013.480	VAI
VINS	937.704	202.144	1.411	-	1.141.259	VINS
Jumlah	201.833.870	(29.363.783)	(6.789.178)	(15.354)	165.665.556	Total

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

d. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports the Annual Tax Return based on its own calculation. The Tax Authority may assess or change the amount of tax liabilities within 5 (five) years from the date on which the tax is payable. Any other tax liabilities will be settled by the Group when due.

18. LIABILITAS SEGERA

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Titipan pembiayaan	606.107	402.650	Financing deposits
Liabilitas lainnya	621.042	300.383	Other liabilities
Titipan asuransi	204.169	130.288	Insurance deposits
Saldo akhir tahun	1.431.318	833.321	Ending balance of year

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	15.476.476.403	16.040.264.144	Time deposits
Tabungan	3.193.982.062	2.880.719.838	Savings deposits
Giro	2.089.478.442	2.437.264.509	Demand deposits
<i>Negotiable Certificate Deposits</i>	401.563.992	394.308.573	<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>
Subjumlah	<u>21.161.500.898</u>	<u>21.752.557.064</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currency
Deposito berjangka	480.792.127	624.320.546	Time deposits
Giro	75.978.932	66.621.531	Demand deposits
Subjumlah	<u>556.771.059</u>	<u>690.942.077</u>	Subtotal
Jumlah	<u>21.718.271.957</u>	<u>22.443.499.141</u>	Total

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, dan Yen Jepang.

All deposits from customer are denominated in Rupiah and foreign currencies and consist of:

Customer deposits in foreign currencies are US Dollars, Singapore Dollars, European Euros and Japanese Yen.

a. Giro

a. Demand deposits

Berdasarkan pihak lawan

By counterparty

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi	1.648.035.882	648.894.262	Related parties
Pihak ketiga	517.421.492	1.854.991.778	Third parties
Jumlah	<u>2.165.457.374</u>	<u>2.503.886.040</u>	Total

Berdasarkan mata uang

By currency

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	2.098.835.842	2.437.267.898	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	60.590.714	60.587.324	United States Dollar
Euro Eropa	2.576.994	1.551.542	European Euro
Yen Jepang	1.902.282	2.576.994	Japanes Yen
Dolar Singapura	1.551.542	1.902.282	Singapore Yen
Jumlah	<u>2.165.457.374</u>	<u>2.503.886.040</u>	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp245.563.800 dan Rp320.546.300 (Catatan 11).

b. Tabungan

Berdasarkan pihak lawan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi	31.499.867	26.935.414	Related parties
Pihak ketiga	3.162.482.195	2.853.784.424	Third parties
Jumlah	3.193.982.062	2.880.719.838	Total

Semua tabungan nasabah per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dalam mata uang Rupiah

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan.

c. Deposito Berjangka

Berdasarkan pihak lawan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi	636.545.172	614.884.872	Related parties
Pihak ketiga	15.320.723.358	16.049.699.818	Third parties
Jumlah	15.957.268.530	16.664.584.690	Total

Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	15.332.947.984	16.040.264.144	Rupiah
Dolar Amerika	624.320.546	624.320.546	United States Dollar
Jumlah	15.957.268.530	16.664.583.690	Total

Berdasarkan periode

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 bulan	6.524.010.190	7.140.058.086	1 month
3 bulan	4.477.115.651	4.512.705.040	3 months
6 bulan	3.491.643.688	3.608.059.929	6 months
12 bulan	1.464.499.001	1.403.761.635	12 months
Jumlah	15.957.268.530	16.664.584.690	Total

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Demand deposits (continued)

Current accounts used as cash collateral for loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp245,563,800 and Rp320,546,300, respectively (Note 11).

b. Savings deposits

By counterparty

All customer savings deposits as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are denominated in Rupiah

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no savings deposits pledged as cash collateral for loans.

c. Time Deposits

By counterparty

By currency

By period

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.838.114.855 dan Rp1.719.715.512 (Catatan 11).

d. Negotiable certificate deposits

Berdasarkan pihak lawan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	401.563.992
Jumlah	401.563.992

Bank melakukan penerbitan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) pada tanggal 5 September 2023 sebesar Rp440.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp50.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2024 dan seri B dengan nilai sebesar Rp390.000.000 dengan suku bunga 7% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2025.

Bank melakukan penerbitan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) pada tanggal 1 September 2022 sebesar Rp220.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp60.000.000 dengan suku bunga 6% dan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2023 dan seri B dengan nilai sebesar Rp160.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2023.

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp116.900.000 dan RpNihil (Catatan 11).

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Call money	1.265.000.000
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	725.000.000
Giro	275.196.752
Deposito berjangka	48.738.763
Tabungan	40.958.116
Deposit on call	1.700.000
Jumlah	2.356.593.631
Suku bunga per tahun	0,00% - 7,07%

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time Deposits (continued)

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1,838,114,855 and Rp1,719,715,512, respectively (Note 11).

d. Negotiable certificate deposits

By counterparty

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	98.246.827	Related parties
	296.061.746	Third parties
Jumlah	394.308.573	Total

The bank issues a Negotiable Certificate of Deposit (NCD) on September 5, 2023, amounting to Rp440,000,000 which is divided into two series, namely series A with a value of Rp50,000,000 with an interest rate of 6.5% and due on September 5, 2024, and series B with a value of Rp390,000,000 with an interest rate of 7% and due on September 5, 2025.

Bank has issued a Negotiable Certificate of Deposit (NCD) on September 1, 2022 amounting to Rp220,000,000 which was divided into two series, namely series A with an interest value of Rp60,000,000 with an interest rate of 6% and due on June 1, 2023 and series B with a value of amounting to Rp160,000,000 with an interest rate of 6.5% and due on August 30, 2023.

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) which are pledged as collateral on loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp116,900,000 and RpNil, respectively (Note 11).

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are denominated in Rupiah and consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	792.000.000	Call money
	820.000.000	SIMA (Mudharabah Investment Certificate Interbank)
	219.401.706	Demand deposits
	47.731.350	Time deposits
	41.963.642	Savings deposits
	1.906.661	Deposites on call
Jumlah	1.923.003.359	Total
Suku bunga per tahun	0,00% - 6,50%	Interest rate per year

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. Call Money

Berdasarkan pihak lawan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah	365.000.000	220.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	200.000.000	200.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	200.000.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	200.000.000	150.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta</i>
PT Bank Ina Perdana Tbk	100.000.000	100.000.000	<i>PT Bank Ina Perdana Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	-	100.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Maluku</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	20.000.000	22.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	50.000.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	100.000.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Papua</i>
PT Multiarta Sentosa Tbk	30.000.000	-	<i>PT Multiarta Sentosa Tbk</i>
Jumlah	1.265.000.000	792.000.000	Total

Berdasarkan periode

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kurang dari 1 bulan	1.265.000.000	792.000.000	<i>Less than 1 month</i>
Jumlah	1.265.000.000	792.000.000	Total

Berdasarkan sisa sampai dengan jatuh tempo

Seluruh *call money* akan jatuh tempo dalam periode kurang dari 1 bulan.

Based on remaining to maturity

All *call money* will mature in less than 1 month.

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

Berdasarkan pihak

By party

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	48.738.763	47.731.350	<i>Third parties</i>
Jumlah	48.738.763	47.731.350	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Berdasarkan periode

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 bulan	30.238.763	20.231.350	1 month
3 bulan	17.500.000	24.500.000	3 month
12 bulan	1.000.000	3.000.000	12 month
Jumlah	48.738.763	47.731.350	Total

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kurang dari 1 bulan	32.238.763	20.231.350	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	15.500.000	24.500.000	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	-	2.000.000	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	1.000.000	1.000.000	6 up to 12 months
Jumlah	48.738.763	47.731.350	Total

b. Giro dan Tabungan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Time deposits (continued)

By period

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
20.231.350	20.231.350	1 month
24.500.000	24.500.000	3 month
3.000.000	3.000.000	12 month
47.731.350	47.731.350	Total

Based on remaining life to maturity

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
20.231.350	20.231.350	Less than 1 month
24.500.000	24.500.000	1 up to 3 months
2.000.000	2.000.000	3 up to 6 months
1.000.000	1.000.000	6 up to 12 months
47.731.350	47.731.350	Total

c. Demand and savings deposits

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no current and saving account balances from related parties.

21. UTANG BANK

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak ketiga	
PT Bank Sinarmas Tbk	35.282.425
PT Bank MNC	22.757.004
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.450.000
PT Bank Capital Indonesia	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Jumlah	60.489.429

Perusahaan

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaruan-pembaruannya, terakhir pada tanggal 17 Juli 2023, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* dan bank garansi *line* yang bersifat *revolving* dan *uncommitted* kepada Perusahaan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp75.000.000 dan Rp71.000.000 dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun

21. BANK LOAN

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Third parties
30.207.800	30.207.800	PT Bank Sinarmas Tbk
-	-	PT Bank MNC PRK
987.276	987.276	PT Bank Ina Perdana Tbk
1.000.000	1.000.000	PT Bank Capital Indonesia
818.405	818.405	PT Bank Pan Indonesia Tbk
33.013.481	33.013.481	Jumlah

Company

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the credit agreement and its amendments and/or extensions and/or updates, most recently on July 17 2023, PT Bank Sinarmas Tbk agreed to provide credit facilities in the form of demand loans and bank guarantee lines which are revolving and uncommitted to Companies with respective amounts of IDR 75,000,000 and IDR 71,000,000 are subject to an interest rate of 14% per year.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)

Fasilitas berlaku dari 25 Juni 2023 sampai dengan 25 Juni 2024. *Demand Loan* dijamin dengan piutang usaha Perusahaan sebesar 125% dari *plafond/outstanding* kredit berupa piutang nasabah pihak ketiga dan *tagihan reverse repo*. Bank Garansi *Line* dijamin dengan setoran jaminan sebesar 5% dari nilai Bank Garansi yang diterbitkan. Atas dana yang ditempatkan dalam bentuk setoran jaminan, bank tidak membayar bunga. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp35.282.425 dan Rp30.207.800.

PT Bank MNC Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 31 Januari 2024, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* dan bank garansi *line* yang bersifat *revolving* dan *uncommitted* kepada Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp25.000.000 dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun

VSI

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 20 Juli 2022, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving (uncommitted)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 23 Juli 2023. Pada tanggal 20 Juli 2023, sesuai dengan Surat Penawaran Kredit, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2024.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang transaksi perantara pedagang efek pihak ketiga dan transaksi *repo* sebesar 125% dari jumlah plafon pinjaman (Catatan 5 dan 7).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar RpNihil dan RpNihil.

21. BANK LOAN (continued)

Company (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (continued)

The facility is valid from 25 June 2023 to 25 June 2024. The Demand Loan is guaranteed by the Company's trade receivables amounting to 125% of the credit ceiling/outstanding in the form of third party customer receivables and reverse repo receivables. The Bank Guarantee Line is guaranteed by a security deposit of 5% of the value of the Bank Guarantee issued. On funds placed in the form of security deposits, the bank does not pay interest. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this facility is Rp35,282,425 and Rp30,207,800, respectively.

PT Bank MNC Tbk

Based on the credit agreement most recently on January 31, 2024, PT Bank MNC Tbk agreed to provide credit facilities in the form of demand loans and bank guarantee lines which are revolving and uncommitted to Companies with respective amounts of IDR 25,000,000 are subject to an interest rate of 11% per year.

VSI

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the extension of the credit agreement dated July 20 2022, PT Bank Sinarmas Tbk agreed to provide credit facilities in the form of a revolving (uncommitted) demand loan with a maximum amount of Rp30 billion. This facility is valid until July 23, 2023. On July 20, 2023, in accordance with the Credit Offer Letter, this facility was extended until July 23, 2024.

This facility bears an interest rate of 14% per year (subject to review) and is secured by receivables from third party brokerage transactions and repo transactions amounting to 125% of the loan ceiling (Note 5 and 7).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance from this facility is RpNil and RpNil, respectively.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK (lanjutan)

VSI (lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum 11 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 006/ADD/2023 pada tanggal 8 Maret 2023, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman akseptasi *money market* yang bersifat *revolving (uncommitted)* untuk tujuan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10 miliar. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 9 Maret 2024.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 13% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang usaha lancar atas transaksi usaha minimal sebesar 150% dari *outstanding* fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.000.000.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 25 Agustus 2021, PT Bank Ina Perdana Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran untuk tujuan modal kerja jual beli/ *repo*/obligasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp5 miliar. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 22 September 2022. Pada tanggal 16 September 2022, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 September 2023. Pada tanggal 20 September 2023, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 September 2024.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun (*floating*). Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang non-afiliasi minimal sebesar 150% dari *outstanding* kredit dan *Corporate Guarantee* atas nama PT Victoria Investama Tbk.

Pada tanggal 1 November 2022, terdapat penyesuaian tingkat bunga menjadi 12,5% per tahun.

Fasilitas kredit ini mengsubordinasi segala tagihan dari pihak-pihak berelasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp2.450.000 dan Rp987.276.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BANK LOAN (continued)

VSI (continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on Addendum 11 to the Agreement on Providing Banking Facilities No. 006/ADD/2023 on March 8 2023, PT Bank Capital Indonesia Tbk agreed to provide a credit facility in the form of a revolving (uncommitted) money market acceptance loan for working capital purposes with a maximum amount of Rp10 billion. This facility is valid for 1 (one) year until March 9, 2024.

This facility bears an interest rate of 13% (subject to review) per year and is guaranteed by current trade receivables for business transactions of at least 150% of the outstanding credit facility. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance from this facility is RpNil and Rp1,000,000, respectively.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on the extension of the credit agreement dated August 25, 2021, PT Bank Ina Perdana Tbk agreed to provide credit facilities in the form of current account loans for working capital purposes for buying and selling/*repo*/bonds with a maximum amount of Rp5 billion. This facility applies to 1 (one) year until September 22, 2022. On September 16, 2022, in accordance with the Credit Approval Notification Letter, this facility was extended until September 22, 2023. On September 20, 2023, in accordance with the Credit Approval Notification Letter, this facility was extended until September 22, 2024.

This facility bears an interest rate of 12% per year (floating). This credit facility is guaranteed by non-affiliated receivables of at least 150% of the outstanding credit and *Corporate Guarantee* in the name of PT Victoria Investama Tbk.

On November 1, 2022, there will be an adjustment in the interest rate to 12.5% per year.

This credit facility subordinates all claims from related parties of the Company. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance from this facility is Rp2,450,000 and Rp987,276.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 3 Mei 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman rekening koran dan bank garansi kepada VSI, entitas anak yang akan digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum adalah masing-masing sebesar Rp12,5 miliar dan Rp75 miliar. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 13 Mei 2024. Tingkat bunga dan/atau komisi atas fasilitas ini sebesar 11,5% dan 2% per tahun.

Fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dijamin dengan *Corporate Guarantee* atas nama PT Victoria Investama Tbk serta saham dan/atau obligasi dengan nilai pasar sekurang-kurangnya 150% dari plafon fasilitas pinjaman rekening koran, sedangkan fasilitas bank garansi dijamin dengan *Margin Deposit* yang ditempatkan di Bank Panin dengan nilai minimal 15% dari nilai bank garansi yang diterbitkan dan saham dan/atau obligasi untuk menjamin Kegiatan Penjamin Emisi Efek serta *Trading Limit* Kegiatan Transaksi Perdagangan Efek dengan nilai pasar masing-masing minimal 20% dan 150% dari nilai bank garansi yang diterbitkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp818.405.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Grup kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Grup selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Grup, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank Pan Indonesia

Based on the extension of the credit agreement dated May 3, 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to provide current account loan facilities and bank guarantees to VSI, a subsidiary, which will be used for working capital with maximum amounts of Rp12.5 billion and Rp75 billion respectively. This facility is valid for 1 (one) year until May 13, 2024. The interest rate and/or commission on this facility is 11.5% and 2% per year.

The credit facility in the form of a current account loan is guaranteed by a Corporate Guarantee in the name of PT Victoria Investama Tbk as well as shares and/or bonds with a market value of at least 150% of the current account loan facility ceiling, while the bank guarantee facility is guaranteed by a Margin Deposit placed in the Bank Panin with a minimum value of 15% of the value of the issued bank guarantee and shares and/or bonds to guarantee Securities Underwriting Activities and Trading Limit for Securities Trading Transaction Activities with a market value of at least 20% and 150% of the value of the issued bank guarantee, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance from this facility is RpNil and Rp818,404, respectively.

All of the above loan agreements include certain restrictions that are generally required for such credit facilities, among others, restrictions on obtaining loans from other parties in relation to the guarantees provided by the Group to each lender, conducting mergers or acquisitions with other parties, distributing dividends/capital/assets to shareholders and directors, providing loans or guarantees to other parties, distributing loans received to other parties and related parties, except in connection with business activities, taking liquidation actions, transferring or transferring liabilities to other parties, change the Group's business activities other than those disclosed at the outset of the agreement and change the capital structure/ articles of association, shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners of the Group, change the institutional status, change/increase/decrease the specification of collateral which is material in nature, take over assets owned by shareholders, reduce the amount of share capital, sell/lease/transfer/give away assets which are material in amount and pay or repay bills or receivables in the form of anything now and/or in the future given by shareholders without notice or written consent from creditors. The Group has complied with certain restrictions above.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan reasuradur

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Aon Indonesia	-	8.018.733	PT Aon Indonesia
PT Trinity RE	1.029.600	5.432.094	PT Trinity RE
PT Mitra Utama Reasuransi	894.278	1.938.453	PT Mitra Utama Reasuransi
PT Reasuransi Indonesia Utama	518.975	1.764.456	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Simas Reinsurance Brokers	292.908	-	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	1.239.616	395.231	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	267.037	-	Konsorsium Asuransi Risiko Khusus
AXA PPP Healthcare Ltd	1.201.661	929.377	AXA PPP Healthcare Ltd
PT Reasuransi Nasional Indonesia	720.095	760.091	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp600.000)	524.122	1.174.263	Others (each under Rp600,000)
Jumlah	6.688.292	20.412.698	Total

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	4.468.653	6.119.875	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	2.173.493	14.268.484	United States Dollar
Euro	1.979	15.825	Euro
Yen Jepang	41.098	7.736	Japanese Yen
Chinese Yuan	2.712	778	Chinese Yuan
Dolar Singapura	272	-	Singapore Dollar
Lain-lain	86	-	Others
Jumlah	6.688.292	20.412.698	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 - 60 hari	5.130.094	18.473.017	1 -60 days
Lebih dari 60 hari	1.558.198	1.939.681	More that 60 days
Jumlah	6.688.292	20.412.698	Total

22. REINSURANCE PAYABLE

a. By reinsurer

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Aon Indonesia	8.018.733	PT Aon Indonesia
PT Trinity RE	5.432.094	PT Trinity RE
PT Mitra Utama Reasuransi	1.938.453	PT Mitra Utama Reasuransi
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.764.456	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Simas Reinsurance Brokers	-	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	395.231	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	-	Konsorsium Asuransi Risiko Khusus
AXA PPP Healthcare Ltd	929.377	AXA PPP Healthcare Ltd
PT Reasuransi Nasional Indonesia	760.091	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Others (each under Rp600,000)	1.174.263	Others (each under Rp600,000)
Total	20.412.698	Total

b. By currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	6.119.875	Rupiah
Foreign currency		Foreign currency
United States Dollar	14.268.484	United States Dollar
Euro	15.825	Euro
Japanese Yen	7.736	Japanese Yen
Chinese Yuan	778	Chinese Yuan
Singapore Dollar	-	Singapore Dollar
Others	-	Others
Total	20.412.698	Total

c. By age (days)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 -60 days	18.473.017	1 -60 days
More that 60 days	1.939.681	More that 60 days
Total	20.412.698	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

23. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Premi belum merupakan pendapatan	27.122.430	33.232.905	Premiums are not yet income
Estimasi klaim	8.316.553	10.709.517	Estimated claims
Manfaat polis masa depan	22.747.014	26.138.603	Future policy benefits
Jumlah	58.185.997	70.081.025	Total

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

a. Premiums are not yet income

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Properti	19.878.063	25.483.651	Property
Jiwa	3.352.788	3.988.602	Life
Kendaraan bermotor	2.484.967	2.339.406	Motor vehicle
Jaminan	593.895	857.347	Assurance
Rekayasa	488.174	338.318	Engineering
Pengangkutan	166.520	158.137	Freight
Kesehatan & Kecelakaan diri	5.022	-	Health & Personal accident
Lain-lain	153.001	67.444	Others
Jumlah	27.122.430	33.232.905	Total

b. Estimasi Klaim

b. Estimated claims

i. Berdasarkan jenis pertanggungan

i. Based on the type of insurance

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Properti	3.870.046	4.122.956	Property
Kendaraan bermotor	1.196.814	1.675.127	Vehicle
Jiwa	1.165.538	1.548.603	Life
Rekayasa	196.399	259.231	Engineering
Jaminan	196.890	249.536	Warranty
Kesehatan	7.029	122.058	Health
Kecelakaan diri	24.448	49.702	Personal accident
Lain-lain	1.659.389	2.682.304	Others
Jumlah	8.316.553	10.709.517	Total

ii. Berdasarkan mata uang

ii. By currency

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	8.135.432	10.533.832	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	181.121	175.685	United States Dollar
Jumlah	8.316.553	10.709.517	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

c. Manfaat polis masa depan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Properti	16.424.973
Jiwa	6.272.958
Rekayasa	47.931
Kendaraan bermotor	570
Kecelakaan diri	142
Lain-lain	440
Jumlah	22.747.014

23. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

b. Future policy benefits

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	17.066.996	<i>Property</i>
	9.028.950	<i>Life</i>
	41.103	<i>Engineering</i>
	1.061	<i>Vehicle</i>
	151	<i>Personal accident</i>
	342	<i>Others</i>
Jumlah	26.138.603	Total

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

24. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

Securities sold under agreements to repurchase as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024

Pihak lawan/Kode nasabah/ <i>Counterparty/Customer code</i>	Jenis efek/ <i>Type of securities</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value amount</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Tanggal Dimulai/ <i>Commencement date</i>	Tanggal jatuh Tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
DEPKEU	FR0077	100.000.000	5,95%	28 Mar 24	01 Apr 24	101.275.005
DEPKEU	FR0077	100.000.000	5,95%	28 Mar 24	01 Apr 24	101.275.005
Jumlah		200.000.000				202.550.010

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Pihak lawan/Kode nasabah/ <i>Counterparty/Customer code</i>	Jenis efek/ <i>Type of securities</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value amount</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Tanggal Dimulai/ <i>Commencement date</i>	Tanggal jatuh Tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
Bank Mega	FR0070	250.000.000	6,35%	20-Des-23	03-Jan-24	251.618.624
Bank Mega	FR0077	250.000.000	6,35%	20-Des-23	03-Jan-24	248.598.483
Ina Perdana	FR0081	100.000.000	6,35%	29-Des-23	03-Jan-24	95.366.417
Ina Perdana	FR0081	50.000.000	6,35%	29-Des-23	03-Jan-24	47.683.207
Jumlah		650.000.000				643.266.731

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	350.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A	300.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	244.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri B	200.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	150.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	60.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	50.000.000
Jumlah	1.354.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(11.278.829)
Jumlah	1.342.721.171

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Maret 2023, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp300.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 9 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan 9 Maret 2028 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan Surat No.RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahun 2023 periode 26 Desember 2022 sampai dengan 1 Desember 2023, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 adalah idA-.

25. SECURITIES ISSUED

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Bank Victoria Subordinate Bonds I Phase II Year 2018</i>
		<i>Bank Victoria Sustainable Bonds III Phase I Year 2023 Series B</i>
		<i>Bank Victoria Subordinate Bonds II Phase I Year 2019</i>
		<i>Bank Victoria Sustainable Bonds III Phase I Year 2023 Series B</i>
		<i>Bank Victoria Subordinate Bonds II Phase II Year 2019</i>
		<i>Bank Victoria Subordinate Bonds II Phase III Year 2020</i>
		<i>Bank Victoria Subordinate Bonds I Phase I Year 2017</i>
		Total
		<i>Unamortised issuance cost</i>
		Total

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023

On March 10, 2023, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 amounting to Rp500,000,000.

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 consists of 2 (two) series of Bonds:

- Series A amounted to Rp300,000,000 with fixed rate of 9.25% per annum, tenor 3 (three) years since Emission Date.
- Series B amounted to Rp200,000,000 with fixed rate of 10.25% per annum, tenor 5 (five) years since Emission Date.

Interest of the bond paid every 3 (three) months starting from June 9, 2023 for the first payment whereas the last payment will be at the maturity date of each Bonds, which on March 9, 2026 for Bonds Series A and on March 9, 2028 for Bonds Series B.

Based on the ranking carried out by Pefindo in accordance with Letter No.RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 dated December 26, 2022, regarding the Rating Certificate for the third phase of Bank Victoria Continuing Bonds Year 2023, for the period of December 26, 2022, to December 1, 2023, the result of the ranking for the first phase of Bank Victoria Continuing Bonds III for 2023 is idA-.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 menurut Pefindo adalah idA-.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Maret 2020 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dari PT Bank Victoria International Tbk sejak 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, serta konfirmasi sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan PUB, hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 (continued)

As of December 31, 2023, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 based on Pefindo was idA-.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2023 and 2022.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020

On March 13, 2020, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 with a principal amount up to Rp60,000,000.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from July 1, 2020 for the first payment whereas the last payment will be on April 1, 2027, at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond II of PT Bank Victoria International Tbk from April 4, 2019 to April 1, 2020, as well as the confirmation according to Pefindo letter No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 dated February 4, 2020 regarding the Rating Certificate for Continuous Subordinated Bonds II Phase III issued through the PUB Continuous Public Offering plan, the rating results of the Subordinated Bonds are idBBB.

As of December 31, 2023 and 2022, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 based on Pefindo was idBBB.

The subordinated bonds is unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 8 November 2019, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

Berdasarkan Surat Keterangan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 26 September 2019 berlaku peringkat sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 yaitu peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 28 September 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 (continued)

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2023 and 2022.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019

On November 8, 2019, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 amounting Rp150,000,000.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from February 8, 2020 for the first payment whereas the last payment will be on November 8, 2026, at the maturity date of the Bond.

Based on the letter issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 dated September 26, 2019 apply rating as stated on Rating Certificate PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 which was idBBB on Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019.

As of December 31, 2023 and 2022, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above bond is unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of the subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2023 and 2022.

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019

On September 28, 2019, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 28 September 2021.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2026.

Berdasarkan Sertifikat Pemeringkatan Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 dan No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, memutuskan memberikan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta memberikan peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 5 September 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp350.000.000.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 issued with fixed rate of 9.75% per annum, with tenor 2 (two) years since Emission Date.

Interest on the bonds will be paid every 3 (three) months starting from Emission Date. The first payment was on September 28, 2019 whereas the last payment will be on September 28, 2021, at the maturity date of the Bond.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 has fixed rate of 11.75% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on September 28, 2019, whereas the last payment will be on June 28, 2026, at the maturity date of the Bond.

Based on the report issued by Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 and No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019, the rating of Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 is idA-, and the rating of Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 is idBBB.

As of December 31, 2021, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idA-.

As of December 31, 2023 and 2022, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bonds and subordinated bonds issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of the bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2023 and 2022.

On September 5, 2018, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 amounting to Rp300,000,000 and Rp350,000,000, respectively.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 5 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan 5 September 2023 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2025.

Berdasarkan surat keterangan yang diberikan oleh Pefindo No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 pada 2 April 2018, keterangan terkait pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) terdapat pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas penetapan kembali peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (berdasarkan pemantauan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) yakni idA- dan pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 yakni idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 menurut Pefindo adalah idBBB.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Phase II Year 2018

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 consists of 2 (two) series of Bonds:

- Series A amounted to Rp100,000,000 with fixed rate of 9.70% per annum, tenor 3 (three) years since Emission Date.
- Series B amounted to Rp200,000,000 with fixed rate of 10.30% per annum, tenor 5 (five) years since Emission Date.

Interest of the bond paid every 3 (three) months starting from September 5, 2018 for the first payment whereas the last payment will be at the maturity date of each Bonds, which on September 5, 2021 for Bonds Series A and on September 5, 2023 for Bonds Series B.

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 has fixed rate of 11.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on September 5, 2018 whereas the last payment will be on June 5, 2025, at the maturity date of the Bonds and Subordinated Bonds.

Based on the letter issued by Pefindo No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018, the details related to the rating of Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 which was issued through Share Registration Public Offering (PUB) were available in the Rating Certificate No. 369/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 regarding the reassessment of Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 rating, including the assessment of Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 rating which was idA- and in the Rating Certificate No. 370/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 regarding the reassessment of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017, including the assessment of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 which was idBBB.

As of December 31, 2023 and 2022, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 based on Pefindo was idA-.

As of December 31, 2023 and 2022, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 based on Pefindo was idBBB.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 (lanjutan)

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp50.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,30% sebesar Rp300.000.000 per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus telah jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan Surat No. 369/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 menurut Pefindo adalah idBBB.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 (continued)

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2023 and 2022.

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 and Subordinated Bonds I Phase I Year 2017

On July 11, 2017, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp300,000,000 and Rp50,000,000, respectively.

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 has fixed rate of 10.30% amounted Rp300.000.000 per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on from October 11, 2017 whereas the last payment matured on July 11, 2022, at the maturity date of the Bond.

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 has fixed rate of 11.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on October 11, 2017 whereas the last payment will be on July 11, 2024, at the maturity date of the Bond.

Based on the report issued by Pefindo as stated in its Letter No. 369/PEF-Dir/IV/2018 dated April 2, 2018, the rating of Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 is idA- and Letter No. 370/PEF-Dir/IV/2018 dated April 2, 2018, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 is idBBB.

As of December 31, 2021, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 based on Pefindo was idA-.

As of December 31, 2023 and 2022, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 based on Pefindo was idBBB.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

26. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Bunga dan bagi hasil yang masih harus dibayar	85.969.105
Liabilitas sewa	58.827.682
Beban akrual	33.614.540
Kewajiban Transaksi ATM <i>Internet Banking & Mobile Banking</i>	21.649.923
Cadangan THR	4.796.189
Pendapatan diterima dimuka	13.434.885
Cadangan TAT	204.351
Utang pembelian kendaraan – jangka panjang	251.532
Utang pembelian kendaraan – jangka pendek	-
Lain-lain	39.969.560
Jumlah	258.717.767

Beban akrual terutama terdiri dari biaya administrasi kredit, biaya personalia, biaya asuransi jiwa, dan kebakaran.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga dan cadangan biaya promosi hadiah.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds I Phase I Year 2017 and Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 (continued)

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2023 and 2022.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	77.207.005	<i>Interest and profit sharing payable</i>
	61.968.035	<i>Lease liabilities</i>
	31.798.333	<i>Accrued expenses</i>
	48.274.436	<i>ATM Transaction</i>
	10.713.802	<i>Internet Banking & Mobile Banking</i>
	1.138.786	<i>THR reserves</i>
	571.267	<i>Unearned receivables</i>
	177.552	<i>TAT reserves</i>
	118.368	<i>Vehicle purchase payable – long term</i>
	42.493.419	<i>Vehicle purchase payable – short term</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	274.461.003	Total

Accrued expenses mainly consist of loan administration costs, personnel costs, life insurance costs, and fire.

Other balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023, mainly consist of payables to third parties and reserves for promotional prize costs.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer terdiri atas:

a. Tabungan mudharabah

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Bukan bank	
Pihak berelasi	717.657
Pihak ketiga	37.941.025
Jumlah	38.658.683

Tingkat bagi hasil per tahun untuk tabungan mudharabah pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing berkisar dari 0,68% - 3,69% dan 1,11% - 3,47%.

b. Deposito mudharabah

i. Berdasarkan pemilik dana

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Bukan bank	
Pihak berelasi	16.889.054
Pihak ketiga	1.260.397.252
Bukan bank	
Pihak ketiga	7.500.000
Jumlah	1.284.786.306

ii. Berdasarkan periode deposito berjangka

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
< 1 bulan	197.616.683
1 bulan	594.205.393
3 bulan	74.920.856
6 bulan	73.656.472
12 bulan	344.386.902
Jumlah	1.284.786.306

iii. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
< 1 bulan	197.616.684
1 - 3 bulan	669.126.248
4 - 6 bulan	73.656.472
7 - 12 bulan	344.386.902
Jumlah	1.284.786.306

27. TEMPORARY SHIRKAH FUND

The temporary shirkah fund consists of:

a. Mudharabah saving deposits

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	676.293
	42.282.730
Jumlah	42.959.023

The annual profit sharing rate for mudharabah savings in 2023 and 2022, respectively, ranges from 0.68% - 3.69% and 1.11% - 3.47%.

b. Mudharabah deposits

i. By type of customer

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	16.930.418
	1.050.089.471
Jumlah	1.074.519.889

ii. By the contractual maturity

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
< 1 bulan	165.275.000
1 bulan	496.958.529
3 bulan	62.659.408
6 bulan	61.601.952
12 bulan	288.025.000
Jumlah	1.074.519.889

iii. By remaining period until maturity

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
< 1 bulan	165.275.000
1 - 3 bulan	559.617.937
4 - 6 bulan	61.601.952
7 - 12 bulan	288.025.000
Jumlah	1.074.519.889

Non-bank
Related parties
Third Parties
Note

Non-bank
Related parties
Third parties

Non-bank
Third parties

Less than 1 month
1 month
3 months
6 months
12 months
Jumlah

Less than 1 month
1 - 3 months
4 - 6 months
7 - 12 months
Jumlah

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

iv. Tingkat bagi hasil

Tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito mudharabah pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing berkisar dari 1,5% - 7,75% dan 1,5% - 7,5%,

Deposito berjangka Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BVIS, entitas anak, atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad Mudharabah Muthlaqah.

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

27. TEMPORARY SHIRKAH FUND (continued)

iv. Profit sharing rate

Annual profit sharing for mudharabah deposits as of 2023 and 2022 ranges from 1.5% - 7.75% and 1.5% - 7.5%, respectively.

Mudharabah time deposits represent deposits of other party's funds which are rewarded with profit sharing from the income of BVIS, a subsidiary, for the use of these funds with a predetermined and agreed ratio under a Mudharabah Muthlaqah contract.

28. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table presents the fair value measurements of certain assets and liabilities of the Group:

31 Maret 2024/ March 31, 2024					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using					
Aset yang diukur pada nilai wajar/ Assets measured at fair value:	Nilai tercatat/ Carrying Value	Harga kuotasi dalam pasar aktif (level 1)/ Quoted price in an active market (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ Significant observable inputs (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ Significant unobservable inputs (level 3)	
<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>					
Investasi	1.060.817.445	1.060.817.445	-	-	<i>Investment</i>
<i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>					
Investasi	2.222.076.364	2.222.076.364	-	-	<i>Investment</i>
<i>Liabilities for which fair value is presented:</i>					
<i>Interest-bearing loans and borrowings</i>					
Utang bank	24.155.502	-	-	24.155.502	<i>Bank Loan</i>
Efek-efek yang diterbitkan	1.342.721.171	-	-	1.342.721.171	<i>Securities issued</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

		31 Desember 2023/ December 31, 2023			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using			
Aset yang diukur pada nilai wajar/ Assets measured at fair value:	Nilai tercatat/ Carrying Value	Harga kuotasi dalam pasar aktif (level 1)/ Quoted price in an active market (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ Significant observable inputs (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ Significant unobservable inputs (level 3)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi	1.335.295.941	1.335.295.941	-	-	Investment
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Investasi	1.781.812.754	1.367.966.075	413.846.679		Investment
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: Pinjaman dan utang dengan bunga					Liabilities for which fair value is presented: Interest-bearing loans and borrowings
Utang bank	33.013.481	-	-	33.013.481	Bank Loan
Efek-efek yang diterbitkan	1.347.639.528	-	-	1.347.639.528	Securities issued

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1. Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut, sedangkan nilai wajar investasi pada unit penyertaan reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 29 Desember 2023 dan 30 Desember 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan seminimal mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2. Nilai wajar investasi jangka pendek tertentu, utang bank dan efek-efek yang diterbitkan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, securities dealer or broker, industry group pricing service provider or regulatory body, and the prices reflect actual and routine market transactions in an arm's length transaction. Quoted market prices used for financial assets held by the Group are current bid prices. The fair value of bonds and shares portfolio securities is determined based on the market prices of securities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on the last trading day of the year, while the fair value of investments in mutual fund units is measured based on the latest published quoted market prices as at December 29, 2023 and December 30, 2022.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of available observable market data and rely as little as possible on specific estimates made by the entity. If all significant inputs required to determine fair value are observable, the instrument is included in Level 2 of the hierarchy. The fair value of certain short-term investments, bank borrowings and marketable securities is estimated based on cash flows discounted at observable market interest rates.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 3. Nilai wajar investasi saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang telah disesuaikan dengan asumsi-asumsi tertentu.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan adalah analisa arus kas diskonto.

29. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

If one or more significant inputs are not derived from observable market data, the instrument is included in Level 3 of the hierarchy. The fair value of equity investments is estimated based on cash flows discounted at market interest rates adjusted for certain assumptions.

The specific valuation technique used to determine the fair value of financial instruments is discounted cash flow analysis.

29. SHARE CAPITAL

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's share ownership based on the records made by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, is as follows

31 Maret 2024/ March 31, 2024				
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid- up Capital	
PT Gratamulia Pratama	6.856.943.900	45,06%	685.694.390	PT Gratamulia Pratama
Chemical Asia Corporation PTE LTD	3.524.836.731	23,16%	352.483.673	Chemical Asia Corporation PTE LTD
Suzanna Tanojo	2.489.307.407	16,36%	248.930.741	Suzanna Tanojo
Masyarakat (di bawah 5%)	2.345.987.620	15,42%	234.598.762	Masyarakat (under 5%)
Jumlah	15.217.075.658	100,00%	1.521.707.566	
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid- up Capital	
PT Gratamulia Pratama	6.856.943.900	45,06%	685.694.390	PT Gratamulia Pratama
Chemical Asia Corporation PTE LTD	4.089.026.031	26,87%	408.902.603	Chemical Asia Corporation PTE LTD
Suzanna Tanojo	2.489.307.407	16,36%	248.930.740	Suzanna Tanojo
Masyarakat (di bawah 5%)	1.781.798.320	11,71%	178.179.833	Masyarakat (under 5%)
Jumlah	15.217.075.658	100,00%	1.521.707.566	

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 5.152.729.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Peningkatan modal ini berdasarkan Akta No. 23 tanggal 21 Desember 2022 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330921 Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022.

Setoran modal tersebut diterima pada bulan Desember 2022 dengan jumlah sebesar Rp927.451.313. Selisih antara setoran modal dan nilai nominal saham sebesar Rp409.777.096 dicatat pada Tambahan Modal Disetor, setelah dikurangi biaya penerbitan modal saham sebesar Rp2.423.487 (Catatan 30).

On December 14, 2022, the Company exercised its Pre-emptive Rights ("Rights Issue") of 5,152,729,500 shares with a nominal value of Rp100 (full Rupiah). This capital increase was based on Deed No. 23 dated December 21, 2022 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0330921 of 2022 dated December 22, 2022.

The capital deposit was received in December 2022 in the amount of Rp927,451,313. The difference between the paid-in capital and the par value of shares amounting to Rp409,777,096 was recorded in Additional Paid-in Capital, net of share capital issuance costs of Rp2,423,487 (Note 30).

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHE TD") sebanyak 914.473.683 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Peningkatan modal ini berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Januari 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031331 Tahun 2022 tanggal 14 Januari 2022.

Setoran modal tersebut dibayarkan pada tanggal 6 dan 7 Desember 2021 dengan jumlah sebesar Rp278.515.711. Selisih antara setoran modal dan nilai nominal saham sebesar Rp187.068.343 dicatat pada Tambahan Modal Disetor (Catatan 30).

Berdasarkan Akta No. 134 tanggal 25 November 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.500.000.000 menjadi Rp3.600.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0069008.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	674.271.293
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(4.484.528)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	5.904.571
Jumlah	<u>675.691.336</u>

29. SHARE CAPITAL (continue)

On December 9, 2021, the Company conducted a Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHE TD") of 914,473,683 shares with a nominal value of Rp100 (full Rupiah). This capital increase was based on Deed No. 1 dated January 3, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0031331 Year 2022 dated January 14, 2022.

The capital deposit was paid on December 6 and 7, 2021 in the amount of Rp278,515,711. The difference between the paid-in capital and the par value of shares amounting to Rp187,068,343 was recorded in Additional Paid-in Capital (Note 30).

Based on Deed No. 134 dated November 25, 2021 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, there was an increase in the Company's authorized capital from Rp1,500,000,000 to Rp3,600,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0069008.AH.01.02 of 2021 dated December 2, 2021. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid-in capital in connection with:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	674.271.293	Additional paid-in capital from issuance of share capital
	(4.484.528)	Expenses incurred in connection with the issuance of share capital
	5.904.571	Additional paid-in capital related to tax amnesty
Total	<u>675.691.336</u>	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 98 tanggal 17 Mei 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk sebesar Rp4,7 per saham kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VINS, entitas anak, pada tanggal 21 Juni 2023.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 75 tanggal 10 Juni 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan Akta No. 95 tanggal 11 Juni 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp3,4 per saham kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VINS, entitas anak, pada tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 126 tanggal 29 September 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp20.000.000 kepada pemegang saham Perseroan terbatas PT Victoria Investama Tbk. Dividen tunai tersebut telah dibagikan oleh VAI, entitas anak, pada tanggal 23 September 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2022 dan 26 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp8 per lembar saham kepada pemegang saham yang berhak dengan jumlah nominal sebesar Rp10.000.000.

Cadangan Wajib

Cadangan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Berdasarkan RUPST Perusahaan tanggal 28 Juni 2023, menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2023 adalah bertambah sebesar Rp8.000.000.

31. USE OF RETAINED EARNINGS

Cash dividend

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 98 dated May 17, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp4.7 per share to the entitled shareholders. The cash dividend has been distributed by VINS, a subsidiary, on June 21, 2023.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 75 dated June 10, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and Deed No. 95 dated June 11, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp3.4 per share to the entitled shareholders. The cash dividends have been distributed by VINS, a subsidiary, on July 14, 2022.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 126 dated September 29, 2022 of Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp20,000,000 to shareholders of limited liability companies of PT Victoria Investama Tbk. The cash dividend has been distributed by VAI, a subsidiary, on September 23, 2022.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 23, 2022 and April 26, 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp8 per share to the entitled shareholders with a nominal amount of Rp10,000,000.

Mandatory reserves

Mandatory reserves were initially formed in order to fulfill the provisions of Article 61 paragraph (1) of Law no. 1/1995 concerning Limited Liability Companies (later replaced by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set aside general and mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not set a time period for establishing such allowances.

Based on the Company's AGMS on June 28 2023, it was approved to use 2022 net profit of IDR 1,000,000 allocated as mandatory reserves. The mandatory reserve balance on December 31, 2023 will increase by IDR 8,000,000.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Surplus revaluasi aset tetap	366.641.726	366.641.726	Gain on revaluation of fixed assets
Bagian kepentingan non-pengendali	(171.895.324)	(171.895.324)	Share of non-controlling interest
Subjumlah	194.746.402	194.746.402	Subtotal
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Gain on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo awal (Penurunan)/kenaikan tahun berjalan	(77.060.779)	176.466.631	Beginning balance
Bagian kepentingan non-pengendali	51.479.199	6.046.732	Share of non-controlling interest
Subjumlah	(25.581.580)	(77.060.779)	Subtotal
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(36.954.460)	(36.954.460)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Jumlah	80.731.163	80.731.163	Total

32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset neto entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

33. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents non-controlling interests in net assets of subsidiaries with details as follows:

31 Maret 2024/ March, 31 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba/Profit	(Rugi)/laba komprehensif lain/ (Loss)/other comprehensive income	Setoran/ penambahan kepentingan non-pengendali/ Deposit/Addition of interest non-controlling interest	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance
BVIC	1.871.816.250	22.556.125	(621.129)	-	-	1.893.751.246
VINS	15.833.790	206.721	(632.518)	-	-	15.407.993
VMI	1.640.785	(130.555)	(25.244)	-	-	1.484.986
VAI	(778.579)	8.300	113.896	-	-	(656.383)
VSI	585.673	8.133	(11.090)	-	-	582.716
BVIS	17.586	158	(3)	-	-	17.741
SDS	2	-	-	-	-	2
Jumlah	1.889.115.507	22.648.882	(1.176.088)	-	-	1.910.588.301

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba/Profit	(Rugi)/laba komprehensif lain/ (Loss)/other comprehensive income	Setoran/ penambahan kepentingan non-pengendali/ Deposit/Addition of interest non-controlling interest	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance
BVIC	1.814.160.510	56.777.429	13.609.456	-	(12.639.739)	1.871.816.250
VINS	21.738.576	1.144.936	(5.746.714)	-	(1.303.007)	15.833.790
VMI	1.720.646	7.883	(119.624)	-	-	1.640.785
VAI	(619.304)	7.950	(202.463)	-	-	(778.579)
VSI	591.112	28.831	(18.529)	-	(40.000)	585.673
BVIS	17.389	160	7	-	-	17.586
SDS	-	(38)	(90)	130	-	2
Jumlah	1.837.608.929	57.967.151	7.522.042	130	(13.982.746)	1.889.115.507

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO

34. INTEREST AND SHARIA INCOME – NET

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Piutang reverse repo	2.036.250	1.155.000	Reverse repo receivables
Pinjaman lainnya	386.868	225.818	Other loans
Entitas anak			Subsidiaries
VSI			VSI
Piutang reverse repo	-	1.142.722	Reverse repo receivables
Piutang nasabah – neto	320.665	72.068	Customer receivables – net
BVIC dan entitas anak			BVIC and subsidiaries
Pendapatan bunga			Interest income
Pinjaman yang diberikan	400.549.206	347.175.042	Loans provided
Efek-efek	84.616.239	75.013.534	Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.576.056	6.819.548	Placements in Bank Indonesia and other banks
Pendapatan syariah			Sharia income
Pendapatan bagi hasil	23.543.374	3.165.431	Profit sharing income
Pendapatan margin	8.525.213	4.814.847	Margin income
Pendapatan ijarah – neto	6.058.959	41.947	Ijarah income – net
Pendapatan usaha utama lainnya	21.195.208	21.938.856	Other main business income
Subjumlah	<u>552.808.038</u>	<u>461.564.814</u>	Sub-total
Dikurangi:			Deducted by:
Beban bunga dan syariah			Interest and sharia expenses
Simpanan dana pihak ketiga			Third party fund savinds
Deposito	(254.413.931)	(190.507.521)	Deposit
Tabungan	(41.067.556)	(34.645.864)	Savings
Giro	(27.648.266)	(22.894.674)	Current account
Obligasi yang diterbitkan	(36.312.500)	-	Issued bonds
Amortisasi emisi obligasi	(1.594.706)	-	Amortization of bond issuance
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	(16.326.044)	(1.391.047)	Call money
Negotiable Certificate Deposits	(7.255.421)	(3.800.404)	Negotiable certificate deposits
Lain-lain	-	(13.762.889)	Others
Jumlah	<u>(384.618.424)</u>	<u>(297.959.963)</u>	Total
Jumlah – neto	<u>168.189.614</u>	<u>163.604.851</u>	Total – net

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp4.239.296 dan Rp5.765.575

Total interest and sharia income from related parties for the years ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,239,296 and Rp5,765,575 respectively

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN PREMI - NETO

35. PREMIUM INCOME - NET

	31 Maret 2024/ March 31, 2024				
	Premi Bruto/ Gross Premium	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Increase/ (Decrease) in Claim Estimate	Pendapatan Premi Neto/ Premium Income Net	
Jiwa	2.344.082	(189.267)	633.537	2.788.352	Life
Kesehatan	1.121.469	(856.572)	-	264.897	Health
Properti	2.649.843	(2.764.702)	916.096	801.237	Property
Kendaraan bermotor	1.352.642	(347.056)	(142.998)	862.588	Motor vehicle
Kecelakaan diri	3.432.141	(77.617)	679	3.355.203	Personal accident
Pengangkutan	740.107	(638.354)	(3.058)	98.695	Freight
Rekayasa	13.599	(12.078)	91.295	92.816	Engineering
Lain-lain	13.808.872	(189.830)	(591)	13.618.451	Others
Jumlah	25.462.755	(5.075.476)	1.494.960	21.882.239	Total

	31 Maret 2023/ March 31, 2023				
	Premi Bruto/ Gross Premium	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Increase/ (Decrease) in Claim Estimate	Pendapatan Premi Neto/ Premium Income Net	
Jiwa	3.450.757	(265.684)	(28.151)	3.156.922	Life
Kesehatan	10.249.114	(6.359.043)	22.890	3.912.960	Health
Properti	1.988.192	(1.753.055)	1.574.688	1.809.826	Property
Kendaraan bermotor	1.248.594	(260.490)	185.169	1.173.274	Motor vehicle
Kecelakaan diri	399.789	(96.615)	(728)	302.446	Personal accident
Pengangkutan	777.211	(680.029)	36.335	133.518	Freight
Rekayasa	21.722	(28.651)	12.466	5.538	Engineering
Lain-lain	4.544.393	(199.091)	24.712	4.370.014	Others
Jumlah	22.679.773	(9.642.657)	1.827.382	14.864.499	Total

36. PENDAPATAN HASIL INVESTASI

36. REVENUE FROM INVESTMENT RECEIPT

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek	12.769.424	14.174.472	Realized gain from sale of securities
Bunga deposito berjangka dan obligasi	2.573.521	5.521.049	Interest on time deposits and bonds
Keuntungan investasi reksa dana	24.721	1.919.320	Profit from mutual fund investment
Dividen	13.923	-	Dividend
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi – neto	(1.467.404)	399.695	Unrealized (loss)/gain on financial asset transactions at fair value through profit or loss – net
Jumlah	13.914.185	22.014.536	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Penerimaan kredit yang telah dihapus buku	18.635.000	7.874	<i>Receipt of written off credits</i>
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	15.262.987	25.258	<i>Income from banking service administration fees</i>
Laba transaksi <i>spot</i>	7.137.717	11.994	<i>Spot transaction profit</i>
Laba transaksi <i>swap</i>	4.737.000	1.425	<i>Late charge</i>
Denda keterlambatan	449.013	737	<i>Swap transaction profit</i>
Laba transaksi <i>forward</i>	113.840	-	<i>Forward transaction profit</i>
Penerimaan dari transaksi ATM	159.008	193	<i>Receipts from ATM transactions</i>
Lain-lain	1.710.776	7.462	<i>Others</i>
Jumlah	<u>48.205.341</u>	<u>54.943</u>	Total

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari transaksi valuta asing.

Other income mainly consists of foreign exchange transactions.

37. OTHER OPERATING REVENUE

38. BEBAN KLAIM

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>				
	<u>Klaim Bruto/ Gross Claim</u>	<u>Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claim</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase/ (Decrease) in Claim Estimate</u>	<u>Beban Klaim/ Claim Expense</u>	
Jiwa	4.220.637	-	(3.229.743)	990.894	<i>Life</i>
Kesehatan	683.878	(628.536)	(85.417)	(30.075)	<i>Health</i>
Properti	766.550	(610.243)	139.159	295.466	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	687.096	2	(478.313)	208.785	<i>Motor vehicle</i>
Rekayasa	139.052	(126.685)	(25.715)	(13.348)	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	180.001	(156.691)	(171.263)	(147.953)	<i>Freight</i>
Kecelakaan diri	3.020.923	(401)	(25.254)	2.995.268	<i>Personal accident</i>
Lain-lain	11.264.103	(13.378)	422.253	11.672.978	<i>Others</i>
Jumlah	<u>20.962.240</u>	<u>(1.535.932)</u>	<u>(3.454.293)</u>	<u>15.972.015</u>	Total

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>				
	<u>Klaim Bruto/ Gross Claim</u>	<u>Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claim</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase/ (Decrease) in Claim Estimate</u>	<u>Beban Klaim/ Claim Expense</u>	
Jiwa	-	-	(463.495)	(463.495)	<i>Life</i>
Kesehatan	6.487.090	(6.389.983)	(53.975)	43.132	<i>Health</i>
Properti	95.545.593	(2.327.863)	(88.242.819)	4.974.911	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	1.372.368	(50.939)	457.205	1.778.634	<i>Motor vehicle</i>
Rekayasa	382.356	(373.123)	(28.601)	(19.368)	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	2.199	(1.660)	(92.100)	(91.561)	<i>Freight</i>
Kecelakaan diri	3.532.957	-	63.652	3.596.609	<i>Personal accident</i>
Lain-lain	2.384.973	(31.799)	(293.457)	2.059.717	<i>Others</i>
Jumlah	<u>95.545.593</u>	<u>(9.175.368)</u>	<u>(88.653.590)</u>	<u>11.878.579</u>	Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. BEBAN TENAGA KERJA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	38.411.324	36.165.000	Salaries and allowances
Tunjangan hari raya dan bonus	9.107.876	2.020.064	Holiday allowances and bonuses
Biaya jasa tenaga kerja	2.935.634	2.674.807	Labor service costs
Imbalan pascakerja (Catatan 42)	2.396.396	2.393.450	Post-employment benefits (Note 42)
Lain-lain	2.103.323	1.592.373	Others
Jumlah	54.954.553	44.845.694	Total

39. EMPLOYEE EXPENSE

40. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban bunga dan provisi bank	3.031.659	2.749.708	Bank interest and provision expense
Sewa guna usaha	1.208.996	882.613	Lease
Administrasi bank dan lainnya	252.452	2.749.708	Bank administration and others
Pembelian kendaraan	5.934	20.071	Purchase of vehicle
Jumlah	4.499.041	3.923.739	Total

40. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSE

Expenses for impairment losses on financial assets:

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas imbalan pascakerja	47.281.758	46.369.587	Post employment benefit liabilities
Jumlah	47.281.758	46.369.587	Total

41. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Besarnya imbalan pascakerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is calculated based on applicable regulations, namely Law no. 13 of 2003 concerning Employment dated 25 March 2003. There is no special funding set aside in connection with long-term employee benefits.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities are calculated by an independent actuary as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nama Aktuaris/ Name of Actuary	Tanggal Laporan/ Report Date
Perusahaan/ The Company	KKA Steven & Mourits	
Entitas Anak/ Subsidiaries:		
VSI	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
VINS	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
VMI	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
VAI	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
BVIS	KKA Steven & Mourits	15 Februari 2024
BVIC	Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafriyal & Amran Nangasan	15 Februari 2024
SDS	-	-

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Biaya jasa kini	6.177.738
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(397.209)
Dampak penerapan <i>IFRIC AD</i>	(275.573)
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	42.167
Penyesuaian liabilitas masa lalu	(23)
Provisi untuk biaya terminasi	-
Biaya bunga	3.240.652
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	-
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi (Catatan 39)	8.787.752
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	(3.365.641)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial diakui penghasilan komprehensif lain	-
Jumlah	5.422.111

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diukur dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	45.782.700
Biaya jasa kini	6.405.479
Biaya bunga	3.054.987
Penyesuaian liabilitas masa lalu	(276.547)
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(120.593)
Dampak penerapan <i>IFRIC AD</i>	(275.573)
Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.964.173)
Kelebihan pembayaran imbalan	(42.167)
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(5.194.526)
Provisi untuk biaya terminasi	-
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	-
Jumlah	46.369.587

**41. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to employee benefits are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Past service costs for curtailment</i>
<i>Impact from implementation of IFRIC AD</i>
<i>Excess payment of employee benefits</i>
<i>Past liabilities adjustment</i>
<i>Provision for termination expenses</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Termination severance pay expense</i>
<i>Components of long-term employee benefit costs recognized in profit or loss (Note 39)</i>
<i>Remeasurement of defined benefit liability:</i>
<i>Actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income</i>
Total

Remeasurement of the defined benefit liability is measured in other comprehensive income.

Movements in long-term employee benefit liabilities are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Past liabilities adjustment</i>
<i>Past service costs for curtailment</i>
<i>Loss/(gain) from remeasurement of defined benefit liability</i>
<i>Payment of current year benefit</i>
<i>Provision for termination expenses</i>
<i>Benefit payments for termination expenses</i>
Total

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**41. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The main actuarial assumptions used in calculating long-term employee benefits:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,70% - 7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% - 7,32%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TM IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% - 10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% - 15%	Turnover rate
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan asumsi lainnya dianggap tetap.

The sensitivity analysis of defined benefit liabilities below is determined based on changes in assumptions that occurred on March 31, 2024 and December 31, 2023 with other assumptions considered constant.

31 Desember 2023/ December 31, 2023

**Dampak Kenaikan/(Penurunan) terhadap Liabilitas
Imbalan Pasti/ Impact of Increase/(Decrease) on
Defined Benefit Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(868.900)	977.038	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	969.149	(867.959)	Salary growth rate

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the maturity of long-term employee benefits liabilities on March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam jangka waktu 12 bulan	4.348.781	Within a period of 12 months
Antara 1 tahun dan 5 tahun	17.899.256	Between 1 year and 5 years
Antara 5 tahun dan 10 tahun	13.133.552	Between 5 years and 10 years
Lebih dari 10 tahun	10.987.998	More than 10 years
Jumlah	46.369.587	Total

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financing Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits – Attributing Benefit to Periods of Service*, yang diterbitkan pada bulan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2023, dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material, oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan tahun berjalan.

On April 4 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding "Attribution of Benefits to Service Periods (PSAK No. 24)" in response to the *International Financing Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits – Attributing Benefits to Periods of Service*, which was published in May 2021. On December 31, 2023, the impact of changes in calculations is not material, therefore, the impact of these changes is recorded in its entirety in the current year's financial statements.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. CADANGAN UMUM

Cadangan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyesihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyesihan tersebut.

Berdasarkan RUPST Perusahaan tanggal 28 Juni 2023, menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp1.000.000 dialokasikan sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2023 adalah bertambah sebesar Rp8.000.000.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo cadangan umum sebesar Rp8.000.000.

43. LABA/RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	15.217.075.658	15.217.075.658	Weighted average of common shares for earnings per authorized share calculation
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	23.658.503	52.363.999	Profit/(loss) for the year attributable to ordinary shareholders of the Company
Laba/(rugi) tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	1,55	3,44	Profit/(loss) for the year per basic share (full Rupiah)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

44. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

42. GENERAL RESERVES

Mandatory reserves were initially formed in order to fulfill the provisions of Article 61 paragraph (1) of Law no. 1/1995 concerning Limited Liability Companies (later replaced by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set aside general and mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not set a time period for establishing such allowances.

Based on the Company's AGMS on June 28 2023, it was approved to use 2022 net profit of IDR 1,000,000 allocated as mandatory reserves. The mandatory reserve balance on December 31, 2023 will increase by IDR 8,000,000.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the general reserve balance was IDR 8,000,000, respectively.

43. EARNINGS PER AUTHORIZED SHARE

The calculation of basic earnings/(loss) per share is based on the following information:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has no dilutive potential ordinary shares.

44. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED RELATIONSHIP

Nature of Related Parties

In the normal course of business, the Group carries out transactions with related parties which are carried out on terms agreed by the parties. The entity is considered a related party of the Group due to the similarity of ownership and management.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

**44. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED
RELATIONSHIP (continued)**

Nature of Related Parties (continued)

A summary of related parties, the nature of the relationship and types of transactions is as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of special relationship	Sifat Transaksi/ Nature of transaction
PT Gratamulia Pratama	Pemegang saham mayoritas entitas induk/ <i>The majority shareholder of the parent entity</i>	Penjamin fasilitas pinjaman (Catatan 21)/ <i>Guarantor of loan facilities (Note 21)</i>
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur utama entitas induk/ <i>Main director of the parent entity</i>	-
Yangky Halim	Direktur VSI/ <i>Director of VSI</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>
Suzanna Tanojo	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>
Christine Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Family relationship with Suzanna Tanojo</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>
Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Family relationship with Suzanna Tanojo</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>
Rebecca Wahjutirto Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Family relationship with Suzanna Tanojo</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>
PT Magna Investama Mandiri Tbk	Satu pemegang sahamnya merupakan manajemen kunci entitas induk/ <i>One of the shareholders is the key management of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Nata Patindo	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Padi Unggul Indonesia dan Grha Swahita	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits and obtained loans provided with BVIC (subsidiary)</i>
PT Merak Energi Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Sulfindo Adiusaha	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Penempatan simpanan nasabah dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Placement of customer deposits with BVIC (subsidiary)</i>
PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo)	Pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham entitas induk/ <i>The main shareholder is the same as the shareholders of the parent entity</i>	Merolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC (entitas anak)/ <i>Obtaining a loan from BVIC (subsidiary)</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

**44. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED
RELATIONSHIP (continued)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of special relationship	Sifat Transaksi/ Nature of transaction
Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Terproteksi Victoria 1	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Obligasi Negara	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Dana Likuid	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Victoria Equity Maxima	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

**44. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED
RELATIONSHIP (continued)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of special relationship	Sifat Transaksi/ Nature of transaction
Reksa Dana Victoria Mandiri Berimbang	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Terproteksi Victoria 3	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Terproteksi Victoria 6	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Syariah Saham Syariah	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana VMI Saham	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Reksa Dana Terproteksi Victoria 10	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>	Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of special relationship
Reksa Dana Victoria Dana Lancar	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>
Reksa Dana Victoria Dana Kas dan Kontrak Pengelolaan Dana Victoria Alife	Reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI (entitas anak) <i>Mutual funds that are managed and have some of the same key management as VMI (subsidiary)</i>

**44. NATURE AND TRANSCATIONS OF RELATED
RELATIONSHIP (continued)**

Nature of Related Parties (continued)

Sifat Transaksi/ Nature of transaction
Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>
Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa dana yang dikelola/ <i>Income from investment manager activity services from managed mutual funds</i>

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

An overview of the Group's commitments and contingencies expressed in the contract amount is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Komitmen:</u>			<u>Commitment:</u>
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:			Unused loan facilities:
Pihak berelasi	9.937.410	17.037.130	Related parties
Pihak ketiga	4.580.926.172	5.280.610.008	Third party
Liabilitas komitmen – neto	4.590.863.582	5.297.647.138	Commitment liabilities – net
<u>Kontinjensi:</u>			<u>Contingencies:</u>
Tagihan kontinjensi:			Contingency bill:
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah – pihak ketiga	(245.780.663)	(311.523.645)	Interest income on non-performing loans – third parties
Liabilitas kontinjensi:			Contingent liabilities:
Garansi yang diterbitkan – pihak ketiga	1.035.563.316	1.043.095.614	Warranty issued – third party
Garansi yang diterbitkan – pihak berelasi	271.300	271.300	Warranty issued – related parties
Kontinjensi – neto	839.298.376	731.843.269	Contingencies – net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi – neto	5.430.161.958	6.029.490.407	Total committed and contingent liabilities – net

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no other significant commitments and contingencies other than the commitments and contingencies disclosed above.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak BVIC, berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 18/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta POJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu. Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksa dana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik, regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Grup.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Risk management in the Group covers all types of risk from all functional activities of the Group based on the need for a balance between business growth and risk management.

To accommodate business growth, the Group continuously carries out regular evaluations and develops and improves the integrated corporate risk management system framework and comprehensive internal control structure, in order to provide early information regarding the existence of potential risks to management, so that management can take appropriate steps. Adequate to minimize the impact of these risks. The integrated corporate risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions as well as various risk management tools, which apply throughout the scope of functional activities.

The implementation of risk management in BVIC subsidiaries is guided by Financial Services Authority (OJK) regulations through POJK No. 18/POJK.03/2016 and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and POJK No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 concerning Prudential Principles and Reports in the Context of Implementing Consolidated Risk Management for Banks that exercise Control over Subsidiary Companies.

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within guidelines determined by management.

Policies for managing these risks are summarized below:

Market Risk

In the financial services industry, with Indonesia's economic growth, the population is increasing with income and purchasing power strengthening over time. This condition provides business opportunities for financial services companies, either in the form of providing loans to finance consumer credit to those who have the ability to pay, and/or offering mutual fund products, life insurance, loss insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Management is aware that Indonesia's impressive economic development cannot always be maintained and market conditions also have the potential to fluctuate or weaken due to domestic, regional and international factors. For this reason, monitoring of market conditions is always carried out by the Group.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti simpanan nasabah yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- a. Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (multi currency) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- b. Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Untuk entitas anak BVIC, telah ditetapkan pengelolaan posisi Valuta Asing dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto (PDN) entitas anak BVIC secara keseluruhan.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non-bank.

Untuk entitas anak BVIC, pengelolaan risiko suku bunga melalui upaya-upaya, antara lain:

- a. Meningkatkan fungsi dan peran Assets & Liabilities Committee (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- b. Penerapan Kebijakan Assets & Liabilities Management (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko entitas anak BVIC dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja Treasury dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

Foreign currency risk

The Group is exposed to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates primarily due to transactions denominated in foreign currencies such as customer deposits denominated in foreign currencies.

The Group manages foreign currency risk as follows:

- a. The Group takes advantage of market price opportunities for other currency exchange rates (multi currency) to cover the possible risk of weakening of the functional exchange rate and vice versa, so that naturally the risk of movements in non-functional currency exchange rates can cancel each other out. Foreign currency exchange transactions are carried out by always considering an exchange rate that is favorable to the Group.
- b. The Group manages risk by trying to synchronize receipts and payments for each type of currency.

For BVIC subsidiaries, management of Foreign Exchange positions has been determined by controlling the Net Open Position (PDN) of BVIC subsidiaries as a whole.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group separately monitors interest rate risk from subsidiaries operating in the banking and non-bank sectors.

For BVIC subsidiaries, interest rate risk is managed through efforts, including:

- a. Improve the function and role of the Assets & Liabilities Committee (ALCO) in identifying and determining interest rates on loans and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rates.
- b. Implementation of the Assets & Liabilities Management (ALMA) Policy for related parties in implementing risk management for BVIC subsidiaries and is one of the guidelines for Treasury work units in carrying out transactions in the money market and capital market, such as:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

- I. Melakukan identifikasi risiko suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio entitas anak BVIC pada efek-efek;
- II. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan gap analysis atau duration analysis; dan
- III. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Entitas anak non-bank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang, simpanan bank, investasi jangka pendek, dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang direviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan dan piutang adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

- I. Identify interest rate risks originating from transactions and portfolios of BVIC subsidiaries in securities;
- II. Establishment of an interest rate risk measurement system using gap analysis or duration analysis; And
- III. Fund investment strategies and fund collection strategies.

Non-bank subsidiaries are affected by the risk of changes in market interest rates, especially related to short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate composition between floating and fixed interest rates and borrowing from parties who can provide lower interest rates than other banks.

The above projections assume that interest rates move by the same amount, so they do not reflect the potential impact on earnings of some interest rates changing while others remain unchanged. Projections also assume that all other variables are constant and based on constant reporting dates and all positions to maturity.

Credit Risk

Credit risk refers to the risk of a counterparty failing to fulfill its contractual obligations resulting in losses for the Group. The Group's credit risk is primarily associated with loans, receivables, bank deposits, short-term investments and other investments. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed with trusted financial institutions that have good records. Other investments and third party receivables that are trusted and have good records. Group and counterparty exposures are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits which are reviewed and approved by the risk management committee on an annual basis.

Credit risk on credit granted and receivables is the risk that the Group will experience losses arising from clients' customers or counterparties failing to fulfill their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk on receivables by setting limits on the amount of acceptable risk for individual customers and monitoring exposures related to those limits.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Untuk entitas anak BVIC, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi: menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya di satu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Entitas anak BVIC menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas (deposito), tanah dan/atau bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, piutang, persediaan, personal/corporate/bank guarantee.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas dan setara kas	2.881.343.534	3.304.797.938	Cash and cash equivalents
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	230.062.197	666.383.804	Securities purchased under resale agreements
Piutang premi	4.553.454	20.760.410	Premium receivables
Piutang reasuransi	4.901.532	5.658.136	Reinsurance receivables
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	17.947.860	6.170.919	Receivables from clearing and guarantee institutions
Piutang nasabah	27.067.021	9.990.361	Customer receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	410.574.005	390.058.823	Interest income to be received
Piutang kegiatan manajer investasi	272.511	415.452	Receivables from investment manager activities
Piutang lain-lain	18.991.457	13.772.305	Other receivables
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah	19.765.133.151	19.237.252.457	Sharia loans, financing and receivables
Investasi	7.835.524.452	7.914.463.419	Investment
Aset lain-lain	111.058.624	103.927.012	Investment
Jumlah – neto	31.307.429.798	31.673.651.036	Total – net

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. Group management establishes weekly and monthly reviews of receivables aging and collections to limit if not eliminate credit risk.

For BVIC subsidiaries, the Group has established prudential principles, which include: avoiding lending to debtors with high risks, speculative business objectives, avoiding concentrating lending in only one economic sector and carrying out strict, periodic and continuous monitoring and inspection. on credit that has been disbursed. BVIC's subsidiaries implement policies to mitigate credit risk, including by requiring collateral as collateral for credit repayment if the collateral in the form of the debtor's main source of payment based on cash flow is not met. Types of collateral that can be accepted in order to mitigate risk include cash (deposits), land and/or buildings, machinery and equipment, motor vehicles, receivables, inventories, personal/corporate/bank guarantees.

The carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements after deducting allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.

The following is the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Bank Indonesia mewajibkan BVIC, entitas anak, untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal.

BVIC, entitas anak, telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, di mana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) *Tier* yaitu Modal *Tier I* & Modal *Tier II*.

BVIC, entitas anak, mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

VSI, entitas anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan VMI, entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50 miliar (dalam Rupiah penuh) dan Rp25 miliar (dalam Rupiah penuh) yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Group does not have sufficient cash flow to meet its obligations.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. Management also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to its capital structure in light of changing economic conditions. The Group monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

Bank Indonesia requires BVIC, a subsidiary, to meet the capital adequacy ratio level.

BVIC, a subsidiary, has carried out capital adequacy calculations based on applicable Bank Indonesia regulations, where the capital owned is classified into 2 (two) Tiers, namely Tier I Capital & Tier II Capital.

BVIC, a subsidiary, complies with all capital requirements set by external parties throughout the reporting period, especially with regard to the calculation of Minimum Capital Requirements (KPMM) and Risk Weighted Assets (RWA).

VSI, a subsidiary, which operates as a securities trading intermediary that administers customer securities accounts and underwriters, and VMI, a subsidiary which operates as an investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement of IDR 50 billion each (in full Rupiah) and IDR 25 billion (in full Rupiah) as determined by Minister of Finance Decree No. 153/KMK.010/2010 dated 31 August 2010 concerning share ownership and capital of securities companies.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

VSI dan VMI, entitas anak, diwajibkan menerapkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit Rp25 miliar (dalam Rupiah penuh) dan perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD tidak boleh kurang dari Rp200 juta (dalam Rupiah penuh) ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimal yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha untuk mengatasi risiko ini, VSI dan VMI, entitas anak, terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

VSI dan VMI, entitas anak, telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan MKBD pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, entitas anak asuransi diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100 miliar (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak asuransi telah memenuhi peraturan tersebut.

47. PERJANJIAN DAN IKATAN

a. Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, BVIC, entitas anak, dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, di mana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis BVIC, entitas anak.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Capital Management (continued)

VSI and VMI, subsidiaries, are required to implement the decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 which replaces decision no. KEP-20/PM/2003 dated 8 May 2003, which regulates, among other things, that securities companies operating as securities brokers who administer customer securities accounts and securities underwriters are required to have Adjusted Net Working Capital (ANWC) of at least IDR 25 billion (in full Rupiah) and securities companies operating as investment managers are required to have MKBD of no less than IDR 200 million (in full Rupiah) plus 0.1% of the total funds managed.

If this is not monitored and adjusted, the level of working capital in accordance with regulations can be below the minimum amount set by the regulator, which can result in various sanctions ranging from fines to cessation of part or all business activities to overcome this risk, VSI and VMI, the entity children, continue to evaluate the level of working capital requirements based on regulations and monitor developments in regulations regarding required net working capital and prepare for increases in the minimum limits required according to regulations that may occur from time to time in the future.

VSI and VMI, subsidiaries, have fulfilled the requirements for share ownership, paid-up capital and NAWC as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

In accordance with Article 6B of Government Regulation no. 81 of 2008 concerning the third amendment to Government Regulation no. 73 of 1992 concerning the operation of insurance companies, insurance subsidiaries are required to have their own capital (equity) of a minimum of IDR 100 billion (in full Rupiah). As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the insurance subsidiaries have complied with these regulations.

47. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Agreement for Implementation of Integrated Transaction Management Application System – PT Sigma Cipta Caraka

On August 26 2014, BVIC, a subsidiary, and PT Sigma Cipta Caraka signed an Integrated Transaction Management Application Agreement, in which PT Sigma Cipta Caraka agreed to provide services to create a system for business operations for BVIC, a subsidiary.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada BVIC, entitas anak;
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan BVIC, entitas anak;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi;
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan Addendum VI No. 461/SCC/BVIC/B/19 tanggal 24 Juli 2019, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

b. Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Panen Berkah Solusi

Pada tanggal 21 Juni 2022, BVIC, entitas anak, dan PT Panen Berkah Solusi telah menandatangani Perjanjian Pemeliharaan Server AS400, dimana PT Panen Berkah Solusi setuju untuk memberikan layanan jasa pemeliharaan server AS400 untuk operasi BVIC, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Panen Berkah Solusi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Panen Berkah Solusi berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan jasa tenaga kerja sesuai kemampuan teknis;
3. PT Panen Berkah Solusi, wajib memberikan informasi tertulis kepada BVIC, entitas anak, yang diperlukan dalam penyelesaian tugas;
4. PT Panen Berkah Solusi, wajib mengirimkan suku cadang kepada BVIC, entitas anak;
5. PT Panen Berkah Solusi, wajib melakukan kunjungan setiap dua bulan untuk melakukan pengecekan pada semua perangkat;
6. PT Panen Berkah Solusi, berhak melakukan penagihan atas jasa penyediaan suku cadang;
7. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan semua kebutuhan suku cadang yang diperlukan dalam rangka perbaikan mesin;
8. PT Panen Berkah Solusi bersedia di audit oleh auditor internal BVIC, entitas anak, atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh BVIC, entitas anak; dan
9. PT Panen Berkah Solusi, wajib melaporkan kepada BVIC, entitas anak, setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian/mengganggu kelancaran operasional BVIC, entitas anak.

47. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka has the following rights and obligations:

1. *PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from BVIC, a subsidiary;*
2. *PT Sigma Cipta Caraka is obliged to provide an application license to BVIC, a subsidiary;*
3. *PT Sigma Cipta Caraka is obliged to make an application in accordance with the wishes of BVIC, a subsidiary;*
4. *PT Sigma Cipta Caraka is required to make a progress report on the implementation process;*
5. *PT Sigma Cipta Caraka is obliged to ensure that the program is correct to prevent errors.*

Based on Addendum VI No. 461/SCC/BVIC/B/19 dated July 24, 2019, the term of the agreement was changed to no term until one of the parties terminates the agreement.

b. Implementation of Application Integrated Transaction Management – PT Panen Berkah Solusi

On June 21, 2022, BVIC, a subsidiary, and PT Panen Berkah Solusi has signed an AS400 Server Maintenance Agreement, whereby PT Panen Berkah Solusi agreed to provide AS400 server maintenance services for BVIC's, a subsidiary, operations.

Based on this agreement, PT Panen Berkah Solusi has the following rights and obligations:

1. *PT Panen Berkah Solusi is entitled to receive payment from BVIC, a subsidiary;*
2. *PT Panen Berkah Solusi, is required to provide labor services according to technical capabilities;*
3. *PT Panen Berkah Solusi, is required to provide written information to BVIC, a subsidiary, that is needed in completing the task;*
4. *PT Panen Berkah Solusi, must send spare parts to BVIC, a subsidiary;*
5. *PT Panen Berkah Solusi, must visit every two months to check all devices;*
6. *PT Panen Berkah Solusi, has the right to bill for spare parts supply services;*
7. *PT Panen Berkah Solusi, must provide all the spare parts needed for machine repair;*
8. *PT Panen Berkah Solusi is willing to be audited by BVIC's, a subsidiary, internal auditor or the Financial Services Authority or an external party appointed by BVIC, a subsidiary; and*
9. *PT Panen Berkah Solusi, is required to report to BVIC, a subsidiary, every critical incident that may result*

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Surat perjanjian tertanggal 21 Juni 2022 pada terhadap perjanjian kerja sama antara BVIC, entitas anak, dan PT Panen Berkah Solusi pada No.016/SPK/PBS/VI/2022 bahwa jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 21 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2023, sebagaimana telah diubah pada Adendum perjanjian No.027/SPK/PBS/VII/2023 tanggal 12 Juli 2023, jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 20 Juni 2023 sampai dengan 19 Juni 2024.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 yang termasuk dalam perjanjian ini adalah sebesar:

c. Perjanjian Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa ruang kantor dan kendaraan. Periode sewa berkisar antara 24 bulan sampai 46 bulan. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

48. INFORMASI TAMBAHAN

Di bulan Februari tahun 2023, manajemen entitas anak yaitu PT Bank Victoria Syariah ("BVIS") menemukan kejanggalaan transaksi perbankan pada proses operasional transaksi perbankan terkait Kantor Cabang Bekasi yang telah ditutup yang berpotensi menimbulkan kerugian di pihak BVIS. BVIS telah menutup sembilan kantor cabangnya pada tahun 2022. Manajemen berkeyakinan, berdasarkan hasil investigasi internal, kejanggalaan-kejanggalaan tersebut hanya terjadi pada saldo dan transaksi atas beberapa nasabah yang berasal dari Kantor Cabang yang telah ditutup tersebut dan tidak berdampak pada saldo dan transaksi serta nasabah-nasabah selain kantor cabang tersebut. Kejanggalaan-kejanggalaan tersebut juga telah dilaporkan kepada pihak berwajib dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BVIS telah menunjuk pihak independen untuk melakukan pemeriksaan audit forensik pada tahun 2023. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Bank telah melakukan pembukuan atas sebagian kerugian di tahun 2023, sisa kerugian belum dilakukan pembukuan karena masih dalam tahap pemeriksaan pihak berwajib

49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

47. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The agreement dated June 21, 2022 on the agreement between BVIC, a subsidiary, and PT Panen Berkah Solusi under No.016/SPK/PBS/VI/2022 states that the term of the agreement is from June 21, 2022 until June 20, 2023, as amended in the Agreement Addendum No.027/SPK/PBS/VII/2023 dated July 12, 2023, the term of the agreement is from June 20, 2023 until June 19, 2024.

Service fees paid as of December 31, 2023 and 2022 included in this agreement are amounted:

c. Lease Agreements

The Group entered into several office space and vehicle rental agreements. Rental periods range from 24 months to 46 months. Most of these rental agreements are extended again at the end of the lease period with adjustments to current market prices.

48. ADDITIONAL INFORMATION

In February 2023, the management of a subsidiary, namely PT Bank Victoria Syariah ("BVIS") discovered banking transaction irregularities in the operational process of banking transactions related to the closed Bekasi Branch Office which had the potential to cause losses to BVIS. BVIS has closed nine of its branch offices in 2022. Management believes, based on the results of internal investigations, that these irregularities only occurred in the balances and transactions of several customers from the closed branch offices and had no impact on balances and transactions as well as customers other than the branch office. These irregularities have also been reported to the authorities and the Financial Services Authority (OJK).

BVIS has appointed an independent party to carry out a forensic audit examination in 2023. Based on the results of this examination, the Bank has recorded some of the losses in 2023, the remaining losses have not yet been recorded because they are still under investigation by the authorities.

49. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Accounting standards that have been issued up to the date of publication of the Group's consolidated financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and their impact on the Group's consolidated financial position and performance is still being estimated.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

**a. Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan**

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25.

Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**• Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik**

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

• Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi

Amendemen PSAK 74 memastikan bahwa entitas menyediakan informasi relevan yang merepresentasikan secara tepat mengenai kontrak tersebut. Informasi tersebut memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak kontrak asuransi terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

**49. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2024

**a. Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants**

This amendment clarifies that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of a liability as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early implementation permitted.

Entities apply amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of liabilities as short-term or long-term in annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024 retrospectively in accordance with PSAK 25.

If the entity applies amendments to PSAK 1 (October 2020) in the period earlier after the publication of amendments to PSAK 1 (December 2022) concerning long-term liabilities with covenants, the entity also applies amendments to PSAK 1 (December 2022) in that period. If an entity applies amendments to PSAK 1 (October 2020) for a previous period, then the entity discloses this fact

**• Amendment of PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback**

Amendments to PSAK 73 Leases establish the terms used by the seller-lessee in measuring lease obligations arising in sale and purchase and leaseback transactions, to ensure the seller-lessee does not recognize the amount of any gain or loss related to the retained use rights.

The amendments apply retrospectively for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted.

• Amendment of PSAK 74: Insurance Contract

Amendments to PSAK 74 ensure that entities provide relevant information that accurately represents the contract. This information provides a basis for users of financial statements to assess the impact of insurance contracts on an entity's financial position, financial performance and cash flows.

The amendments apply retrospectively for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini yang diselesaikan pada tanggal 29 April 2024.

**PT VICTORIA INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF
FINANCIAL STATEMENTS**

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements consolidation that were completed on April 29, 2024.

